

ด่วนที่สุด

ที่ พณ ๐๓๐๙/ว ๑๐๐๕



สภาอุตสาหกรรมฯ
เลขที่รับ 02248
- 4 เม.ย. 2566
15.00
เวลา..... น.

ถึง สภาอุตสาหกรรมแห่งประเทศไทย

กรมการค้าต่างประเทศขอส่งสำเนาประกาศหน่วยงานตอบโต้การทุ่มตลาดของสาธารณรัฐอินโดนีเซีย (Komite Anti Dumping Indonesia: KADI) ที่ AD.03/230/KADI/03/2023 ลงวันที่ ๒๘ มีนาคม ๒๕๖๖ แจ้งเปิดการไต่สวนการทุ่มตลาด (Anti-Dumping : AD) สินค้า Nylon Film ที่มีแหล่งกำเนิดจากสาธารณรัฐประชาชนจีน ไทย และได้หวั่น ภายใต้พิกัดอัตราศุลกากรที่ ๓๙๒๐.๙๒.๑๐ และ ๓๙๒๐.๙๒.๙๙ โดยผู้ประกอบการสามารถแจ้งเข้าร่วมเป็นผู้มีส่วนได้เสียกับหน่วยงาน KADI ภายใน ๑๔ วันนับจากประกาศหน่วยงานฯ ดังกล่าว มาเพื่อทราบ ทั้งนี้ สามารถดาวน์โหลดเอกสารประกาศหน่วยงาน KADI ได้จาก QR code ที่ปรากฏท้ายหนังสือฉบับนี้



กรมการค้าต่างประเทศ
กองปกป้องและตอบโต้ทางการค้า
โทร ๐ ๒๕๔๗ ๔๗๔๒
โทรสาร ๐ ๒๕๔๗ ๔๗๔๑



ประกาศหน่วยงานฯ

รับเอกสารแล้ว
ชื่อผู้รับ กม. (นรทก)
วันที่ ๕ เม.ย. ๖๖/๘:๕๐น.
โทรศัพท์

**PENGUMUMAN
KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA (KADI)
NOMOR: AD.03/230/KADI/03/2023**

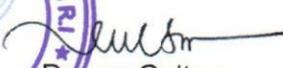
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 76/M-DAG/PER/12/2012 tentang Tata Cara Penyelidikan Dalam Rangka Pengenaan Tindakan Antidumping dan Tindakan Imbalan, dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 53/M-DAG/PER/9/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 76/M-DAG/PER/12/2012, maka pada tanggal 28 Maret 2023 KADI mengumumkan sebagai berikut:

1. KADI melakukan inisiasi penyelidikan *antidumping* atas barang impor *Nylon Film* yang termasuk di dalam nomor HS ex.3920.92.10, dan ex.3920.92.99 (BTKI 2022) dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Thailand dan Taiwan pada tanggal pengumuman ini diterbitkan.
2. Penyelidikan antidumping terhadap impor produk *Nylon Film* dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Thailand dan Taiwan dilakukan berdasarkan permohonan dari PT. Emblem Asia dan PT. Kolon Ina.
3. Dari analisa terhadap permohonan yang diajukan, terdapat bukti awal adanya dumping dan kerugian Industri Dalam Negeri (IDN) yang memproduksi barang sejenis dan hubungan kausal antara dumping dan kerugian yang dialami oleh IDN.
4. KADI selanjutnya akan menyampaikan kuesioner dan *copy* permohonan yang bersifat tidak rahasia serta menyampaikan pengumuman dimulainya penyelidikan ini kepada pihak yang berkepentingan (*interested parties*) yang diketahui dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapan atau masukan serta permintaan dengar pendapat (*hearing*).
5. KADI memberikan kesempatan bagi pihak yang berkepentingan lainnya yang belum diketahui untuk menyampaikan pemberitahuan ikut berpartisipasi pada penyelidikan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman dan disampaikan kepada:

KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA
JL. M.I. RIDWAN RAIS NO. 5, GEDUNG I LANTAI 5 JAKARTA 10110
TELP/FAX: 62-21-3850541, EMAIL: kadi@kemendag.go.id

Jakarta, 28 Maret 2023

KETUA,


Donna Gultem



KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA

VERSI RAHASIA

VERSI TIDAK RAHASIA

(Beri tanda centang ✓ sesuai sifat kuesioner)

Batas Waktu Penyampaian Jawaban: 5 Mei 2023

KUESIONER EKSPORTIR/PRODUSEN PENYELIDIKAN ANTIDUMPING TERHADAP IMPOR PRODUK NYLON FILM YANG BERASAL DARI REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK, THAILAND, DAN TAIWAN

Penanggung Jawab Penyelidikan: Laode M Fachrul

ALAMAT:

Komite Anti Dumping Indonesia,
Kementerian Perdagangan Gedung I, Lantai 5
JL.M.I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta Pusat – 10110, Indonesia
Phone/Fax: (62-21) 3850541
Email: kadi@kemendag.go.id dan kadinylonfilm@gmail.com
Website: www.kadi.kemendag.go.id

**KUESIONER INI HARUS DISAMPAIKAN DALAM DUA VERSI (RAHASIA DAN TIDAK RAHASIA).
KUESIONER VERSI TIDAK RAHASIA DITUJUKAN UNTUK INSPEKSI
OLEH PIHAK YANG BERKEPENTINGAN.**

KUESIONER UNTUK EKSPORTIR / PRODUSEN

PENDAHULUAN

Tujuan dari kuesioner ini adalah agar Komite Anti Dumping Indonesia (KADI) memperoleh informasi yang dianggap perlu dalam penyelidikan ini. Untuk kepentingan perusahaan Saudara, harap melakukan pengisian kuesioner secara akurat dan lengkap serta dengan melampirkan dokumen pendukung yang diminta. **Jika semua informasi yang diperlukan tidak disampaikan kepada KADI dalam batas waktu yang ditentukan, keputusan akhir dapat diambil berdasarkan informasi yang tersedia dan dimiliki oleh KADI.**

Jika terdapat masalah atau klarifikasi yang diperlukan sehubungan dengan penyelesaian kuesioner, Saudara dapat menghubungi KADI **selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari** setelah tanggal pengiriman kuesioner ini, sebagaimana ditentukan dalam surat pengantar. Mengingat keterbatasan waktu dalam menyelesaikan penyelidikan, KADI hanya akan mempertimbangkan setiap masalah yang disampaikan pada tenggang waktu yang ditentukan.

Saat menjawab kuesioner, harap baca seluruh instruksi dengan seksama. Saudara dapat melengkapi jawaban kuesioner disertai bukti pendukung sebagai lampiran. Lampiran tersebut hanya dapat ditambahkan sebagai tanggapan khusus dari pertanyaan terkait yang disampaikan dalam kuesioner ini. Jika pertanyaan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan Saudara, harap jelaskan alasan terkait hal tersebut.

KADI dapat melakukan verifikasi di tempat untuk memeriksa catatan perusahaan Saudara dan untuk memverifikasi informasi yang terdapat pada jawaban kuesioner ini.

Saudara harus menyadari bahwa jawaban terhadap kuesioner akan menjadi bagian dari informasi yang menjadi dasar temuan awal dan akhir yang berkaitan dengan perusahaan Saudara. **Dalam hal ini, sangat penting bahwa jawaban terhadap kuesioner dan setiap koreksi yang signifikan terhadapnya disampaikan dalam batas waktu yang disediakan, dan seluruh data/informasi/dokumen harus disampaikan sebelum dilaksanakan verifikasi.**

Saudara juga harus menyadari bahwa tidak diserahkannya semua informasi yang relevan atau penyerahan informasi dilakukan secara tidak lengkap, tidak sesuai format yang telah ditentukan, salah atau menyesatkan dan tidak disampaikan dalam batas waktu yang ditentukan dapat menyebabkan konsekuensi yang tidak menguntungkan bagi perusahaan

Saudara. Dalam situasi seperti ini, KADI dapat mengabaikan jawaban kuesioner yang terlambat, tidak lengkap, tidak sesuai format yang telah ditentukan, salah atau menyesatkan sehingga akan menghambat proses penyelidikan. Jika KADI memutuskan untuk mengabaikan jawaban terhadap kuesioner, KADI akan menetapkan temuan awal atau akhir berdasarkan fakta-fakta yang tersedia, termasuk data dan informasi yang terdapat dalam permohonan.

Selain itu, pihak mana pun yang memberikan informasi "**rahasia**" diwajibkan untuk memberikan jawaban kuesioner versi **tidak rahasia** yang dapat diakses oleh pihak lain. Jawaban kuesioner versi tidak rahasia tersebut harus detil untuk memungkinkan pemahaman yang masuk akal tentang substansi informasi yang disampaikan sebagai "rahasia". **Jika jawaban kuesioner versi tidak rahasia tidak disampaikan dan jika informasi tersebut tidak berkaitan terhadap jawaban kuesioner dimaksud, informasi yang disampaikan sebagai "rahasia" dapat diabaikan.**

Semua dokumen, yang diserahkan kepada KADI, yang tidak diberi label "rahasia" terbuka untuk dapat diakses oleh (setelah perjanjian dengan penanggung jawab penyelidikan) pihak yang berkepentingan untuk memastikan transparansi yang diperlukan dari penyelidikan. Batas waktu untuk menjawab kuesioner adalah **5 Mei 2023**.

Jika Saudara memiliki pertanyaan atau kesulitan dalam mengisi kuesioner ini, harap menghubungi KADI di alamat atau email atau no. telp yang tercantum pada halaman depan kuesioner ini.

PETUNJUK UMUM PENGISIAN KUESIONER

1. Periode Penyelidikan (PP) untuk dumping adalah Juli 2021 – Juni 2022 dan untuk analisa kerugian 1 Juli 2018 – 30 Juni 2019 (P1), 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020 (P2), 1 Juli 2020 – 30 Juni 2021 (P3), 1 Juli 2021 - 30 Juni 2022 (P4).
2. Barang yang diselidiki adalah Nylon Film yang termasuk ke dalam pos tarif sebagai berikut:

Pos Tarif	Uraian Barang
3920	Pelat, lembaran, film, foil dan strip lainnya, dari plastik, non seluler dan tidak diperkuat, tidak dilaminasi, tidak didukung atau tidak dikombinasi dengan cara semacam itu dengan bahan lain.
	- Dari plastik lainnya:
3920.92	- - Dari poliamida:
ex 3920.92.10	- - - Dari poliamida-6
	- - - Lain-lain:
ex 3920.92.99	- - - - Lain-lain

3. Harap dicatat bahwa semua eksportir atau produsen yang mengekspor barang yang diselidiki secara langsung atau tidak langsung ke Indonesia selama PP harus mengisi kuesioner.
4. Sampaikan jawaban kuesioner dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* dan dalam bahasa Indonesia. Sertakan salinan asli beserta terjemahan semua teks dokumen non-Indonesia yang menyertai jawaban Saudara, termasuk laporan keuangan.
5. Semua informasi dalam kuesioner rahasia serta semua dokumen yang ditandai rahasia akan diperlakukan dengan sangat rahasia. Jawaban kuesioner tidak rahasia juga harus disampaikan. Jika jawaban kuesioner versi tidak rahasia tidak disampaikan dan jika informasi yang disampaikan tidak berkaitan terhadap jawaban kuesioner tersebut, informasi rahasia akan diabaikan.
6. Pada bagian Sertifikasi harap dapat memberikan pernyataan mengizinkan atau tidak mengizinkan KADI untuk membuka data dan informasi rahasia kepada Menteri yang memutuskan dan/atau menetapkan pengenaan bea masuk antidumping (Menteri Perdagangan dan Menteri Keuangan) jika diperlukan.

7. Informasi yang diperlukan dalam kuesioner mencakup fungsi produsen dan eksportir (memasok pasar dalam negeri dan/atau ekspor) dari barang yang diselidiki. Jika perusahaan Saudara tidak menjalankan kedua fungsi tersebut, tetapi bergantung secara keseluruhan atau sebagian pada pihak terkait untuk memproduksi atau menjual produk yang bersangkutan, kuesioner ini juga harus disampaikan kepada pihak terkait lainnya yang mungkin memproduksi atau memperdagangkan produk atas nama perusahaan Saudara. **Pihak-pihak tersebut juga diwajibkan untuk menyelesaikan bagian-bagian yang relevan dari kuesioner dan mengembalikannya dalam batas waktu yang ditentukan.**
8. **Kuesioner ini ditujukan untuk produsen atau eksportir produsen barang yang diselidiki dan pihak-pihak terkait/terafiliasi yang terlibat dalam produksi, distribusi pemasaran, dan penjualan.** Namun, jika perusahaan Saudara adalah *trader* tidak terafiliasi yang membeli barang yang diselidiki dari produsennya untuk dijual kembali ke Indonesia, Saudara diwajibkan menyelesaikan Bagian A, B, D, E, dan E dan menyampaikan jawaban kuesioner kepada KADI. Kuesioner Saudara akan digunakan untuk membantu KADI dalam menganalisa kerugian, tetapi hal tersebut tidak akan menyebabkan perusahaan Saudara direkomendasikan untuk memperoleh margin dumping individu pada pengenaan bea masuk antidumping, mengingat perusahaan Saudara adalah *independent trading* dan tidak memproduksi barang yang diselidiki.
9. Jika terdapat informasi tambahan yang dianggap perlu disampaikan terkait perusahaan Saudara dalam penyelidikan ini, Saudara dapat memberikan lampiran tambahan yang mengacu pada bagian terkait dalam batas waktu pengembalian jawaban kuesioner yang telah ditentukan.
10. Pihak terkait mengacu pada pihak yang memiliki modal lebih dari 5% baik secara langsung atau tidak langsung dari modal perusahaan Saudara atau mengendalikan perusahaan Saudara atau jika perusahaan Saudara memiliki lebih dari 5% dari modal sahamnya atau sebaliknya perusahaan Saudara yang mengendalikannya.
11. Jika sumber informasi diperlukan, Saudara harus menunjukkan sumber dokumen dan catatan yang digunakan untuk angka / data yang disajikan.
12. Untuk keperluan pengisian kuesioner ini, Saudara harus menggunakan nilai yang dibukukan dalam catatan akuntansi perusahaan dan menggunakan referensi. Untuk nilai yang tidak dibukukan dalam catatan akuntansi perusahaan dan bila konversi diperlukan, nilai tukar pada tanggal faktur / pembayaran harus digunakan.

13. Identifikasi semua **satuan, kurs, dan faktor konversi** yang digunakan dalam jawaban kuesioner, lembar kerja atau lampiran lainnya. **Terapkan satuan yang sama secara konsisten di seluruh jawaban kuesioner Saudara.** Untuk semua konversi kurs, harap lampirkan rata-rata nilai tukar bulanan dan rata-rata tahunan dari bank nasional di Lampiran III selama Periode Penyelidikan.
14. Untuk informasi terkomputerisasi, Saudara harus dapat mengidentifikasi dan merekonsiliasi semua informasi yang digunakan di komputer dengan penjelasan dan perhitungan yang diperlukan. Saudara diminta untuk melengkapi semua informasi dan narasi pada FLASHDISK. Perangkat lunak yang digunakan adalah **Microsoft WORD dan/atau EXCEL dan Font 10 dan "Arial Narrow"**. Sesuai dengan format yang ditetapkan dalam Bagian G, informasi yang disampaikan pada media komputer dan harus dapat diakses oleh KADI. Kekurangan jawaban kuesioner yang terkomputerisasi dapat dianggap sebagai tidak kooperatif. **Jika Saudara merasa tidak dapat menyajikan informasi seperti yang diminta, harap hubungi penanggung jawab penyelidikan tanpa penundaan.**

Apabila KADI melakukan verifikasi ke perusahaan, Saudara akan diminta untuk memberikan akses ke sistem komputer perusahaan Saudara dan KADI akan memerlukan unduhan informasi yang digunakan. Salinan fisik atas seluruh dokumen, seperti faktur juga harus tersedia.

15. Saudara diminta untuk memberikan salinan klasifikasi tarif kepabeanan nasional Saudara yang mencakup barang yang diselidiki beserta terjemahannya, jika diperlukan. Sampaikan dalam Lampiran IV.
16. Klarifikasi apapun yang diperlukan agar menghubungi:

KOMITE ANTIDUMPING INDONESIA
KEMENTERIAN PERDAGANGAN
GEDUNG I, LANTAI 5
JL. M.I. RIDWAN RAIS NO. 5, JAKARTA PUSAT -10110INDONESIA
TELEPON: (62-21) 3850541
FAX: (62-21) 3850541
E-Mail: kadi@kemendag.go.id dan kadinylonfilm@gmail.com

17. **Jawaban Saudara dalam kuesioner harus memasukkan seluruh informasi yang diminta, diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, dan harus disampaikan kepada KADI selambat-lambatnya pada tanggal 5 Mei 2023.**

18. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyelidikan. Sebelum mengisi kuesioner, Saudara diminta untuk memperhatikan surat pengantar dan tata cara pengisian kuesioner dengan cermat, dan Saudara juga disarankan untuk membaca glosarium istilah dumping yang dilampirkan sebagai Lampiran I.
19. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian dan lampiran:
- Bagian A** informasi umum tentang perusahaan Saudara, seperti bentuk hukum dan struktur organisasi.
 - Bagian B** penentuan produk dalam penyelidikan ini, dan informasi detail tentang produk yang dijual oleh perusahaan Saudara.
 - Bagian C** data statistik, seperti total kuantitas dan nilai penjualan, produksi, dan persediaan.
 - Bagian D** beberapa informasi umum tentang harga jual dalam negeri dan term penjualan serta daftar semua penjualan barang yang diselidiki di pasar dalam negeri Saudara.
 - Bagian E** beberapa informasi umum tentang harga jual ekspor dan term penjualan serta daftar semua penjualan barang yang diselidiki ketika dijual dari negara pengekspor ke Indonesia dan negara ketiga.
 - Bagian F** Informasi terkait biaya produksi dan penjualan barang yang diselidiki.
 - Bagian G** informasi terperinci dalam format terkomputerisasi.
 - Bagian H** daftar periksa (*check list*)

Setiap Bagian A sampai H harus diserahkan dalam file terpisah, baik versi *hardcopy* atau *softcopy*, dan setiap bagian dalam dokumen harus ditandai secara jelas dengan huruf atau folder yang sesuai, mis. Bagian A.

Instruksi umum:

1. Jawab pertanyaan sesuai urutan yang disajikan dalam kuesioner. Informasi dan tabel yang tercantum harus sesuai dengan format yang diminta dan harus diberi judul dengan jelas. Jika Saudara mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner ini, Saudara dapat menghubungi penanggung jawab penyelidikan ini untuk mendapatkan keterangan dan informasi yang lebih jelas tentang cara pengisian kuesioner. Jika halaman dalam kuesioner tidak mencukupi untuk jawaban Saudara, Saudara dapat melampirkan lampiran jawaban dan menunjukkan dengan jelas lampiran tersebut berkaitan terhadap bagian mana dari pertanyaan kuesioner.
2. Semua kertas kerja yang digunakan dalam menjawab kuesioner, khususnya yang berhubungan dengan dengan catatan akuntansi dan manajemen, harus tersedia pada saat pelaksanaan verifikasi di perusahaan.
3. Untuk memfasilitasi verifikasi, identifikasi dan tentukan di mana dokumen disimpan. Selama verifikasi, Saudara harus dapat membuktikan seluruh informasi yang disampaikan dalam jawaban kuesioner. Setiap bagian dari jawaban kuesioner harus dapat ditelusuri ke dokumen perusahaan dalam kegiatan bisnis perusahaan.
4. Kuesioner ini ditujukan kepada perusahaan Saudara, namun harus dipahami bahwa semua anak perusahaan atau perusahaan terafiliasi lainnya, baik yang mengerjakan sebagian proses atau keseluruhan proses produksi, atau menjual produk atas nama perusahaan Saudara di pasar dalam negeri maupun ekspor juga merupakan pihak dalam penyelidikan. Pertanyaan terperinci mengenai struktur organisasi perusahaan Saudara dapat dilihat pada Bagian A dari kuesioner ini. **Pihak-pihak terafiliasi diharapkan juga mengisi kuesioner dan jika pihak tersebut tidak dapat mengisi kuesioner, KADI akan menggunakan informasi yang tersedia yang dimiliki KADI terhadap seluruh perusahaan dalam Grup.**

Bila penjualan dilakukan kepada pihak tidak terafiliasi yang kemudian dijual ke pihak terafiliasi dalam grup perusahaan Saudara, penjualan tersebut harus diidentifikasi dalam saluran penjualan pada bagian D & E dan pihak tidak terafiliasi diharapkan melengkapi informasi penjualan untuk semua produk yang diperdagangkan dari perusahaan Saudara ke Indonesia.

Jika perusahaan Saudara tidak memproduksi barang yang diselidiki atau Saudara memiliki kesulitan dalam pengisian kuesioner ini, Saudara dapat menghubungi KADI di alamat yang tercantum dalam kuesioner ini.

5. Jawaban kuesioner harus berhubungan dengan periode penyelidikan sebagaimana didefinisikan pada halaman 1 dari kuesioner ini.
6. Jika Saudara bermaksud meminta pihak lain bertindak atas nama Saudara, seperti firma hukum atau firma akuntansi, Saudara wajib menyampaikan surat kuasa asli dari penunjukkan tersebut.

INDEKS

BAGIAN A: INFORMASI UMUM

- Bagian A-1 Identitas
- Bagian A-2 Kuasa Hukum
- Bagian A-3 Informasi Perusahaan (Korporasi)
- Bagian A-4 Informasi Umum Pencatatan Keuangan Perusahaan

BAGIAN B: BARANG YANG DISELIDIKI

- Bagian B-1 Lingkup Penyelidikan
- Bagian B-2 Spesifikasi Barang Yang diselidiki
- Bagian B-3 Kode Kontrol Barang
- Bagian B-4 Perbandingan Barang untuk pasar Ekspor dan Dalam Negeri

BAGIAN C: KINERJA PERUSAHAAN

- Bagian C-1 Pendapatan
- Bagian C-2 Laporan Laba Rugi
- Bagian C-3 Produksi dan Kapasitas Terpasang
- Bagian C-4 Persediaan
- Bagian C-5 Tenaga Kerja
- Bagian C-6 Investasi
- Bagian C-7 Saluran Distribusi
- Bagian C-8 Kondisi secara Umum Pasar Barang Yang diselidiki di Negara Pengekspor

BAGIAN D: PENJUALAN DALAM NEGERI BARANG YANG DISELIDIKI

- Bagian D-1 Informasi Penjualan Umum
- Bagian D-2 Penjualan kepada Pembeli Terafiliasi dan Tidak Terafiliasi
- Bagian D-3 Beban Penjualan Langsung pada Penjualan Dalam Negeri
- Bagian D-4 Penyesuaian pada Penjualan Dalam Negeri

BAGIAN E: PENJUALAN EKSPOR BARANG YANG DISELIDIKI KE INDONESIA DAN NEGARA KETIGA

- Bagian E-1 Informasi Umum
- Bagian E-2 Penjualan kepada Pembeli Terafiliasi dan Tidak Terafiliasi
- Bagian E-3 Perkembangan Penjualan ke Indonesia
- Bagian E-4 Beban Penjualan Langsung pada Penjualan Ekspor
- Bagian E-5 Penyesuaian pada Penjualan Ekspor

BAGIAN F: HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)

- Bagian F-1 Kebijakan dan Sistem Akuntansi
- Bagian F-2 Proses Produksi
- Bagian F-3 Pembelian Bahan Baku dan Komponen Utama Lainnya
- Bagian F-4 Harga Pokok Penjualan (HPP)

BAGIAN G: FORMAT DIGITAL

- Bagian G-1 Instruksi Umum Untuk USB Flash Disk
- Bagian G-2 Format Untuk Uraian Produk
- Bagian G-3 Format Untuk Penjualan Di Pasar Dalam Negeri
- Bagian G-4 Format Data Penjualan Ekspor ke Indonesia
- Bagian G-5 Format Data Penjualan Ekspor ke Negara Ketiga
- Bagian G-6 Format Untuk Harga Pokok Penjualan

BAGIAN H: DAFTAR KELENGKAPAN

INFORMASI TAMBAHAN:

- I. GLOSARIUM**
- II. PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER UNTUK VERSI TIDAK RAHASIA**
- III. KURS**
- IV. KLASIFIKASI TARIF KEPABEANAN NASIONAL BARANG YANG DISELIDIKI**

BAGIAN A – INFORMASI UMUM

A - 1 Identitas

Nama Perusahaan :
Alamat Lengkap :
Telepon :
Telefax :
Kontak Person :
Alamat Surel :

A - 2 Kuasa Hukum

Dalam hal perusahaan Saudara menunjuk kuasa hukum (*legal representative*) dalam proses penyelidikan antidumping ini, sampaikan identitas lengkap:

Nama Firma :
Alamat Lengkap :
Telepon :
Telefax :
Kontak Person :
Alamat Surel :

Lampirkan surat kuasa sebagai Lampiran A-2

A – 3 Informasi Perusahaan (Korporasi)

A-3.1. Badan hukum (*legal form*) perusahaan dan periode akuntansi perusahaan.

A-3.2. Indikasikan alamat fasilitas perusahaan Saudara yang terlibat dalam administrasi, penjualan, dan produksi barang yang diselidiki. Jika terletak pada lokasi yang berbeda, sampaikan aktivitas yang dijalankan pada tiap lokasi.

A-3.3. Sampaikan nama dan aktivitas setiap pemegang saham (*shareholder*) perusahaan Saudara yang pada saat periode penyelidikan memiliki saham di atas 5%, pada tabel berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan Saham	Aktivitas Pemegang Saham
1			
...			

A-3.4. Jika relevan, lengkapi tabel berikut:

Nama Pemegang Saham di Perusahaan Saudara	Persentase Kepemilikan Saham di Perusahaan tidak terafiliasi yang Terlibat dalam Produksi, Pemasaran, Distribusi, dan Penjualan Barang Yang Diselidiki	Peran Perusahaan tidak terafiliasi dalam Produksi, Pemasaran, Distribusi, dan Penjualan Barang Yang Diselidiki

A-3-5 A. Diagram/bagan struktur organisasi serta hierarki perusahaan Saudara. Diagram harus memuat seluruh unit terkait produksi, penjualan, distribusi barang sejenis di pasar dalam negeri dan luar negeri.

B. Diagram/bagan struktur organisasi afiliasi perusahaan saudara mulai dari Induk sampai dengan anak perusahaan lengkap dengan informasi persentase kepemilikan saham

A-3.6. Sampaikan daftar semua produk yang diproduksi dan/atau dijual oleh perusahaan Saudara. Jika produk termasuk dalam kelompok/sektor produk yang berbeda, indikasikan kelompok/sektor ini.

A-3.7. Sampaikan, untuk semua negara, nama dan alamat, nomor telepon dan faksimili semua anak perusahaan atau perusahaan terkait lainnya yang terlibat dengan barang yang diselidiki. Tentukan kegiatan masing-masing perusahaan terkait. Selanjutnya, identifikasi semua perusahaan terkait, yang memasok perusahaan Saudara dengan input yang digunakan dalam produksi barang yang diselidiki (lihat Bagian B selanjutnya) atau atas nama siapa perusahaan Saudara menjual barang yang diselidiki. Tentukan persentase saham yang dimiliki perusahaan Saudara di masing-masing entitas ini dan berapa persentase saham yang dimiliki masing-masing entitas di perusahaan Saudara, pada tabel berikut:

Nama, alamat, telepon, fax perusahaan terkait	Beri centang jika terlibat dengan barang yang diselidiki	Daftar aktivitas	Beri centang jika produsen barang yang diselidiki	Beri centang jika perusahaan <i>trading</i> barang yang diselidiki	Beri centang jika pemasok untuk produksi barang yang diselidiki	Persentase kepemilikan saham di perusahaan terkait	Persentase kepemilikan saham perusahaan relasi di perusahaan Saudara
	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		

A-3.8. Jelaskan sifat hubungan perusahaan Saudara. Nyatakan apakah perusahaan Saudara berbagi anggota dewan atau eksekutif senior dengan entitas mana pun. Jika demikian, identifikasi anggota dewan/eksekutif senior ini dan sifat dari afiliasi timbal balik tersebut. Lampirkan salinan pengaturan apa pun di antara para pihak.

A-3.9. Tentukan secara terperinci setiap tautan keuangan atau kontrak dan usaha patungan dengan perusahaan lain apa pun terkait produksi, penjualan, lisensi, perjanjian teknis, dan paten untuk barang yang diselidiki.

A - 4 Informasi Umum Pencatatan Perusahaan (General Accounting Information)

A-4.1. Nyatakan periode akuntansi perusahaan.

A-4.2. Alamat lokasi penyimpanan catatan akuntansi (*accounting record*) yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Dalam hal terdapat lebih dari satu lokasi

penyimpanan, nyatakan setiap alamat beserta data apa saja yang berada di lokasi tersebut.

- A-4.3. Lampirkan laporan keuangan audit perusahaan Saudara dan setiap perusahaan relasi saudara, termasuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, dan opini auditor tidak terafiliasi, untuk periode 3 tahun finansial terakhir. Jika ada, lampirkan juga laporan keuangan konsolidasi (*consolidated financial statement*) untuk periode yang sama. Dalam hal perusahaan Saudara tidak diaudit, sampaikan penjelasan serta alasan tidak dilakukannya audit terhadap perusahaan Saudara.
- A-4.4. Dalam hal terdapat akun pencatatan terpisah yang disiapkan untuk barang sejenis/menyerupai, sampaikan laporan keuangan, *management reports*, *standard cost reviews*, dan lainnya, untuk periode 3 tahun finansial terakhir.
- A-4.5. Sampaikan *Chart of Accounts* (COA). COA harus memuat nomor dan label akun yang digunakan.

BAGIAN B – URAIAN BARANG

B – 1 Lingkup Penyelidikan

Barang yang diselidiki dalam penyelidikan ini adalah Nylon Film dengan nomor pos tarif:

Pos Tarif	Uraian Barang
3920	Pelat, lembaran, film, foil dan strip lainnya, dari plastik, non seluler dan tidak diperkuat, tidak dilaminasi, tidak didukung atau tidak dikombinasi dengan cara semacam itu dengan bahan lain.
	- Dari plastik lainnya:
3920.92	- - Dari poliamida:
ex 3920.92.10	- - - Dari poliamida-6
	- - - Lain-lain:
ex 3920.92.99	- - - - Lain-lain

B - 2 Spesifikasi Barang Yang Diselidiki

Informasi berikut ini diperlukan untuk mendefinisikan dan membedakan berbagai jenis barang yang diselidiki yang diproduksi dan / atau dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan *terafiliasi* ke Indonesia dan di pasar domestik selama periode penyelidikan. Sampaikan secara lengkap dan detail.

1. Jelaskan secara rinci lini produksi perusahaan Saudara dan komponen utamanya. Berikan diagram alur lengkap dari siklus produksi; termasuk uraian dari setiap tahap dalam proses. Tunjukkan pada setiap tahap, hambatan utama (*bottlenecks*) yang membatasi "kapasitas produksi maksimum" dari barang yang diselidiki.
2. Lampirkan katalog lengkap, brosur, dan sertifikasi analisis yang memuat spesifikasi, komposisi kimia dan fisik, dan kualitas lainnya, yang diterbitkan oleh perusahaan Saudara dan / atau perusahaan terafiliasi atau pihak tidak terafiliasi yang mencakup semua jenis barang yang diselidiki.
3. Jelaskan secara rinci jenis barang yang diselidiki, diproduksi dan / atau dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan *terafiliasi*.
4. Uraikan dengan rinci sistem kode barang (*product coding system*) perusahaan Saudara. Sampaikan metode dan rumus kode produksi dan kode penjualan barang yang diselidiki oleh perusahaan Saudara, termasuk *prefixes*, *suffixes*, dan notasi lainnya dalam identifikasi spesifikasi tertentu.
5. Jelaskan secara rinci setiap perbedaan antara jenis-jenis barang yang diselidiki yang dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan terafiliasi di pasar domestik dan yang diekspor ke Indonesia. Jelaskan bagaimana perbedaan tersebut mempengaruhi perbandingan harga.

B - 3 Kode Kontrol barang (KKB)

B-3.1. Untuk keperluan penyelidikan antidumping, buatlah kode kontrol barang (KKB) untuk setiap barang sejenis yang diproduksi dan dijual perusahaan Saudara di pasar dalam negeri dan luar negeri. KKB ini penting dalam identifikasi dan komparasi antara barang sejenis dengan barang yang diselidiki.

Catatan Penting: Terapkan sistem KKB yang perusahaan Saudara siapkan secara konsisten pada seluruh jawaban kuesioner.

B.3.2. Meskipun Saudara yang membuat "KKB", perlu dipahami bahwa karakteristik masing-masing jenis produk akan ditentukan sebagaimana berikut:

Parameter	Digit	Penjelasan
Ketebalan	ke 1	Sesuaikan dengan ketebalan dalam micron. Misal: 15 berarti ketebalan 15 micron
	ke 2	
<i>Corona</i>	ke 3	I = pada sisi dalam, O = pada sisi luar, B = pada kedua sisi.
<i>Coating</i>	ke 4	1 = Ya 2 = Tidak
Tipe	ke 5	P = Plain (transparan) M = Metalized L = Lainnya
Posisi Potong	ke 6	T = Potongan tengah S = Potongan samping
Inti (<i>Core</i>)	ke 7	Sesuaikan dengan <i>core</i> yang digunakan (dalam inci) sebagai media inti dari gulungan nylon film. Misal: 3 = berarti core 3 inci.
Lebar	ke 8	Sesuaikan dengan lebar produk (dalam milimeter) Misal: 1200 berarti 1200 milimeter
	ke 9	
	ke 10	
	ke 11	
Panjang	ke 12	Sesuaikan dengan panjang produk (dalam meter) Misal: 06000 berarti panjang 6000 meter
	ke 13	
	ke 14	
	ke 15	
	ke 16	

Perusahaan Saudara dapat menggunakan formula KKB di atas dan tidak akan membuat KKB dengan formula yang berbeda. Jika perusahaan Saudara memiliki Kategori produk sendiri, berikan padanan yang setara dengan kategori produk tersebut dengan KKB di atas dan berikan penjelasan.

Contoh KKB:

KKB **18B1PT6160006000** yaitu nylon film dengan:

- ketebalan 18 micron,
- *corona* pada kedua sisi,
- merupakan nylon film yang di *coating*,
- dengan tipe *plain* (transparan),
- diambil dari bagian tengah jumbo roll,
- digulung dengan diameter inti 6 inci,
- lebar gulungan 1600 milimeter,
- dengan total panjang nylon film sepanjang 6000 meter dalam 1 gulungan.

B - 4 Perbandingan Barang untuk Ekspor dengan untuk Dijual di Dalam Negeri

- B-4.1. Identifikasi jenis produk yang dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan terafiliasi di pasar dalam negeri yang **identik** dengan jenis yang diekspor ke Indonesia. Laporkan jumlah yang dijual di pasar dalam negeri dan diekspor ke Indonesia untuk masing-masing jenis secara terpisah.
- B-4.2. Identifikasi jenis produk yang dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan terafiliasi di pasar dalam negeri yang **tidak identik tetapi menyerupai** dengan jenis yang diekspor ke Indonesia. Laporkan jumlah yang dijual di pasar dalam negeri dan diekspor ke Indonesia untuk masing-masing jenis secara terpisah.
- B-4.3. Jelaskan secara terperinci semua perbedaan antara jenis-jenis barang yang menyerupai (*closely resembling*) barang yang diselidiki yang dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan terafiliasi di pasar dalam negeri dan yang diekspor ke Indonesia. Poin-poin tersebut harus mencakup bahan baku, spesifikasi, dan proses serta fasilitas produksi. Jelaskan faktor-faktor lain yang menyebabkan perbedaan harga di antara kedua tipe tersebut. Kuantifikasikan dan perkuat perbedaan tersebut dalam nilai pasar.

BAGIAN C – KINERJA PERUSAHAAN

Penggunaan satuan mata uang (*currency*) dalam bagian ini agar disampaikan dengan konsisten. Harap gunakan satuan mata uang yang sama dengan catatan perusahaan Saudara.

Sampaikan cara Saudara melakukan konversi atas satuan unit yang digunakan dalam perhitungan volume di dalam jawaban kuesioner ini.

C - 1 Pendapatan

C-1.1. Sampaikan pendapatan bersih perusahaan (setelah semua potongan, diskon, dan sebelum pajak), yang tidak terkonsolidasi untuk P1, P2, P3, dan PP/P4 sesuai tabel di bawah:

Keterangan	P1					
	Pelanggan Tidak Terafiliasi			Pelanggan Terafiliasi		
	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit
Kurs:						
Pendapatan total perusahaan						
Pendapatan total perusahaan untuk seluruh barang yang diproduksi						
Pendapatan dari jasa, atau pendapatan lainnya (uraikan)						
Pasar dalam negeri						
Indonesia						
Negara lainnya						
Pendapatan Sektor (Termasuk Barang Yang Diselidiki)						
Pasar dalam negeri						
Indonesia						
Negara lainnya						
Pendapatan Barang Yang Diselidiki						
Pasar dalam negeri						
Indonesia						
Negara lainnya						

Keterangan	P2					
	Pelanggan Tidak Terafiliasi			Pelanggan Terafiliasi		
	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit
Kurs:						
Pendapatan total perusahaan						
Pendapatan total perusahaan untuk seluruh barang yang diproduksi						
Pendapatan dari jasa, atau pendapatan lainnya (uraikan)						
Pasar dalam negeri						
Indonesia						
Negara lainnya						
Pendapatan Sektor (Termasuk Barang Yang Diselidiki)						
Pasar dalam negeri						

Keterangan	P2					
	Pelanggan Tidak Terafiliasi			Pelanggan Terafiliasi		
	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit
Indonesia						
Negara lainnya						
Pendapatan Barang Yang Diselidiki						
Pasar dalam negeri						
Indonesia						
Negara lainnya						

Keterangan	P3					
	Pelanggan Tidak Terafiliasit			Pelanggan Terafiliasi		
	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit
Kurs:						
Pendapatan total perusahaan						
Pendapatan total perusahaan untuk seluruh barang yang diproduksi						
Pendapatan dari jasa, atau pendapatan lainnya (uraikan)						
Pasar dalam negeri						
Indonesia						
Negara lainnya						
Pendapatan Sektor (Termasuk Barang Yang Diselidiki)						
Pasar dalam negeri						
Indonesia						
Negara lainnya						
Pendapatan Barang Yang Diselidiki						
Pasar dalam negeri						
Indonesia						
Negara lainnya						

Keterangan	P4/PP					
	Pelanggan Tidak Terafiliasit			Pelanggan Terafiliasi		
	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit
Kurs:						
Pendapatan total perusahaan						
Pendapatan total perusahaan untuk seluruh barang yang diproduksi						
Pendapatan dari jasa, atau pendapatan lainnya (uraikan)						
Pasar dalam negeri						
Indonesia						
Negara lainnya						
Pendapatan Sektor (Termasuk Barang Yang Diselidiki)						
Pasar dalam negeri						
Indonesia						
Negara lainnya						

Keterangan	P4/PP					
	Pelanggan Tidak Terafiliasi			Pelanggan Terafiliasi		
	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit
Pendapatan Barang Yang Diselidiki						
Pasar dalam negeri						
Indonesia						
Negara lainnya						

C-1.2. Jelaskan atas dasar apa Saudara mendefinisikan sektor pada tabel di atas. Tunjukkan produk mana yang termasuk dalam sektor tersebut.

C-1.3. Dalam hal laporan keuangan perusahaan Saudara dikonsolidasi dengan perusahaan terafiliasi, sampaikan juga sesuai dengan perintah pada C-1.1 dan tabel diatas.

C-1.4. Jelaskan bagaimana konsolidasi tersebut disiapkan.

C-1.5. Cantumkan **lima pasar ekspor terpenting** perusahaan Saudara selain Indonesia dalam hal jumlah penjualan barang yang diselidiki. Nyatakan jumlah total dan nilai bersih dari penjualan ini (dalam mata uang laporan keuangan perusahaan Saudara), secara terpisah untuk pembeli terafiliasi dan tidak terafiliasi pada periode berikut:

Negara	PP/P4					
	Tidak terafiliasi Pelanggan			Terafiliasi Pelanggan		
	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit	Nilai	Kuantitas (unit: MT)	Harga per Unit
Pasar Ekspor 1						
Pasar Ekspor 2						
Pasar Ekspor 3						
Pasar Ekspor 4						
Pasar Ekspor 5						

C - 2 Laporan Laba Rugi

C.2.1. Sampaikan secara lengkap laporan laba rugi perusahaan Saudara. Berikan penjelasan secara rinci bagaimana alokasi biaya dilakukan terhadap barang yang diselidiki untuk penjualan di pasar domestik.

KETERANGAN		P1			P2			P3			P4/PP		
		SB	BDS	BS	SB	BDS	BS	SB	BDS	BS	SB	BDS	BS
PENDAPATAN BRUTO	(1)												
PENDAPATAN OPERASI LAINNYA	(2)												
Pengembalian, potongan harga, diskon	(3)												
PENDAPATAN NETTO (1+2-3)	(4)												

Beban pokok Penjualan	(5)													
LABA BRUTO (4-5)	(6)													
Beban penjualan (Jabarkan)	(7)													
Beban Umum dan Administrasi (Jabarkan)	(8)													
Laba Operasi (6-7-8)	(9)													
Pendapatan Bunga	(10)													
Beban Bunga	(11)													
Pendapatan Lainnya (Jabarkan)	(12)													
Beban Lainnya (Jabarkan)	(13)													
PENDAPATAN DARI OPERASI (9+10-11+12-13)	(14)													
Laba Rugi Luar Biasa	(15)													
LABA SEBELUM PAJAK (14+15)	(16)													
Pajak	(17)													
LABA NETTO (16-17)	(18)													

Catatan:

SB untuk Seluruh Barang

BDS untuk Barang Dalam Sektor (termasuk barang yang diselidiki)

BS untuk Barang yang diselidiki

C.2.2. Sampaikan secara lengkap laporan laba rugi perusahaan Saudara. Laporkan secara terperinci bagaimana biaya dialokasikan terhadap **barang yang diselidiki untuk penjualan ekspor**.

KETERANGAN		P1			P2			P3			P4/PP		
		SB	BDS	BS	SB	BDS	BS	SB	BDS	BS	SB	BDS	BS
PENDAPATAN BRUTO	(1)												
PENDAPATAN OPERASI LAINNYA	(2)												
Pengembalian, potongan harga dan diskon	(3)												
PENDAPATAN NETTO (1+2-3)	(4)												
Beban Pokok Penjualan	(5)												
LABA BRUTO (4-5)	(6)												
Beban Penjualan(jabarkan)	(7)												
Beban Umum dan Administrasi (jabarkan)	(8)												
LABA OPERASI (6-7-8)	(9)												
Pendapatan Bunga	(10)												
Beban Bunga	(11)												
Pendapatan Lainnya (jabarkan)	(12)												
Beban Lainnya (jabarkan)	(13)												
PENDAPATAN OPERASI (9+10-11+12-13)	(14)												
Laba Rugi Luar Biasa	(15)												
LABA SEBELUM PAJAK (14+15)	(16)												
Pajak	(17)												
LABA NETTO (16-17)	(18)												

Catatan:

SB untuk Seluruh Barang

BDS untuk Barang Dalam Sektor (termasuk barang yang diselidiki)

BS untuk Barang yang diselidiki

C – 3 Total Kuantitas, Nilai Penjualan, Produksi, dan Kapasitas Produksi

C.3.1. Sampaikan total penjualan dalam satuan unit dan nilai atas seluruh penjualan **nylon film** yang dilakukan oleh perusahaan Saudara kepada **pembeli tidak terafiliasi** sesuai dengan tabel berikut:

Kurs:	P1			P2			P3			P4/PP		
	Nilai	Kuantitas (MT)	Harga per Unit	Nilai	Kuantitas (MT)	Harga per Unit	Nilai	Kuantitas (MT)	Harga per Unit	Nilai	Kuantitas (MT)	Harga per Unit
Total penjualan ekspor												
Total penjualan domestik												
Total seluruh penjualan												

C.3.2. Sampaikan total penjualan dalam satuan unit dan nilai atas seluruh penjualan **barang yang diselidiki** yang dilakukan oleh perusahaan Saudara kepada **pembeli terafiliasi** pada format yang sama dengan tabel C-3.1.

Catatan: terkait informasi penjualan yang dilakukan oleh anak perusahaan atau perusahaan terafiliasi lainnya yang tidak memproduksi barang yang diselidiki, sampaikan jawaban kuesioner tambahan yang ditujukan untuk perusahaan terafiliasi.

C-3.3 Sampaikan informasi berikut:

Volume (MT)	P1	P2	P3	P4/PP
Total produksi perusahaan				
Produksi sektor				
Produksi barang yang diselidiki (nylon film)				

C-3.4. Sampaikan informasi terkait total produksi dan, jika ada, pembelian barang yang diselidiki oleh perusahaan Saudara pada tabel berikut:

Uraian		P1	P2	P3	P4/PP
A	Kapasitas produksi				
B	Volume produksi aktual (MT)				
C	Penggunaan Sendiri (<i>Captive Consumption</i>) (MT)				
D	Utilisasi Kapasitas dalam % (B/A)				

Uraian		P1	P2	P3	P4/PP
E	Volume pembelian barang yang diselidiki (MT)				

Catatan: "Kapasitas Produksi" harus mewakili volume total barang yang diselidiki yang akan diproduksi di bawah kondisi kerja yang ideal.

"Pembelian" berarti seluruh pembelian barang yang diselidiki termasuk pembelian dari anak perusahaan atau perusahaan *terafiliasi* lainnya. Perubahan minor pada produk yang dibeli, mis. pengemasan ulang sebelum dijual kembali, biasanya tidak mempengaruhi pertimbangan pembelian sebagai produk jadi.

C-3.5. Sampaikan secara rinci asumsi yang menjadi dasar perhitungan kapasitas produksi.

C-3.6. Jelaskan metode yang digunakan untuk menghitung kapasitas maksimum dan utilisasi kapasitas. Berikan salinan dokumen yang mendukung perhitungan ini.

C-3.7. Jika perusahaan Saudara menghasilkan barang yang diselidiki di luar negara pengekspor (termasuk Indonesia), informasi di atas juga harus disampaikan pada tabel terpisah untuk setiap pabrik yang bersangkutan.

	P1			P2			P3			P4		
	Nilai	Kuantitas (MT)	Harga jual per unit	Nilai	Kuantitas (MT)	Harga jual per unit	Nilai	Kuantitas (MT)	Harga jual per unit	Nilai	Kuantitas (MT)	Harga jual per unit
Negara 1												
Negara 2												
Negara 3												
Negara 4												
Negara 5												
Lainnya												
Total Penjualan ekspor												

C-3.8. Jika ada pembelian barang yang diselidiki, lengkapi tabel berikut sesuai periode penyelidikan:

	Nama Perusahaan*	Biaya Pembelian	Kuantitas (MT)	Harga Beli per Unit	Kuantitas Penjualan (MT)	Harga Jual per Unit
Pihak terafiliasi						
Pihak tidak terafiliasi						

* Untuk setiap perusahaan agar melampirkan sampel *faktur* dan jelaskan aktivitas utama pihak-pihak tersebut.

Harap konfirmasi bahwa penjualan kembali barang yang dibeli dapat diidentifikasi dalam transaksi domestik dan ekspor serta biaya produksi.

C-3.9. Sampaikan detail rencana di masa mendatang untuk memulai produksi atau peningkatan kapasitas di negara pengekspor, di Indonesia atau negara ketiga.

C-3.10 Tunjukkan negara asal (*countries of origin*) (lihat Informasi Tambahan I Glosarium "Negara Asal") barang yang diselidiki yang dijual oleh perusahaan Saudara dan perusahaan terafiliasi. Jelaskan bagaimana asal barang ditentukan.

C – 4 Persediaan

C-4.1. Lengkapi tabel persediaan berikut.

Mata uang:.....	Persediaan Barang yang Diproduksi		Persediaan Barang yang Dibeli	
	Nilai Barang Yang Diselidiki	Volume Barang Yang Diselidiki (MT)	Nilai Barang Yang Diselidiki	Volume Barang Yang Diselidiki (MT)
Awal Tahun P1				
Akhir Tahun P1				
Awal Tahun P2				
Akhir Tahun P2				
Awal Tahun P3				
Akhir Tahun P3				
Awal Tahun P4/PP				
Akhir Tahun P4/PP				

C-4.2. Sampaikan informasi terkait **total persediaan bulanan** barang yang diselidiki, dalam nilai dan kuantitas di awal periode penyelidikan dan berakhir di hari terakhir periode penyelidikan.

Periode	P4/PP	
	Barang Yang Diselidiki (Nilai) USD	Barang Yang Diselidiki (Kuantitas (MT))
Awal P4/PP a. Produksi b. Pembelian c. Penjualan		
Hari terakhir bulan Juli 2021		
Hari terakhir bulan Agustus 2021		
...		
Hari terakhir bulan Juni 2022		

C - 5 Tenaga Kerja

Sampaikan informasi terkait jumlah tenaga kerja perusahaan Saudara (agar merujuk kepada FTE-*Full Time Equivalent*).

Uraian	P1	P2	P3	P4/PP
Total Tenaga Kerja				
Tenaga Kerja untuk Produksi Nylon Film				
Tenaga Kerja untuk penjualan dan administrasi umum Nylon Film				

C - 6 Investasi

Sampaikan besar investasi yang diperuntukan untuk produksi barang yang diselidiki di perusahaan Saudara:

Uraian	P1	P2	P3	P4/PP
Bangunan				
Mesin				
Peralatan				
Lainnya (uraikan)				

C - 7 Saluran Distribusi

C-7.1. Sampaikan persentase (%) penjualan barang yang diselidiki selama periode penyelidikan menurut saluran distribusi berikut:

Saluran Distribusi	Penjualan Domestik	Penjualan ke Indonesia	Penjualan ke Lainnya
Merk Sendiri (<i>Own Brand</i>)			
<i>Original Equipment Manufactured</i> (OEM)			
Distributor			
Grosir (<i>Wholesale</i>)			
Industri Pengguna (<i>Industrial Users</i>)			
Ritel			
Lainnya (uraikan)			
TOTAL			

*Berikan informasi penanda desimal (titik atau koma)

C-7.2. Sampaikan rata-rata kurs seluruh penjualan menurut tipe **barang yang diselidiki** yang dijual perusahaan Saudara kepada pembeli **terafiliasi** dan **tidak terafiliasi** dalam format berikut.

Mata uang:		P4/PP											
Perusahaan	Tipe/KKB	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1. Perusahaan Terafiliasi di Dalam Negeri (sampaikan nama perusahaan)												
2. Perusahaan tidak terafiliasi di Dalam Negeri (sampaikan nama perusahaan)												
3. Perusahaan Terafiliasi di Indonesia (sampaikan nama perusahaan)												
4. Perusahaan tidak terafiliasi di Indonesia (sampaikan nama perusahaan)												
5. Perusahaan Terafiliasi di Negara Ketiga (sampaikan nama perusahaan)												
6. Perusahaan tidak terafiliasi di Negara Ketiga (sampaikan nama perusahaan)												
	Total												

*Sumber:

**Berikan informasi penanda desimal (titik atau koma)

C-7.3. Sampaikan rata-rata kurs yang digunakan untuk pencatatan perusahaan terhadap mata uang USD yang digunakan untuk penjualan selama periode penyelidikan sesuai format berikut.

Kurs		P4/PP											
Kurs yang digunakan/USD		Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun

*Sumber:

**Berikan informasi penanda desimal (titik atau koma)

BAGIAN D – PENJUALAN DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI

Bagian ini memerlukan informasi spesifik seluruh penjualan barang yang diselidiki yang dilakukan oleh perusahaan Saudara selama periode penyelidikan di pasar dalam negeri. Secara khusus, sampaikan metode penentuan harga dan sampaikan harga jual untuk penjualan-penjualan tersebut.

Untuk menentukan penjualan pada periode investigasi, tanggal faktur (*faktur*) digunakan sebagai tanggal penjualan.

D - 1 Informasi Umum

D-1.1. Jelaskan saluran distribusi penjualan dalam negeri perusahaan Saudara, dimulai dari pabrik (*factory gate*) sampai kepada penjualan pertama ke pembeli tidak terafiliasi. Sampaikan dan lampirkan *flow chart* yang rinci mengenai jangka waktu penjualan serta metode penentuan harga (*pricing*) ke masing-masing tipe pembeli (i.e. *distributor*, grosir (*wholesaler*), dan lainnya) termasuk ke perusahaan *terafiliasi*. Pada daftar pembeli (*customer listing*) bagian D-2.2, sampaikan *sales code* untuk masing-masing jalur. Jelaskan dasar penentuan kategori pembeli:

- Saluran A Perusahaan Saudara ke Perusahaan Tidak Terafiliasi
- Saluran B Perusahaan Saudara ke Perusahaan Terafiliasi
- Saluran C Perusahaan Saudara ke Perusahaan Tidak Terafiliasi ke
 Perusahaan Terafiliasi
- Saluran D Perusahaan Saudara ke Perusahaan Terafiliasi ke Perusahaan
 Tidak Terafiliasi
- Saluran E Lainnya jika ada, uraikan

D-1.2. Jelaskan setiap tahap/proses negosiasi penjualan, dimulai dari komunikasi pertama dengan pembeli sampai dengan kesepakatan purna jual. Apabila terdapat perbedaan tahapan antara kategori pembeli, jelaskan variasinya secara terpisah.

D-1.3. Sampaikan *flowchart* kronologi terperinci setiap tahapan dalam proses di atas. Tunjukkan rata-rata waktu (*average time frame*) untuk setiap tahapan yang terjadi.

D-1.4. Untuk penjualan melalui perusahaan terafiliasi, sampaikan penjelasan terinci bagaimana penjualan dilakukan, termasuk prosedur yang dilalui dimulai dari waktu pemesanan dan pengiriman ke pembeli pertama yang tidak terafiliasi (*first unterafiliasi customer*).

D-1.5. Apabila penjualan dilakukan berdasarkan kontrak (*long-term* atau *short-term*), jelaskan secara rinci proses kesepakatan kontrak dalam harga dan kuantitas. Jelaskan setiap kategori kontrak yang ada, termasuk persyaratan, ketentuan perubahan harga atau negosiasi ulang antara dua pihak, dan sebagainya. Jelaskan komitmen masing-masing pihak apabila terdapat pembatalan kontrak sebelum waktunya (*prematur*).

- D-1.6. Jelaskan kapan proses produksi dimulai, apakah setelah pembeli menyampaikan spesifikasi barang dan memutuskan penjualan, atau mengikuti jadwal rutin produksi perusahaan.
- D-1.7. Saudara diminta untuk menyampaikan 10 salinan faktur dari pembeli yang tidak terafiliasi yang berbeda, dan 10 salinan dari pembeli terafiliasi yang berbeda (termasuk seluruh dokumen pendukung terkait penjualan dalam negeri) selama periode penyelidikan, dimulai dari *purchase order* sampai dengan pembayaran (*payment*) beserta bukti dokumen pendukung (dalam Bahasa asli dan dalam Bahasa yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia). Untuk faktur dari pembeli terafiliasi, sampaikan juga faktur kepada pembeli tidak terafiliasi agar dapat ditelusuri.
- D-1.8. Lampirkan salinan seluruh daftar harga (*pricelist*) yang digunakan perusahaan selama periode penyelidikan (lampirkan bersama dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia), termasuk yang digunakan oleh perusahaan terafiliasi.
- D-1.9. Sampaikan biaya yang dikeluarkan perusahaan *terafiliasi* yang dibayarkan atau diganti oleh perusahaan Saudara, baik langsung maupun tidak langsung, terlepas dari apakah biaya tersebut terkait dengan barang yang diselidiki. Jelaskan dengan rinci dasar dari biaya tersebut.

D - 2 Penjualan ke Pembeli Terafiliasi dan Tidak terafiliasi

Pada bagian ini Saudara diminta untuk menyampaikan informasi terperinci mengenai penjualan barang yang diselidiki kepada pembeli terafiliasi dan tidak terafiliasi di dalam negeri.

Catatan: Nilai faktur neto adalah total pendapatan neto barang yang diselidiki setelah dikurangi diskon, potongan harga, pajak, dll.

- D-2.1. Sampaikan dokumen dengan nama "**PJDM**" (lihat bagian G-3.1 untuk dokumen komputer) untuk seluruh penjualan barang yang diselidiki, baik *faktur* ataupun *credit notes*, kepada pembeli di pasar dalam negeri, menurut basis transaksi per transaksi. **Informasi ini harus disampaikan untuk transaksi-transaksi selama periode penyelidikan.**
- D-2.2. Sampaikan dokumen dengan nama "**PLDM**" (lihat bagian G-3.2 untuk dokumen komputer) untuk seluruh informasi mengenai pembeli di pasar dalam negeri.

D - 3 Biaya Penjualan Langsung (*Direct Selling Expenses*) untuk Penjualan Dalam Negeri

Saudara diminta untuk menjelaskan secara terperinci setiap *direct selling expense* (yang terjadi tepat setelah barang yang diselidiki diangkut keluar dari gerbang pabrik ke pasar dalam negeri) dan melaporkannya dengan basis transaksi per transaksi dalam file 'PJDM' seperti yang dijelaskan dalam G-3.1. Jika memungkinkan, laporkan pengeluaran aktual (**dengan melampirkan dokumen pendukung**) dan bukan rata-rata. Jika Saudara mengalokasikan salah satu dari pengeluaran ini, jelaskan alasan pilihan Saudara dan metodologi yang digunakan.

D - 4 Penyesuaian pada Penjualan Dalam Negeri

Informasi berikut diperlukan untuk memperoleh perbandingan yang setara antara harga ekspor dan nilai normal barang yang diselidiki. Jika nilai normal dan harga ekspor yang ditetapkan tidak dapat diperbandingkan, penyesuaian harga harus dibuat. Untuk tujuan ini, Saudara dapat mengklaim penyesuaian dimana dapat diperlihatkan bahwa faktor yang bersangkutan adalah faktor yang menyebabkan terjadinya harga berbeda yang dibebankan kepada pembeli di pasar dalam negeri dan ekspor.

Saudara diminta untuk menjelaskan secara terperinci setiap penyesuaian yang diklaim dan melaporkannya pada basis transaksi per transaksi (lihat D-2.1). Jika memungkinkan, laporkan pengeluaran aktual **(dengan melampirkan dokumen pendukung)** dan bukan rata-rata. Jika Saudara mengalokasikan salah satu dari pengeluaran ini, jelaskan alasan pilihan Saudara dan metodologi yang digunakan.

BAGIAN E – PENJUALAN EKSPOR BARANG YANG DISELIDIKI KE INDONESIA DAN NEGARA KETIGA

Bagian ini memerlukan informasi spesifik seluruh penjualan barang yang diselidiki yang dilakukan oleh perusahaan Saudara selama periode penyelidikan untuk ekspor ke Indonesia dan negara ketiga. Secara khusus, sampaikan metode penentuan harga dan sampaikan harga jual untuk penjualan-penjualan tersebut.

Untuk menentukan penjualan pada periode investigasi, tanggal faktur (*faktur*) digunakan sebagai tanggal penjualan. Sampaikan informasi yang diperlukan Bagian E-1.1 sampai E-1.10 secara terpisah untuk Indonesia dan negara ketiga.

E - 1 Informasi Umum

E-1.1. Jelaskan saluran distribusi penjualan ekspor perusahaan Saudara, dimulai dari pabrik (*factory gate*) sampai kepada penjualan pertama ke pembeli tidak terafiliasi. Sampaikan dan lampirkan *flow chart* yang rinci mengenai jangka waktu penjualan serta metode penentuan harga ke masing-masing tipe pembeli (i.e. *distributor*, grosir (*wholesaler*), dan lainnya) termasuk ke perusahaan *terafiliasi*. Pada daftar pembeli (*customer listing*) bagian E-2.2, sampaikan *sales code* untuk masing-masing jalur. Jelaskan dasar penentuan kategori pembeli:

- Saluran A Perusahaan Saudara ke Perusahaan Tidak Terafiliasi
- Saluran B Perusahaan Saudara ke Perusahaan Terafiliasi
- Saluran C Perusahaan Saudara ke Perusahaan Tidak Terafiliasi ke
 Perusahaan Terafiliasi
- Saluran D Perusahaan Saudara ke Perusahaan Terafiliasi ke Perusahaan
 Tidak Terafiliasi
- Saluran E Lainnya jika ada, uraikan

E-1.2. Jelaskan setiap tahap/proses negosiasi penjualan, dimulai dari komunikasi pertama dengan pembeli sampai dengan kesepakatan purna jual. Apabila terdapat perbedaan tahapan antara kategori pembeli, jelaskan variasinya secara terpisah.

E-1.3. Bila penjualan ekspor dilakukan melalui negara perantara, sampaikan informasi sebagai berikut:

1. Jelaskan dengan seksama setiap saluran distribusi dimana barang yang diselidiki memasuki pasar ekspor. Tunjukkan nama-nama perusahaan yang terlibat dan laporkan apakah perusahaan tersebut terafiliasi dengan perusahaan Saudara. Berikan informasi tentang siapa yang memegang hak hukum atas barang yang diselidiki saat barang tersebut berada di negara-negara perantara. Cantumkan daftar model/tipe atau kualitas barang yang diselidiki yang dikirim ke pasar ekspor. Sertakan diagram alur terperinci yang menunjukkan pengiriman fisik, pemesanan, penagihan, dan pembayaran penjualan tersebut.
2. Jika ada proses lebih lanjut atau jika barang yang diselidiki diubah atau ditingkatkan dengan cara apa pun di negara-negara perantara, jelaskan secara rinci. Saudara dapat menggunakan grafik atau diagram untuk melengkapi jawaban.

3. Sampaikan informasi apakah ada produk yang dikirim ke pasar ekspor melalui negara-negara perantara yang mengandung komponen dari negara selain negara pengekspor. Jika demikian, identifikasi negara asal masing-masing komponen, yang terdiri dari produk yang akhirnya dijual ke pasar ekspor, dan tentukan dimana proses produk itu terjadi.
- E-1.4. Untuk semua penjualan melalui perusahaan terafiliasi, berikan uraian terperinci tentang bagaimana penjualan dilakukan yang menunjukkan prosedur yang diikuti antara waktu pemesanan dan pengiriman ke pembeli tidak terafiliasi pertama. Penjelasan lengkap tentang bagaimana faktur dan pembayaran dilakukan harus diberikan.
 - E-1.5. Sampaikan *flowchart* kronologi terperinci setiap tahapan dalam proses di atas. Tunjukkan rata-rata waktu (*average time frame*) untuk setiap tahapan yang terjadi.
 - E-1.6. Apabila penjualan dilakukan berdasarkan kontrak (*long-term* atau *short-term*), jelaskan secara rinci proses kesepakatan kontrak dalam harga dan kuantitas. Jelaskan setiap kategori kontrak yang ada, termasuk persyaratan, ketentuan perubahan harga atau negosiasi ulang antara dua pihak, dan sebagainya. Jelaskan komitmen masing-masing pihak apabila terdapat pembatalan kontrak sebelum waktunya (*prematuring*).
 - E-1.7. Jelaskan kapan proses produksi dimulai, apakah setelah pembeli menyampaikan spesifikasi barang dan memutuskan penjualan, atau mengikuti jadwal rutin produksi perusahaan.
 - E-1.8. Lampirkan salinan seluruh daftar harga yang digunakan perusahaan selama periode penyelidikan (lampirkan bersama dengan terjemahan dalam Bahasa Indonesia), termasuk yang digunakan oleh perusahaan terafiliasi.
 - E-1.9. Saudara diminta untuk menyampaikan 10 salinan faktur dari pembeli yang tidak terafiliasi yang berbeda, dan 10 salinan dari pembeli terafiliasi yang berbeda (termasuk seluruh dokumen pendukung terkait penjualan dalam negeri) selama periode penyelidikan, dimulai dari *purchase order* sampai dengan pembayaran (*payment*) beserta bukti dokumen pendukung (dalam Bahasa asli dan dalam Bahasa yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia). Untuk faktur dari pembeli terafiliasi, sampaikan juga faktur kepada pembeli tidak terafiliasi agar dapat ditelusuri.
 - E-1.10 Sampaikan biaya yang dikeluarkan perusahaan terafiliasi yang dibayarkan atau diganti oleh perusahaan Saudara, baik langsung maupun tidak langsung, terlepas dari apakah biaya tersebut terkait dengan barang yang diselidiki. Jelaskan dengan rinci dasar dari biaya tersebut.

E-1.11 Lengkapi tabel berikut:

Harga jual bervariasi sesuai dengan:

	Beri centang bila Ya <input checked="" type="checkbox"/>	Beri centang bila Tidak <input checked="" type="checkbox"/>
A. Pembeli		
B. Periode waktu		
C. Wilayah		

E-1.12 Apakah perusahaan Saudara sedang dikenakan bea masuk antidumping atau sedang dilakukan penyelidikan antidumping terkait barang yang diselidiki, atau produk yang berada pada kategori yang sama, oleh negara ketiga? Beri penjelasan.

E- 2 Penjualan ke Pembeli Terafiliasi dan Tidak Terafiliasi

Pada bagian ini Saudara diminta untuk menyampaikan informasi terperinci mengenai penjualan barang yang diselidiki kepada pembeli terafiliasi dan tidak terafiliasi di Indonesia dan negara ketiga.

E-2.1. Sampaikan dokumen dengan nama "**PJIND**" (lihat bagian G-4.1 untuk dokumen komputer) untuk seluruh penjualan, baik *faktur* ataupun *credit notes*, barang yang diselidiki kepada pembeli di Indonesia menurut basis transaksi per transaksi. **Informasi ini harus disampaikan untuk transaksi-transaksi selama periode penyelidikan.**

E-2.2. Sampaikan dokumen dengan nama "**PLIND**" (lihat bagian G-4.2 untuk dokumen komputer) untuk seluruh informasi mengenai pembeli di Indonesia.

E-2.3. Sampaikan dokumen dengan nama "**PJLAIN**" (lihat bagian G-5.1 untuk dokumen komputer) untuk semua penjualan, baik *faktur* ataupun *credit notes*, barang yang diselidiki kepada pembeli di pasar negara ketiga menurut basis transaksi per transaksi. **Informasi ini harus disampaikan untuk transaksi-transaksi selama periode penyelidikan.**

E-2.4. Sampaikan dokumen dengan nama "**PLLAIN**" (lihat bagian G-5.2 untuk dokumen komputer) untuk seluruh informasi mengenai pembeli di pasar negara ketiga.

E - 3 Perkembangan Ekspor ke Indonesia

Jika terdapat penjualan ekspor ke Indonesia pada kondisi-kondisi sebagai berikut, agar dilengkapi:

Keterangan	P1		P2		P3		P4/PP	
	Kuantitas (unit:MT)	Nilai						
Mata uang: ...								

Keterangan	P1		P2		P3		P4/PP	
	Kuantitas (unit:MT)	Nilai						
Mata uang: ...								
Barang yang diselidiki dijual di pasar domestik, selanjutnya diekspor ke Indonesia								
Barang yang diselidiki diekspor ke Indonesia melalui perusahaan terafiliasi (sampaikan nama perusahaannya)								
Barang yang diselidiki diekspor ke Indonesia melalui perusahaan tidak terafiliasi (sampaikan nama perusahaannya)								
Barang yang diselidiki diekspor ke Indonesia melalui negara lainnya (sampaikan nama perusahaan)								
Barang yang diselidiki diekspor secara langsung ke Indonesia kepada pembeli terafiliasi								
Barang yang diselidiki diekspor secara langsung ke Indonesia kepada pembeli tidak terafiliasi								

E - 4 Biaya Penjualan Langsung (*Direct Selling Expenses*) untuk Penjualan Ekspor

Saudara diminta untuk menjelaskan secara terperinci setiap *direct selling expense* (yang terjadi tepat setelah barang yang diselidiki diangkut keluar dari gerbang pabrik ke pasar ekspor) dan melaporkannya dengan basis transaksi per transaksi dalam file 'PJIND' dan 'PJLAIN'. Jika memungkinkan, laporkan pengeluaran aktual (**dengan melampirkan dokumen pendukung**) dan bukan rata-rata. Jika Saudara mengalokasikan salah satu dari pengeluaran ini, jelaskan alasan pilihan Saudara dan metodologi yang digunakan.

E- 5 Penyesuaian pada Penjualan Ekspor

Informasi berikut diperlukan untuk memperoleh perbandingan yang setara antara harga ekspor dan nilai normal barang yang diselidiki. Jika nilai normal dan harga ekspor yang ditetapkan tidak dapat diperbandingkan, penyesuaian harga harus dibuat. Untuk tujuan ini, Saudara dapat mengklaim penyesuaian dimana dapat diperlihatkan bahwa faktor yang bersangkutan adalah faktor yang menyebabkan terjadinya harga berbeda yang dibebankan kepada pembeli di pasar dalam negeri dan ekspor.

Saudara diminta untuk menjelaskan secara terperinci setiap penyesuaian yang diklaim dan melaporkannya pada basis transaksi per transaksi (lihat E-2.1 dan E-2.3). Jika memungkinkan, laporkan pengeluaran aktual (**dengan**

melampirkan dokumen pendukung) dan bukan rata-rata. Jika Saudara mengalokasikan salah satu dari pengeluaran ini, jelaskan alasan pilihan Saudara dan metodologi yang digunakan.

BAGIAN F – HARGA POKOK PENJUALAN

Bagian ini menanyakan informasi terperinci mengenai harga pokok penjualan (HPP) dari barang yang diselidiki. HPP meliputi:

1. biaya manufaktur (biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead*) yang disesuaikan dengan Barang dalam Proses dan Barang Jadi.
2. total biaya penjualan, umum dan administrasi termasuk biaya bunga - "**SG&A**" yang berhubungan langsung dengan produksi, pemasaran, dan penjualan barang yang diselidiki, dan beban terkait lainnya, yaitu biaya keseluruhan

Saudara diminta untuk menjawab secara komprehensif setiap pertanyaan berikut. Dalam kasus di mana penjelasan diminta sedetil mungkin.

F - 1 Sistem Akuntansi dan Kebijakan

F-1.1. Saudara diminta untuk menjelaskan secara detil sistem akuntansi keuangan, termasuk apakah praktik akuntansi perusahaan Saudara sesuai dengan *Generally Accepted Accounting Principles* ("GAAP"). Penjelasan Saudara harus mencakup semua prinsip yang berkaitan secara signifikan terhadap biaya barang yang diselidiki, termasuk pos-pos sebagai berikut:

1. Rata-rata masa manfaat untuk setiap kelas peralatan produksi, metode penyusutan, dan tingkatan yang digunakan untuk masing-masing kelas.
2. Metode valuasi persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi (misal, *first-in first-out* ("FIFO"), *last-in first-out* ("LIFO"), atau rata-rata tertimbang).
3. Metode *write-off* dan *write-down* persediaan untuk bahan baku dan barang jadi.
4. Ketentuan untuk perbaikan dan pemeliharaan.
5. Nilai barang rusak atau barang sub standar yang dihasilkan pada berbagai tahap produksi.
6. Keuntungan dan kerugian kurs dari transaksi dan laporan keuangan akhir tahun. Jelaskan nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi pembelian dan penjualan dalam mata uang asing menjadi mata uang lokal. Tentukan tanggal yang digunakan untuk nilai tukar, misal: tanggal faktur, tanggal pengiriman, sumber, mata uang, atau kurs lainnya yang digunakan. Lampirkan daftar bulanan nilai total impor dan ekspor yang dilakukan oleh perusahaan Saudara. Indikasikan mata uang dimana pembelian dan ekspor ditagihkan.
7. Kapitalisasi beban umum dan/atau beban bunga sebagai bagian dari biaya persediaan barang.
8. Ketentuan untuk piutang tak tertagih.
9. Biaya untuk peralatan tak terpakai dan/atau penutupan pabrik, direncanakan atau tidak direncanakan.
10. Biaya penutupan.
11. Biaya restrukturisasi.
12. Akselerasi depresiasi.

F-1.2. Jika metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan Saudara mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir, berikan penjelasan rinci tentang perubahan, tanggal perubahan, dan alasannya.

- F-1.3. Jelaskan sistem akuntansi biaya yang digunakan perusahaan Saudara untuk mencatat biaya produksi barang yang diselidiki. Pemaparan Saudara harus disampaikan dalam bentuk narasi, dan harus mencakup, poin-poin berikut:
1. Gambaran umum metode akuntansi biaya perusahaan berkaitan dengan penerapan biaya produksi per unit barang yang diselidiki (misal: *job order*, dan proses pembiayaan).
 2. Nyatakan apakah sistem akuntansi biaya merupakan bagian integral dari sistem akuntansi keuangan Saudara yang digunakan untuk laporan keuangan.
 3. Penjelasan tentang penggunaan biaya standar dan anggaran perusahaan, jika ada, termasuk:
 - (i) jenis varian tercatat di bawah sistem akuntansi biaya perusahaan Saudara dan bagaimana penggunaannya sebagai bagian dari proses pelaporan manajemen;
 - (ii) periode saat varians dihitung dan dicatat;
 - (iii) metode-metode yang digunakan untuk mengembangkan biaya standar perusahaan;
 - (iv) frekuensi revisi biaya standar, termasuk tanggal revisi terbaru;
 4. Jika perusahaan Saudara menggunakan sistem biaya standar, sampaikan apakah biaya standar digunakan dalam tanggapan Saudara dan apakah seluruh varians antara biaya standar dan aktual telah dialokasikan. Jelaskan secara rinci metode alokasi yang digunakan, serta varians biaya yang signifikan atau tidak biasa yang terjadi selama masa penyelidikan.
 5. Sampaikan daftar *direct cost centres* termasuk sebagian dari sistem akuntansi biaya perusahaan Saudara. Jelaskan secara singkat segmen aktivitas produksi yang dikaitkan dengan *cost centre* yang tercantum.
 6. Sampaikan daftar *indirect cost centres* termasuk sebagian dari sistem akuntansi biaya perusahaan Saudara. Jelaskan secara singkat biaya tidak langsung yang terakumulasi di setiap *cost centre* dan metode yang biasanya digunakan untuk mengalokasikan biaya akumulasi tersebut ke *direct cost centre* dan barang yang diselidiki.
 7. Metode dan basis yang digunakan untuk mengalokasikan biaya di antara unit organisasi perusahaan (misalnya, biaya perusahaan induk kepada anak perusahaan, tagihan perusahaan ke pabrik tertentu, alokasi antar pabrik).
 8. Metode yang digunakan untuk memperhitungkan barang yang tidak terpakai, barang rusak atau barang sub standar yang dihasilkan pada setiap tahap proses produksi. Juga nyatakan metode yang digunakan untuk menjelaskan pengerjaan ulang.
 9. Deskripsikan penggunaan sistem akuntansi biaya perusahaan Saudara untuk menilai biaya penjualan dan bahan baku langsung, persediaan barang dalam proses, dan barang jadi untuk laporan keuangan yang diaudit.

10. Sampaikan daftar semua biaya yang dinilai atau diperlakukan berbeda untuk keperluan akuntansi biaya dan keuangan. Identifikasi perbedaannya dan jelaskan alasannya.

F - 2 Proses Produksi

F-2.1. Jelaskan proses pembuatan barang sejenis. Pemaparan Saudara harus mencakup hal berikut:

1. Uraian tentang fasilitas produksi perusahaan Saudara. Jika produksi atau proses apapun terjadi di lebih dari satu fasilitas, cantumkan alamat semua fasilitas, dan berikan deskripsi singkat tentang aktivitas produksi yang berlangsung di fasilitas utama. Tunjukkan apakah perusahaan Saudara merupakan bagian dari situs manufaktur perusahaan terafiliasi yang memasok perusahaan Saudara dengan bahan baku.
2. Jelaskan proses produksi barang sejenis yang diproduksi dan dijual oleh perusahaan Saudara dan lampirkan diagram alir lengkap dari siklus produksi, termasuk deskripsi setiap tahap dalam prosesnya.
3. Jika bahan baku primer digunakan untuk pembuatan produk dan produk lain yang tidak menjadi subjek pada penyelidikan ini, agar diinformasikan mengenai penggunaan bahan baku yang tumpang tindih.
4. Identifikasi produk yang diproduksi oleh perusahaan Saudara di fasilitas produksi yang sama dengan barang sejenis.
5. Tunjukkan nilai material primer yang digunakan dalam biaya produksi, hubungan perusahaan Saudara dengan pemasok (apakah terafiliasi atau tidak). Tunjukkan apakah bahan primernya diimpor atau tidak. Sebutkan apakah nilai bahan primernya termasuk biaya impor dan pajak tidak langsung (baik untuk jenis ekspor maupun domestik).
6. Sampaikan daftar semua perusahaan yang terlibat dalam subkontrak dalam pembuatan barang sejenis. Jelaskan bagian dari proses pembuatan yang perusahaan tersebut lakukan.
7. Sampaikan jumlah hari dimana barang sejenis disimpan dalam persediaan sebelum waktu penjualan.

F-3 Pembelian Bahan Baku atau Komponen Utama Lainnya

F-3.1. Sampaikan dua daftar lengkap pembelian bahan baku (secara terpisah) dari pemasok *terafiliasi* dan *tidak terafiliasi* yang digunakan untuk produksi barang yang diselidiki, selama periode penyelidikan¹. Daftar ini harus sekurang-kurangnya mengandung informasi dari negara asal, tanggal pembelian, volume, harga, term pengiriman, bea dibayar, bea diganti (*duties reimbursed*), dan harus terkait langsung dengan dokumen pembelian asli.

¹ Jika harga bahan baku mengalami peningkatan/penurunan selama periode penyelidikan, sampaikan tabel bulanan yang menunjukkan perubahan harga tersebut.

F-3.2. Sesuai dengan daftar berikut, buat ringkasan pembelian bahan baku dan komponen utama lainnya pada tabel berikut untuk periode P1 – P4/PP:

Perusahaan Terafiliasi			Pembelian Lokal tanpa Bea		Pembelian Lokal dengan Bea				Impor tanpa Bea		Impor dengan Bea				TOTAL		
Uraian Material	Tipe	Grade	Nilai	Vol ²	Nilai	Vol ³	(+) Bea Dibayar	(-) Duty Drawback	Nilai CIF	Vol ⁴	Nilai CIF	Vol ⁵	(+) Bea Dibayar	(-) Duty Drawback	Nilai	Vol ⁶	Rata-rata Biaya per Unit
TOTAL																	

Perusahaan tidak terafiliasi			Pembelian Lokal tanpa Bea		Pembelian Lokal dengan Bea ⁷				Impor tanpa Bea		Impor dengan Bea				TOTAL		
Uraian Material	Tipe	Grade	Nilai	Vol ⁸	Nilai	Vol ⁹	(+) Bea Dibayar	(-) Duty Drawback	Nilai CIF	Vol ¹⁰	Nilai CIF	Vol ¹¹	(+) Bea Dibayar	(-) Duty Drawback	Nilai	Vol ¹²	Rata-rata Biaya per Unit
TOTAL																	

F- 4 Harga Pokok Penjualan (HPP)

F-4.1. Lengkapi tabel berikut dengan HPP untuk barang yang diselidiki (dalam mata uang sistem akuntansi perusahaan). **Pos-pos untuk tiap baris dapat disesuaikan dengan nomenklatur sistem akuntansi biaya perusahaan:**

Uraian	Total Perusahaan P4/PP		Sektor Produk P4/PP		Barang Yang Diselidiki P4/PP		
	Penjualan Dalam Negeri	Penjualan Ekspor	Penjualan Dalam Negeri	Penjualan Ekspor	Penjualan Dalam Negeri	Penjualan Ekspor ke Indonesia	Penjualan Ekspor ke Negara Ketiga
Awal : Bahan Baku (Sebutkan)							
(+) : Pembelian Bahan Baku dari Perusahaan Terafiliasi							

² Sampaikan unit pengukuran.

³ idem

⁴ idem

⁵ idem

⁶ idem

⁷ Misal, jika bahan baku dibeli dari lokal, tapi dikenakan bea saat mengimpor dari pemasok.

⁸ Sampaikan unit pengukuran.

⁹ idem

¹⁰ idem

¹¹ idem

¹² idem

Uraian	Total Perusahaan P4/PP		Sektor Produk P4/PP		Barang Yang Diselidiki P4/PP		
	Penjualan Dalam Negeri	Penjualan Ekspor	Penjualan Dalam Negeri	Penjualan Ekspor	Penjualan Dalam Negeri	Penjualan Ekspor ke Indonesia	Penjualan Ekspor ke Negara Ketiga
(+) : Pembelian Bahan Baku dari Perusahaan tidak terafiliasi							
(-) : Bahan Baku Akhir							
SUB TOTAL BAHAN BAKU TERPAKAI (Sebutkan)							
Tenaga Kerja Langsung							
Overhead (Sebutkan)							
SUB TOTAL BIAYA PRODUKSI							
(+) : Barang Dalam Proses (Awal)							
(+) : Pembelian Barang Dalam Proses							
(-) : Barang Dalam Proses (Akhir)							
(+) : Barang Jadi (Awal)							
(+) : Pembelian Barang Jadi dari Perusahaan Terafiliasi							
(+) : Pembelian Barang Jadi dari Perusahaan tidak terafiliasi							
(-) : Barang Jadi (Akhir)							
SUB TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN							
Beban Operasional							
Beban Penjualan/Pendapatan (sebutkan)							
Beban Umum dan Administrasi (sebutkan)							
Beban Lainnya (sebutkan)							
SUB TOTAL BEBAN OPERASIONAL							
TOTAL HPP							

F-4.2. Jika perusahaan Saudara terintegrasi secara vertikal dan beberapa bahan baku yang digunakan dalam produksi akhir barang yang diselidiki, diproduksi mandiri atau oleh perusahaan terafiliasi, lengkapi tabel lain dalam format F-4.1, untuk masing-masing dan setiap produk hulu yang diekstraksi atau diproduksi, sampai dan termasuk bahan baku primer yang diidentifikasi dalam Tabel F-4.1.

F-4.3. **Jelaskan secara rinci metodologi yang Saudara gunakan untuk melaporkan setiap biaya yang tercantum di atas dan metode alokasi untuk semua pos yang dilaporkan.** Sampaikan perhitungan aktual, yang Saudara gunakan untuk perhitungan dalam submisi, untuk setiap pos biaya termasuk perhitungan sampel untuk tujuan ilustrasi. Deskripsi Saudara harus mencakup hal berikut:

1. Untuk biaya material yang dibeli dari perusahaan yang tidak terafiliasi, jelaskan sifat perjanjian kontrak. Nyatakan apakah biaya material meliputi biaya transportasi, bea dan biaya lainnya yang biasanya terkait dengan perolehan bahan yang digunakan dalam produksi.
2. Jika Saudara membeli bahan dari pemasok terafiliasi, sampaikan apakah Saudara menganggap harga transfer mewakili harga pasar yang wajar. Lampirkan empat faktur (masing-masing untuk setiap kuartal periode penyelidikan) yang diterbitkan ke perusahaan Saudara dari pihak yang tidak terafiliasi yang memasok perusahaan Saudara dengan produk yang sama atau serupa. Lampirkan juga delapan faktur (masing-masing untuk setiap kuartal periode penyelidikan) yang diterbitkan oleh pemasok terafiliasi Saudara ke pihak ketiga yang tidak terafiliasi di dalam negeri (empat faktur) dan pasar ekspor (empat faktur), dalam hal barang yang diselidiki.
3. Dalam hal perusahaan Saudara merupakan bagian dari kelompok perusahaan yang terkonsolidasi, jelaskan bagaimana biaya bunga berasal dari total biaya pinjaman yang dikeluarkan oleh perusahaan kelompok terkonsolidasi. Nyatakan apakah bunga telah dibayarkan kepada pihak *terafiliasi* dan jelaskan rincian pinjaman antara perusahaan terafiliasidimaksud.
4. Jelaskan perhitungan biaya R&D untuk barang yang diselidiki.

F-4.4. Jika HPP yang dilaporkan di atas dipengaruhi oleh penggunaan fasilitas produksi baru yang memerlukan investasi tambahan yang substansial dan menyebabkan tingkat utilisasi dengan kapasitas rendah sebagai akibat dari proses mulai beroperasi (*start-up operation*), Saudara diminta memberikan informasi berikut ini:

1. Penjelasan rinci tentang fasilitas produksi baru, yaitu lokasi, peralatan produksi, dan aktivitas produksi.
2. Daftar terperinci pengeluaran untuk fasilitas produksi yang baru.
3. Informasi terperinci tentang tingkat utilisasi kapasitas untuk fase mulai beroperasi (*start-up phase*).
4. Tanggal spesifik dimulainya produksi untuk dijual.
5. Informasi panjang / durasi fase mulai beroperasi.

F-4.5. Sampaikan file komputer "**HPPDM**" (lihat bagian G-6.1) untuk merinci **per kode penjualan** untuk semuatipe barang yang diselidiki yang dijual di pasar dalam negeri selama periode penyelidikan.

F-4.6. Sampaikan file komputer "**HPPIND**" (lihat bagian G-6.2) untuk merinci **per kode penjualan** untuk semuatipe barang yang diselidiki yang diekspor ke Indonesia selama periode penyelidikan.

F-4.7. Sampaikan file komputer "**HPPLAIN**" (lihat bagian G-6.3) untuk merinci **per kode penjualan** untuk semuatipe barang yang diselidiki yang diekspor ke negara ketiga selama periode penyelidikan.

BAGIAN G – FORMAT DIGITAL

Sampaikan semua data pada USB *Flash Disk*. Versi *hard copy* (cetak) dari semua data juga harus disampaikan sebagai bagian dari jawaban kuesioner. Kontak "penanggung jawab kasus" jika Saudara memiliki pertanyaan mengenai masalah ini.

G– 1 Instruksi Umum untuk USB Flash Disk

1. Informasi yang harus disampaikan dalam USB Flash Disk:
 - a) Spesifikasi produk yang dijual, yaitu **SPEKBAR**.
 - b) Penjualan di pasar dalam negeri, yaitu **PJDM**.
 - c) Pembeli di pasar dalam negeri, yaitu **PLDM**.
 - d) Penjualan ke Indonesia, yaitu **PJIND**.
 - e) Pembeli di Indonesia, yaitu **PLIND**.
 - f) Penjualan ke negara ketiga, yaitu **PJLAIN**.
 - g) Pembeli di negara ketiga, yaitu **PLLAIN**.
 - i) Data biaya produksi untuk ekspor, yaitu **HPPIND** dan **HPPLAIN**.
2. Uraian informasi yang diperlukan disampaikan pada Bagian G-2 sampai G-6.
3. File data ini harus disampaikan dalam Microsoft EXCEL.

Catatan: file Excel harus sesuai dengan (sekurang-kurangnya) Microsoft Excel 2007. File tidak diperkenankan mengandung pemisah, tautan, atau spasi di antara data dan tidak mengandung tata letak grafis seperti garis pembatas, bingkai, dsb. Judul kolom harus berupa urutan karakter alfanumerik yang kontinu tanpa spasi di antara karakter. Tidak ada baris kosong yang disisipkan di antara data.
4. Informasi yang disampaikan harus dalam format EXCEL yang konsisten.
5. Semua rumus atau formula yang digunakan di dalam perhitungan dan kertas kerja agar ditampilkan.
6. Semua USB Flash Disk harus diberi label nama perusahaan secara jelas, nama file, dan jenis file. Struktur setiap file harus disampaikan dalam format cetak bersama dengan jumlah file.

G - 2. Format untuk Uraian Produk

Sampaikan file komputer "**SPEKBAR**" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut untuk semua tipe barang yang diselidiki yang dijual di pasar dalam negeri, diekspor ke Indonesia, dan diekspor ke negara ketiga (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom):

	Uraian	Kode Kolom	Penjelasan
A	Kode produksi DM	(KODPROD-DM)	Kode produksi barang yang diselidiki, yang digunakan untuk pasar dalam negeri.
B	Kode penjualan produk DM	(KODPJ-DM)	Kode penjualan yang digunakan untuk produk dalam catatan perusahaan yang dijual di pasar dalam negeri.
C	Kuantitas neto yang terjual DM	(DM-NETQTY)	Kuantitas penjualan neto di pasar dalam negeri per jenis produk. Setelah semua retur dan pembatalan penjualan.
D	Nilai jual neto DM	(DM-NETVAL)	Total penjualan dalam negeri neto per jenis produk. Setelah semua diskon dan bebas pajak.
E	Kode produksi IND	(IND-PRODCOD)	Kode produksi barang yang diselidiki, yang digunakan untuk ekspor ke Indonesia.
F	Kode penjualan produk IND	(IND-SALECOD)	Kode penjualan yang digunakan untuk produk dalam catatan perusahaan yang diekspor ke Indonesia.
G	Kuantitas neto yang terjual IND	(IND-NETQTY)	Kuantitas penjualan neto ekspor ke Indonesia per jenis produk. Setelah semua retur dan pembatalan penjualan.
H	Nilai jual neto IND	(IND-NETVAL)	Total penjualan ekspor ke Indonesia neto per jenis produk. Setelah semua diskon dan bebas pajak.
I	Kode produksi OTH	(OTH-PRODCOD)	Kode produksi barang yang diselidiki, yang digunakan untuk ekspor ke negara ketiga.
J	Kode penjualan produk OTH	(OTH-SALECOD)	Kode penjualan yang digunakan untuk produk dalam catatan perusahaan yang diekspor ke negara ketiga.
K	Kuantitas neto yang terjual OTH	(OTH-NETQTY)	Kuantitas penjualan neto ekspor ke negara ketiga per jenis produk. Setelah semua retur dan pembatalan penjualan.
L	Nilai jual neto OTH	(OTH-NETVAL)	Total penjualan ekspor ke negara ketiga neto per jenis produk. Setelah semua diskon dan bebas pajak.

G- 3 Format untuk Penjualan di Pasar Dalam Negeri

G-3.1. Sampaikan file komputer "**PJDM**" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut berturut-turut untuk seluruh penjualan ke pembeli tidak terafiliasi dan pembeli *terafiliasi* dalam negeri menurut basis transaksi per transaksi (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom).Laporkan biaya aktual.**Informasi ini harus disampaikan untuk semua transaksi selama PP.**

	Uraian	Kode Kolom	Penjelasan
A	Nomor urut	(SN)	Nomor urut setiap transaksi, atau setiap baris, dalam daftar penjualan ini (yaitu transaksi pertama adalah "1", kedua adalah "2", dll.
B	Nomor kontrol barang	(KKB)	Nomor kontrol barang
C	<i>Grade</i>	(GRADE)	<i>Grade</i> barang yang diselidiki yang diproduksi oleh perusahaan
D	Kode penjualan produk	(KODPJ)	Kode yang digunakan untuk penjualan barang yang diselidiki
E	Tanggal terbit	(TGLTER)	Tanggal terbit dokumen per transaksi (tanggal terbit faktur, nota kredit atau nota debit)
F	Nomor faktur	(INVNUM)	Nomor faktur. Jika transaksi ini adalah nota kredit atau nota debit, cantumkan nomor faktur penjualan asli yang menjadi dasar penerbitan nota kredit / debit ini
G	Nomor konosemen (<i>bill of loading</i>)	(NOFAK)	Nomor konosemen / <i>bill of loading</i> atau dokumen transportasi lainnya
H	Nomor kode pembeli	(NKP)	Nomor kode pembeli sebagaimana didefinisikan dalam "PLDM"
I	Hubungan dengan pembeli	(HUBPEL)	Kode "U" untuk "Pembeli tidak terafiliasi", dan nyatakan "R" untuk "Pembeli <i>Terafiliasi</i> "
J	Saluran penjualan	(SALPJ)	Pilih A, B,C, D, atau E dari D-1.1.
K	Order penjualan/nomor kontrak	(ORDNUM)	Nomor pesanan penjualan atau nomor kontrak transaksi yang bersangkutan
L	Tanggal order penjualan/kontrak	(TGLORD)	Tanggal pesanan penjualan atau kontrak yang berasal dari transaksi ini
M	Term pembayaran	(TERMBYR)	Term pembayaran yang disetujui untuk dokumen ini (misalnya: tunai = 00, 30 hari = 30, dst.).
N	Term pengiriman	(TERMKIR)	Term pengiriman yang disepakati (misalnya: FOB, C&F, CIF, dll.). Lihat "incoterms" pada Lampiran II untuk daftar singkatan.
O	Kuantitas	(QTY)	Jumlah barang sejenis, untuk transaksi ini
P	Nilai kotor	(GRINVVAL)	Nilai bruto dari transaksi ini setelah dikurangi pajak dalam mata uang penjualan
Q	Diskon	(DISK)	Potongan harga / diskon yang dikurangkan dari dokumen yang mengacu pada transaksi ini
R	Nilai bersih setelah diskon	(NETINVVAL)	Nilai neto dari transaksi ini setelah SALDISC, dalam mata uang penjualan
S	Nomor nota kredit	(NNKR)	Nomor nota kredit
T	Tanggal nota kredit	(TGLKRED)	Tanggal diterbitkannya nota kredit
U	Kuantitas nota kredit	(QTYKRED)	Jika ada, sampaikan kuantitas produk yang dikreditkan
V	Nilai nota kredit	(NILKRED)	Nilai neto dari nota kredit dalam mata uang akuntansi perusahaan sesuai dengan sistem akuntansi perusahaan
W	Kuantitas bersih	(NETQTY)	Kuantitas pada faktur dikurangi jumlah nota kredit (jika ada)
X	Nilai bersih	(NETTURN)	Nilai pada faktur dikurangi nilai nota kredit jika ada (NETINVVAL-NILKRED)

Y	Biaya Penjualan Langsung (<i>Direct Selling Expenses</i>), uraikan	(EXP)	Nilai biaya penjualan langsung (<i>direct selling expense</i>) yang dipisahkan per jenis biaya
Z	Penyesuaian, uraikan	(ADJ)	Nilai tiap penyesuaian yang dipisahkan per jenis penyesuaian (<i>adjustment</i>)

Catatan: Jika perusahaan Saudara menerbitkan nota kredit yang berhubungan dengan penjualan di dalam negeri selama PP, laporkan dengan mencantumkan tanda negatif dalam kolom nota kredit.

G-3.2. Sampaikan file komputer "**PLDM**" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut berturut-turut untuk seluruh penjualan ke pembeli *terafiliasi* dan pembeli *tidak terafiliasi* di dalam negeri (dengan menggunakan kode kolom yang disebutkan di bawah ini sebagai judul kolom):

	Uraian	Kode Kolom	Penjelasan
A	Nama pembeli	(NAMAPEL)	Nama pembeli barang yang diselidiki
B	Nomor kode pembeli	(NOPEL)	Kode nomor pembeli yang digunakan untuk barang yang diselidiki (lihat daftar transaksi-per-transaksi di atas)
C	Alamat pembeli	(ALPEL)	Alamat lengkap pembeli
D	Hubungan dengan pembeli	(RELPEL)	Kode "U" untuk "Pembeli <i>tidak terafiliasi</i> ", dan kode "R" untuk "Pembeli <i>Terafiliasi</i> ".
E	Saluran distribusi	(SALDISK)	Kode "1" untuk OB, kode "2" untuk distributor, kode "3" untuk pengguna. Untuk lainnya sampaikan kode yang sesuai dengan sistem pengkodean di C-7.1.
F	Total omzet	(TOTURNO)	Total omzet per pembeli
G	Total kuantitas	(TOTQTY)	Total kuantitas per pembeli
H	Omzet barang yang diselidiki	(REVBS)	Omzet barang yang diselidiki per pembeli
I	Kuantitas barang yang diselidiki	(QTYBS)	Kuantitas barang yang diselidiki per pembeli
J	Total nilai seluruh diskon, potongan harga, bonus, dll.	(TOTDISK)	Total nilai seluruh diskon, potongan harga, bonus, dll. Yang diberikan kepada pembeli barang yang diselidiki
K	Term pengiriman	(TERMKIR)	Ketentuan umum term pengiriman yang disepakati dengan pembeli (misalnya FOB, C&F, CIF, dll.). Daftar singkatan yang disepakati terdapat dalam Informasi Tambahan I Glosarium (lihat "incoterms")
L	Term pembayaran	(TERMBYR)	Term pembayaran yang disepakati dengan pembeli (misalnya: tunai = 00, 30 hari = 30, dll.).

G – 4 Format untuk Penjualan Ekspor ke Indonesia

G-4.1. Sampaikan file komputer "PJIND" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut berturut-turut untuk seluruh penjualan ke pembeli *terafiliasi* dan pembeli *tidak terafiliasi* di Indonesia menurut basis transaksi per transaksi (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom). **Laporkan biaya aktual. Informasi ini harus disampaikan untuk semua transaksi selama PP.**

	Uraian	Kode Kolom	Penjelasan
A	Nomor urut	(SN)	Nomor urut setiap transaksi, atau setiap baris, dalam daftar penjualan ini (yaitu transaksi pertama adalah "1", kedua adalah "2", dll.
B	Nomor kontrol barang	(KKB)	Nomor kontrol barang
C	Grade	(GRADE)	Grade barang yang diselidiki yang diproduksi oleh perusahaan
D	Kode penjualan produk	(KODPJ)	Kode yang digunakan untuk penjualan barang yang diselidiki
E	Nomor HS	(NOHS)	8 (delapan) digit nomor HS untuk ekspor ke Indonesia
F	Tipe dokumen	(TIPEDOK)	Jenis dokumen: faktur penjualan normal = "I", nota kredit = "C", nota debit = "D". Koreksi faktur penjualan asli dibuat dengan menggunakan nota debit atau kredit
G	Tanggal terbit	(TGLTER)	Tanggal terbit dokumen per transaksi (tanggal terbit faktur, nota kredit atau nota debit)
H	Nomor faktur	(INOFAK)	Nomor faktur. Jika transaksi ini adalah nota kredit atau nota debit, cantumkan nomor faktur penjualan asli yang menjadi dasar penerbitan nota kredit / debit ini
I	Nomor nota kredit	(NNKR)	Nomor nota kredit, bila transaksi yang terjadi menggunakan nota kredit
J	Nomor konosemen (<i>bill of loading</i>)	(NOBILL)	Nomor konosemen (<i>bill of loading</i>) atau dokumen pengangkutan lainnya
K	Nomorkode pembeli	(NOPJ)	Nomor kode pembeli sebagaimana didefinisikan dalam "PLIND"
L	Hubungan dengan pembeli	(HUBPEL)	Kode "U" untuk "Pembeli <i>tidak terafiliasi</i> ", dan nyatakan "R" untuk "Pembeli <i>Terafiliasi</i> "
M	Saluran penjualan	(SALPEL)	Pilih A, B, C, D, atau E dari E-1.1.
N	Tanggal order penjualan/kontrak	(TGLORD)	Tanggal pesanan penjualan atau kontrak yang berasal dari transaksi ini
O	Term pembayaran	(TERMBYR)	Term pembayaran yang disetujui untuk dokumen ini (misalnya: tunai = 00, 30 hari = 30, dst.)
P	Term pengiriman	(TERMKIR)	Term pengiriman yang disepakati (misalnya: FOB, C&F, CIF, dll.). Lihat "incoterms" pada Lampiran II untuk daftar singkatan
Q	Kuantitas	(QTY)	Jumlah barang yang diselidiki, untuk transaksi ini
R	Nilai kotor	(GROSSVAL)	Nilai bruto dari transaksi ini setelah dikurangi pajak dalam mata uang penjualan
S	Diskon	(SALDISC)	Potongan harga / diskon yang dikurangkan dari dokumen yang mengacu pada transaksi ini
T	Nilai bersih setelah diskon	(NETINVAL)	Nilai neto dari transaksi ini setelah SALDISC, dalam mata uang penjualan
U	Kuantitas nota kredit	(QTYKRED)	Jika ada, sampaikan kuantitas produk yang dikreditkan
V	Nilai nota kredit	(NILKRED)	Nilai neto dari nota kredit dalam mata uang akuntansi perusahaan sesuai dengan sistem akuntansi perusahaan
W	Kuantitas bersih	(NETQTY)	Kuantitas pada faktur dikurangi jumlah nota kredit (jika ada)

X	Nilai bersih	(NETVAL)	Nilai pada faktur dikurangi nilai nota kredit jika ada (NETINVVAL-NILKRED)
Y	Kurs faktur	(KURS)	Kurs yang digunakan pada penjualan untuk transaksi ini
Z	Nilai tukar	(NILTKR)	Kurs aktual yang digunakan untuk pencatatan perusahaan
AA	Nilai neto, pada kurs pencatatan perusahaan	(NETVALCUR)	Nilai neto transaksi ini setelah CREDITURN pada kurs pencatatan perusahaan
AB	Biaya Penjualan Langsung (<i>Direct Selling Expenses</i>), sebutkan	(DIRSELEXP)	Nilai setiap biaya penjualan langsung (<i>direct selling expense</i>) pada kolom terpisah yang menunjukkan pos setiap beban
AC	Penyesuaian, sebutkan	(ADJ)	Nilai setiap penyesuaian pada kolom terpisah yang menunjukkan pos setiap penyesuaian
AD	Penyesuaian nilai neto, sebutkan	NV (ADJ)	Nilai neto transaksi setelah seluruh penyesuaian yang dibuat
AE	Nilai CIF pada pabean Indonesia	(NILCIF)	Nilai CIF barang pada pabean Indonesia, yaitu bea tidak dibayar, yang harus disandingkan dengan nilai pabean yang disebutkan. Jika produk tidak dijual berdasarkan CIF, harap tentukan nilai CIF berdasarkan informasi terbaik yang tersedia untuk Saudara. Dalam hal ini, perincian lengkap bagaimana penyesuaian tingkat CIF harus diberikan dalam jawaban naratif Saudara. Laporkan angka ini dalam mata uang pencatatan perusahaan.

Catatan: Jika perusahaan Saudara menerbitkan nota kredit yang berhubungan dengan penjualan ekspor ke Indonesia selama PP, laporkan dengan mencantumkan tanda negatif dalam kolom nota kredit.

G-4.2. Sampaikan file komputer "**PLIND**" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut berturut-turut untuk seluruh penjualan ke pembeli *terafiliasi* dan pembeli *tidak terafiliasi* di Indonesia (dengan menggunakan kode kolom yang disebutkan di bawah ini sebagai judul kolom):

	Uraian	Kode Kolom	Penjelasan
A	Nama pembeli	(NAPEL)	Nama pembeli barang yang diselidiki
B	Nomor kode pembeli	(NOPEL)	Kode nomor pembeli yang digunakan untuk barang yang diselidiki (lihat daftar transaksi-per-transaksi di atas)
C	Alamat pembeli	(ALPEL)	Alamat lengkap pembeli
D	Negara pembeli	(NEGPEM)	Negara pembeli
E	Hubungan dengan pembeli	(RELPEL)	Kode "U" untuk "Pembeli <i>tidak terafiliasi</i> ", dan kode "R" untuk "Pembeli <i>Terafiliasi</i> ".
F	Level perdagangan pembeli	(LEVPERD)	Kode "1" untuk OB, kode "2" untuk distributor, kode "3" untuk pengguna. Untuk lainnya sampaikan kode yang sesuai dengan sistem pengkodean di C-7.1.
G	Total omzet	(TOTREV)	Total omzet per pembeli
H	Total kuantitas	(TOTQTY)	Total kuantitas per pembeli
I	Omzet barang yang diselidiki	(REVPC)	Omzet barang yang diselidiki per pembeli
J	Kuantitas barang yang diselidiki	(QTYBS)	Kuantitas barang yang diselidiki per pembeli
K	Total nilai seluruh diskon, potongan harga, bonus, dll.	(TOTDISK)	Total nilai seluruh diskon, potongan harga, bonus, dll. Yang diberikan kepada pembeli barang yang diselidiki
L	Term pengiriman	(TERMKIR)	Ketentuan umum term pengiriman yang disepakati dengan pembeli (misalnya FOB, C&F, CIF, dll.). Daftar singkatan yang disepakati terdapat dalam Informasi Tambahan I Glosarium (lihat " <i>incoterms</i> ")
M	Term pembayaran	(TERMBYR)	Term pembayaran yang disepakati dengan pembeli (misalnya: tunai = 00, 30 hari = 30, dll.).

G- 5 Format untuk Penjualan Ekspor ke Negara Ketiga

G-5.1. Sampaikan file komputer "**PJLAIN**" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut berturut-turut untuk seluruh penjualan ke pembeli *terafiliasi* dan pembeli *tidak terafiliasi* di negara ketiga menurut basis transaksi per transaksi (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom). Laporkan biaya aktual. **Informasi ini harus disampaikan untuk semua transaksi selama PP.**

	Uraian	Kode Kolom	Penjelasan
A	Nomor urut	(SN)	Nomor urut setiap transaksi, atau setiap baris, dalam daftar penjualan ini (yaitu transaksi pertama adalah "1", kedua adalah "2", dll.
B	Nomor kontrol barang	(KKB)	Nomor kontrol barang
C	Grade	(GRADE)	Grade barang yang diselidiki yang diproduksi oleh perusahaan
D	Kode penjualan produk	(KODPJ)	Kode yang digunakan untuk penjualan barang yang diselidiki
E	Nomor HS	(NOHS)	8 (delapan) digit nomor HS untuk ekspor ke Negara Ketiga
F	Tipe dokumen	(TIPEDOK)	Jenis dokumen: faktur penjualan normal = "I", nota kredit = "C", nota debit = "D". Koreksi faktur penjualan asli dibuat dengan menggunakan nota debit atau kredit
G	Tanggal terbit	(TGLTER)	Tanggal terbit dokumen per transaksi (tanggal terbit faktur, nota kredit atau nota debit)
H	Nomor faktur	(NOFAK)	Nomor faktur. Jika transaksi ini adalah nota kredit atau nota debit, cantumkan nomor faktur penjualan asli yang menjadi dasar penerbitan nota kredit / debit ini
I	Nomor nota kredit	(NILKR)	Nomor nota kredit, bila transaksi yang terjadi menggunakan nota kredit
J	Nomor konosemen (<i>bill of loading</i>)	(NOBILL)	Nomor konosemen (<i>bill of loading</i>) atau dokumen pengangkutan lainnya
K	Nomor kode pembeli	(NKP)	Nomor kode pembeli sebagaimana didefinisikan dalam "PLLAIN"
L	Negara Tujuan (Destination Country)	(NEGARA)	Sebutkan Negara Tujuan ekspor.
M	Hubungan dengan pembeli	(HUBPEL)	Kode "U" untuk "Pembeli <i>tidak terafiliasi</i> ", dan nyatakan "R" untuk "Pembeli <i>Terafiliasi</i> "
N	Saluran penjualan	(SALPEL)	Pilih A, B, C, D, atau E dari E-1.1.
O	Tanggal order penjualan/kontrak	(TGLORD)	Tanggal pesanan penjualan atau kontrak yang berasal dari transaksi ini
P	Term pembayaran	(TERMBYR)	Term pembayaran yang disetujui untuk dokumen ini (misalnya: tunai = 00, 30 hari = 30, dst.)
Q	Term pengiriman	(TERMKRM)	Term pengiriman yang disepakati (misalnya: FOB, C&F, CIF, dll.). Lihat "incoterms" pada Lampiran II untuk daftar singkatan
R	Kuantitas	(QTY)	Jumlah barang yang diselidiki, untuk transaksi ini
S	Nilai kotor	(GROSSVAL)	Nilai bruto dari transaksi ini setelah dikurangi pajak dalam mata uang penjualan
T	Diskon	(DISK)	Potongan harga / diskon yang dikurangkan dari dokumen yang mengacu pada transaksi ini
U	Nilai bersih setelah diskon	(NETINVAL)	Nilai neto dari transaksi ini setelah SALDISC, dalam mata uang penjualan
V	Kuantitas nota kredit	(QTYKRED)	Jika ada, sampaikan kuantitas produk yang dikreditkan

	Uraian	Kode Kolom	Penjelasan
W	Nilai nota kredit	(NILKRED)	Nilai neto dari nota kredit dalam mata uang akuntansi perusahaan sesuai dengan sistem akuntansi perusahaan
X	Kuantitas bersih	(NETQTY)	Kuantitas pada faktur dikurangi jumlah nota kredit (jika ada)
Y	Nilai bersih	(NETVAL)	Nilai pada faktur dikurangi nilai nota kredit jika ada (NETINVVAL-NILKRED)
Z	Kurs faktur	(KURS)	Kurs yang digunakan pada penjualan untuk transaksi ini
AA	Nilai tukar	(NILTKR)	Kurs aktual yang digunakan untuk pencatatan perusahaan
AB	Nilai neto, pada kurs pencatatan perusahaan	(NETVALKURS)	Nilai neto transaksi ini setelah CREDITURN pada kurs pencatatan perusahaan
AC	Biaya Penjualan Langsung (<i>Direct Selling Expenses</i>), sebutkan	(DIRSELEXP)	Nilai setiap biaya penjualan langsung (<i>direct selling expense</i>) pada kolom terpisah yang menunjukkan pos setiap beban
AD	Penyesuaian, sebutkan	(ADJ)	Nilai setiap penyesuaian pada kolom terpisah yang menunjukkan pos setiap penyesuaian
AE	Nilai CIF pada pabean Negara Ketiga	(NILCIF)	Nilai CIF barang pada pabean Negara Ketiga, yaitu bea tidak dibayar, yang harus disandingkan dengan nilai pabean yang disebutkan. Jika produk tidak dijual berdasarkan CIF, harap tentukan nilai CIF berdasarkan informasi terbaik yang tersedia untuk Saudara. Dalam hal ini, perincian lengkap bagaimana penyesuaian tingkat CIF harus diberikan dalam jawaban naratif Saudara. Laporkan angka ini dalam mata uang pencatatan perusahaan.

Catatan: Jika perusahaan Saudara menerbitkan nota kredit yang berhubungan dengan penjualan ekspor ke Negara Ketiga selama PP, laporkan dengan mencantumkan tanda negatif dalam kolom nota kredit.

G-5.2. Sampaikan file komputer "**PLLAIN**" (lihat bagian G-1) yang memuat informasi berikut berturut-turut untuk seluruh penjualan ke pembeli *terafiliasi* dan pembeli *tidak terafiliasi* di Negara Ketiga (dengan menggunakan kode kolom yang disebutkan di bawah ini sebagai judul kolom):

	Uraian	Kode Kolom	Penjelasan
A	Nama pembeli	(NAPEL)	Nama pembeli barang yang diselidiki
B	Nomor kode pembeli	(NKP)	Kode nomor pembeli yang digunakan untuk barang yang diselidiki (lihat daftar transaksi-per-transaksi di atas)
C	Alamat pembeli	(ALPEL)	Alamat lengkap pembeli
D	Negara pembeli	(NEGPEL)	Negara pembeli
E	Hubungan dengan pembeli	(HUBPEL)	Kode "U" untuk "Pembeli <i>tidak terafiliasi</i> ", dan kode "R" untuk "Pembeli <i>Terafiliasi</i> ".
F	Level perdagangan pembeli	(LEVPERD)	Kode "1" untuk OB, kode "2" untuk distributor, kode "3" untuk pengguna. Untuk lainnya sampaikan kode yang sesuai dengan sistem pengkodean di C-7.1.
G	Total omzet	(TOTQTY)	Total omzet per pembeli
H	Total kuantitas	(REVPC)	Total kuantitas per pembeli
I	Omzet barang yang diselidiki	(QTYBS)	Omzet barang yang diselidiki per pembeli
J	Kuantitas barang yang diselidiki	(TOTDISK)	Kuantitas barang yang diselidiki per pembeli
K	Total nilai seluruh diskon, potongan harga, bonus, dll.	(TOTDISK)	Total nilai seluruh diskon, potongan harga, bonus, dll. Yang diberikan kepada pembeli barang yang diselidiki
L	Term pengiriman	(TERMKRM)	Ketentuan umum term pengiriman yang disepakati dengan pembeli (misalnya FOB, C&F, CIF, dll.). Daftar singkatan yang disepakati terdapat dalam Informasi Tambahan I Glosarium (lihat "incoterms")

G- 6 Formats untuk Harga Pokok Penjualan

G-6.1. Sampaikan file komputer "HPPDM" selama PP (lihat bagian G-1) untuk setiap kode produksi yang dijual di pasar dalam negeri yang memuat informasi berikut (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom):

	Uraian	Kode Kolom	Penjelasan
A	Kode Produksi	(KODPROD)	Kode produksi untuk semua barang
B	KKB	(KKB)	Nomor kontrol barang
C	<i>Grade</i>	(GRADE)	<i>Grade</i> barang yang diselidiki yang dijual oleh perusahaan
D	Kuantitas penjualan	(QTYPJ)	Kuantitas barang terjual di pasar dalam negeri
E	Kuantitas produksi	(QTYPROD)	Kuantitas barang yang diproduksi
F	Awal: bahan baku	(BEGDIRMAT)	Nilai bahan baku awal
G	Pembelian: bahan baku	(PURCHDIRMAT)	Nilai pembelian bahan baku
H	Akhir: bahan baku	(ENDDIRMAT)	Nilai bahan baku akhir
I	Biaya bahan baku langsung	(DIRRAWMAT)	F + G – H
J	Biaya tenaga kerja langsung	(TKL)	Biaya tenaga kerja langsung
K	<i>Overhead</i>	(OVH)	Semua biaya <i>overhead</i> yang terjadi dalam proses produksi, masing-masing dalam kolom berbeda
L	Sub Total Biaya Produksi	(SUBTOTPROD)	I + J + K
M	Awal: barang dalam proses	(BEGWIP)	Nilai awal barang dalam proses
N	Pembelian: barang dalam proses	(PURCHWIP)	Nilai pembelian barang dalam proses
O	Akhir: barang dalam proses	(ENDWIP)	Nilai akhir barang dalam proses
P	Awal: barang jadi	(BEGFG)	Nilai awal barang jadi
Q	Pembelian: barang jadi	(PURCHFG)	Nilai pembelian barang jadi
R	Akhir: barang jadi	(ENDFG)	Nilai akhir barang jadi
S	Sub Total Harga Pokok Penjualan	(SUBTOTCOGS)	L + M + N - O + P + Q – R
T	Beban penjualan/pendapatan	(BYPJ)	Sebutkan tiap beban penjualan/pendapatan dalam kolom berbeda.
U	Beban umum dan administrasi	(BYAMD)	Sebutkan tiap beban umum dan administrasi dalam kolom berbeda.
V	Beban lainnya	(BYLAIN)	Sebutkan tiap biaya operasional lainnya dalam kolom berbeda.
W	Total Beban Operasional	(BYOP)	Total biaya T + U + V
X	Total Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional	(TOTHPP)	Total HPP dan Beban Operasional S + W
Y	Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional per MT	(UNITHPP)	Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional per MT X / E

G-6.2. Sampaikan file komputer "**HPPIND**" selama PP (lihat bagian G-1) untuk setiap kode produksi yang diekspor ke Indonesia, yang memuat informasi berikut (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom):

	Uraian	Kode Kolom	Penjelasan
A	Kode Produksi	(PRODCOD)	Kode produksi untuk semua barang
B	KKB	(KKB)	Nomor kontrol barang
C	Grade	(GRADE)	Grade barang yang diselidiki yang dijual oleh perusahaan
D	Kuantitas penjualan	(QTY SOLD)	Kuantitas barang terjual di pasar Indonesia
E	Kuantitas produksi	(QTY PROD)	Kuantitas barang yang diproduksi
F	Awal: bahan baku	(BEGDIRMAT)	Nilai bahan baku awal
G	Pembelian: bahan baku	(PURCHDIRMAT)	Nilai pembelian bahan baku
H	Akhir: bahan baku	(ENDDIRMAT)	Nilai bahan baku akhir
I	Biaya bahan baku langsung	(DIRRAWMAT)	F + G – H
J	Biaya tenaga kerja langsung	(DIRLAB)	Biaya tenaga kerja langsung
K	Overhead	(OVH)	Semua biaya overhead yang terjadi dalam proses produksi, masing-masing dalam kolom berbeda
L	Sub Total Biaya Produksi	(SUBTOTPROD)	I + J + K
M	Awal: barang dalam proses	(BEGWIP)	Nilai awal barang dalam proses
N	Pembelian: barang dalam proses	(PURCHWIP)	Nilai pembelian barang dalam proses
O	Akhir: barang dalam proses	(ENDWIP)	Nilai akhir barang dalam proses
P	Awal: barang jadi	(BEGFG)	Nilai awal barang jadi
Q	Pembelian: barang jadi	(PURCHFG)	Nilai pembelian barang jadi
R	Akhir: barang jadi	(ENDFG)	Nilai akhir barang jadi
S	Sub Total Harga Pokok Penjualan	(SUBTOTCOGS)	L + M + N - O + P + Q – R
T	Beban penjualan/pendapatan	(SELL/REV)	Sebutkan tiap beban penjualan/pendapatan dalam kolom berbeda.
U	Beban umum dan administrasi	(GENAD)	Sebutkan tiap beban umum dan administrasi dalam kolom berbeda.
V	Beban lainnya	(OTHOPEXP)	Sebutkan tiap biaya operasional lainnya dalam kolom berbeda.
W	Total Beban Operasional	(OPEXP)	Total biaya T + U + V
X	Total Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional	(TOTCOGSOE)	Total HPP dan Beban Operasional S + W
Y	Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional per MT	(COGSOEUNIT)	Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional per MT X / E

G-6.3. Sampaikan file komputer "**HPPLAIN**" selama PP (lihat bagian G-1) untuk setiap kode produksi yang dijual di pasar Negara Ketiga yang memuat informasi berikut (dengan menggunakan kode kolom di bawah ini sebagai judul kolom):

	Uraian	Kode Kolom	Penjelasan
A	Kode Produksi	(KODPROD)	Kode produksi untuk semua barang
B	Kode Kontrol Barang	(KKB)	Nomor kontrol barang
C	<i>Grade</i>	(GRADE)	<i>Grade</i> barang yang diselidiki yang dijual oleh perusahaan
D	Kuantitas penjualan	(QTYPJ)	Kuantitas barang terjual di pasar Negara Ketiga
E	Kuantitas produksi	(QTYPROD)	Kuantitas barang yang diproduksi
F	Awal: bahan baku	(BEGDIRMAT)	Nilai bahan baku awal
G	Pembelian: bahan baku	(PURCHDIRMAT)	Nilai pembelian bahan baku
H	Akhir: bahan baku	(ENDDIRMAT)	Nilai bahan baku akhir
I	Biaya bahan baku langsung	(DIRRAWMAT)	F + G – H
J	Biaya tenaga kerja langsung	(TKL)	Biaya tenaga kerja langsung
K	<i>Overhead</i>	(OVH)	Semua biaya <i>overhead</i> yang terjadi dalam proses produksi, masing-masing dalam kolom berbeda
L	Sub Total Biaya Produksi	(SUBTOTPROD)	I + J + K
M	Awal: barang dalam proses	(BEGWIP)	Nilai awal barang dalam proses
N	Pembelian: barang dalam proses	(PURCHWIP)	Nilai pembelian barang dalam proses
O	Akhir: barang dalam proses	(ENDWIP)	Nilai akhir barang dalam proses
P	Awal: barang jadi	(BEGFG)	Nilai awal barang jadi
Q	Pembelian: barang jadi	(PURCHFG)	Nilai pembelian barang jadi
R	Akhir: barang jadi	(ENDFG)	Nilai akhir barang jadi
S	Sub Total Harga Pokok Penjualan	(SUBTOTCOGS)	L + M + N - O + P + Q – R
T	Beban penjualan/pendapatan	(BYPJ)	Sebutkan tiap beban penjualan/pendapatan dalam kolom berbeda.
U	Beban umum dan administrasi	(BYAMD)	Sebutkan tiap beban umum dan administrasi dalam kolom berbeda.
V	Beban lainnya	(BYLAIN)	Sebutkan tiap biaya operasional lainnya dalam kolom berbeda.
W	Total Beban Operasional	(TOTBYOP)	Total biaya T + U + V
X	Total Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional	(TOTHPP)	Total HPP dan Beban Operasional S + W
Y	Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional per MT	(HPPMT)	Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional per MT X / E

BAGIAN H - CHECK LIST

Tujuan dari check list berikut adalah memastikan bahwa Anda telah menjawab semua pertanyaan dari bagian-bagian di atas dan mengenai informasi yang mungkin terlewat. Saudara diminta untuk mencentang kotak dimana informasi yang lengkap/tidak lengkap telah disampaikan:

BAGIAN	CENTANG JIKA SEMUA INFORMASY YANG DISAMPAIKAN TELAH LENGKAP	CENTANG JIKA INFORMASI YANG DISAMPAIKAN TIDAK LENGKAP
	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
BAGIAN A: INFORMASI UMUM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
BAGIAN B: BARANG YANG DISELIDIKI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
BAGIAN C: KINERJA PERUSAHAAN	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
BAGIAN D: PENJUALAN DALAM NEGERI BARANG YANG DISELIDIKI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
BAGIAN E: PENJUALAN EKSPOR BARANG YANG DISELIDIKI KE INDONESIA DAN NEGARA KETIGA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
BAGIAN F: HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
BAGIAN G: FORMAT DIGITAL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
BAGIAN H: CHECK LIST	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

KUESIONER INI HARUS DISAMPAIKAN SECARA LENGKAP DALAM DUA VERSI, YAITU VERSI RAHASIA DAN VERSI TIDAK RAHASIA YANG DAPAT DIAKSES OLEH PIHAK YANG BERKEPENTINGAN.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Semua informasi yang diberikan dalam tanggapan terhadap kuesioner ini lengkap dan benar sesuai pengetahuan dan kepercayaannya, dan memahami bahwa informasi yang disampaikan dapat diperiksa dan diverifikasi oleh KADI; dan
2. Mengizinkan atau tidak mengizinkan KADI untuk membuka data dan informasi rahasia kepada Menteri yang memutuskan dan/atau menetapkan pengenaan bea masuk antidumping (Menteri Perdagangan dan Menteri Keuangan) jika diperlukan.

Tanggal

Tanda tangan pejabat yang berwenang

Nama dan jabatan resmi

INFORMASI TAMBAHAN I - GLOSARIUM

Berikut ini adalah penjelasan dan definisi dari beberapa istilah yang digunakan dalam kuesioner.

Informasi terbaik yang tersedia

Dalam hal dimana pihak yang berkepentingan menolak akses, atau tidak menyediakan, informasi yang diperlukan dalam batas waktu, atau secara signifikan menghalangi penyelidikan, temuan marjin dumping dapat dibuat berdasarkan fakta yang tersedia. Jika ditemukan informasi palsu atau menyesatkan, informasi tersebut dapat diabaikan dan KADI dapat menggunakan fakta yang tersedia. Oleh karena itu, pihak-pihak yang berkepentingan yang terlibat dalam penyelidikan antidumping untuk bekerja sama secara aktif.

Tahun kalender

Periode yang dimulai 1 Januari dan berakhir 31 Desember.

Biaya Produksi

Biaya produksi termasuk biaya manufaktur dan beban penjualan, umum dan administrasi. *Financing* yang termasuk ke dalam bagian biaya-biaya SG&A.

Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan diturunkan dari biaya produksi ditambah nilai awal dan pembelian barang dalam proses dan barang jadi, dan kemudian dikurangi nilai akhir barang dalam proses dan barang jadi.

Harga Pokok Penjualan dan Beban Operasional

Harga pokok penjualan dan beban operasional termasuk beban penjualan/penerimaan, umum dan administrasi, dan beban relevan lainnya. Beban bunga merupakan bagian dari beban operasional.

Negara Asal

Negara asal normalnya adalah negara tempat barang tersebut diperoleh sepenuhnya atau, bila lebih dari satu negara yang memproduksi barang tersebut, negara tempat di mana transformasi substansial terakhir dilakukan.

Kode Negara dan Mata Uang

Kode negara dan mata uang harus terdefinisi dalam International Standards Organisation (ISO).

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang bervariasi sesuai proporsi perubahan kuantitas produksi dan terkait langsung dengan proses produksi barang sejenis. Biaya ini harus mencakup semua pembayaran dan benefit bagi pekerja serta semua biaya.

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku termasuk seluruh biaya yang terjadi dalam pembuatan barang yang diselidiki.

Dumping

Suatu produk dipertimbangkan mengandung dumping apabila harga ekspornya ke Indonesia lebih rendah dari harga yang sebanding untuk barang yang diselidiki, dalam perdagangan yang wajar, yang ditetapkan di negara pengeksport.

Negara Pengeksport

Negara pengeksport normalnya adalah negara asal. Namun, ini dapat juga merupakan negara perantara, kecuali di mana, misalnya barang hanya dikirim melalui negara tersebut, atau barang yang diselidiki tidak diproduksi di negara tersebut, atau tidak ada harga yang sebanding di negara tersebut.

Harga Ekspor

Harga ekspor adalah harga aktual yang dibayar untuk barang yang diselidiki ketika dijual/dieksport ke Indonesia.

Barang Jadi

Barang yang siap dijual, tidak memerlukan proses produksi lebih lanjut.

Inco Terms

Made available at the exporters premises

EXW Ex Works

Goods made available at the first carrier

FCA Free Carrier

FAS Free Alongside Ship

FOB Free On Board

Carriage paid for by the exporter

CFR Cost and Freight

CIF Cost, Insurance and Freight

CPT Carriage Paid To

CIP Carriage and Insurance Paid To

Made available within the importers country

DAF Delivered At Frontier

DES Delivered Ex Ship

DEQ Delivered Ex Quay

DDU Delivered Duty Unpaid

DDP Delivered Duty Paid

Periode Penyelidikan

Periode penyelidikan normalnya mencakup jangka waktu tidak kurang dari enam bulan segera sebelum dimulainya penyelidikan. Periode penyelidikan ditunjukkan dalam kuesioner.

Beban Operasional

Beban operasional termasuk seluruh beban penjualan, umum dan administrasi termasuk beban bunga dan lainnya yang relevan dan terkait secara langsung dengan produksi, pemasaran, dan penjualan barang yang diselidiki.

Original Equipment Manufacturer (OEM)

Menjelaskan situasi di mana produsen memproduksi barang yang dijual dengan merk pembeli. Istilah OEM mengacu pada pembeli barang yang merupakan produsen barang tersebut.

Overhead

Overheads adalah biaya yang diperlukan untuk barang sejenis seperti tenaga kerja tidak langsung, depresiasi, listrik, perawatan, dll.

Own Brand Manufacturer (OBM)

Produsen memproduksi dan menjual barang dengan merknya sendiri.

Barang Yang Diselidiki

Barang yang diselidiki dan didefinisikan dalam pengumuman dimulainya penyelidikan.

Pihak (Perusahaan) Terafiliasi

Untuk kepentingan penyelidikan ini, suatu pihak dikatakan terafiliasi jika:

- (a) memiliki posisi sebagai pejabat atau direktur dalam perusahaan satu sama lain;
- (b) mitra yang diakui secara sah dalam bisnis;
- (c) merupakan pemberi kerja dan karyawan;
- (d) setiap orang yang secara langsung atau tidak langsung memiliki, mengendalikan, atau memegang 5% atau lebih dari *outstanding voting stock* atau saham keduanya;
- (e) salah satu dari mereka secara langsung atau tidak langsung mengendalikan yang lain;
- (f) keduanya secara langsung atau tidak langsung dikendalikan oleh orang ketiga;
- (g) bersama-sama secara langsung atau tidak langsung mengendalikan orang ketiga; atau
- (h) merupakan anggota keluarga yang sama.

Pembeli *tidak terafiliasi* / tidak terafiliasi

Pembeli yang tidak dapat didefinisikan sebagai perusahaan terafiliasi; lihat ketentuan perusahaan terafiliasi.

Barang Dalam Proses

Barang dalam proses adalah barang yang masih membutuhkan proses untuk menjadi barang jadi.

INFORMASI TAMBAHAN II - PEDOMAN PENYELESAIAN KUESIONER VERSI TIDAK RAHASIA UNTUK INSPEKSI OLEH PIHAK YANG BERKEPENTINGAN

Dalam mengisi versi kuesioner untuk diakses oleh pihak yang berkepentingan, Saudara harus ingat bahwa semua eksportir, importir dan produsen Indonesia lainnya akan memiliki akses terhadapnya. Versi untuk inspeksi oleh pihak yang berkepentingan harus cukup rinci untuk memungkinkan pemahaman yang masuk akal tentang substansi informasi yang disampaikan dalam versi rahasia. Saat mengisi versi kuesioner untuk diakses oleh pihak yang berkepentingan, kami menyarankan Saudara untuk bertindak sebagai berikut:

1. Gunakan jawaban kuesioner "rahasia" yang telah selesai sebagai dasar. Identifikasi semua informasi dalam tanggapan "rahasia" yang Anda anggap tidak rahasia dan salin ke versi untuk diakses oleh pihak yang berkepentingan.
2. Setelah ini, periksa lagi apakah informasi yang tidak Saudara salin ke versi untuk diakses oleh pihak yang berkepentingan benar-benar rahasia. Jika Saudara masih menganggapnya rahasia, Saudara harus memberikan alasan mengapa, dan merangkum informasi rahasia dalam versi yang tidak rahasia. Jika, dalam keadaan tertentu, tidak mungkin untuk meringkas informasi rahasia tersebut, berikan alasan mengapa ringkasan tidak mungkin dilakukan.

Contoh untuk meringkas informasi yang bersifat rahasia.

Bila informasi menyangkut data untuk beberapa tahun, Saudara dapat menggunakan indeks.

Contoh informasi **rahasia**:

2016	2017	2018
US \$ 20.000	US \$ 30.000	US \$ 40.000

Ringkasan **informasi tidak rahasia** adalah sebagai berikut:

2016	2017	2018
=100	150	200

Saat informasi menyangkut data tunggal, Saudara dapat menggunakan % perubahan.

Contoh informasi **rahasia**:

"Biaya produksi sebesar \$ 50 per MT."

Ringkasan **informasi tidak rahasia** adalah sebagai berikut:

"Biaya produksi sebesar \$ 55 per MT" (+ catatan kaki yang berbunyi: "jumlah sebenarnya telah diubah dengan marjin maksimum +/- 10%, untuk alasan kerahasiaan").

Bila informasi rahasia menyangkut teks, Saudara dapat merangkumnya atau menghilangkan nama pihak dengan menunjukkan fungsinya.

Contoh informasi **rahasia**:

"TRADING COMPANY Ltd, menyampaikan bahwa harga impor lebih rendah 20%."

Ringkasan informasi **tidak rahasia** adalah sebagai berikut:

"[Salah satu pembeli], menyampaikan bahwa harga impor lebih rendah 20%."

INFORMASI TAMBAHAN III – KURS

Cantumkan nilai tengah yang digunakan dalam jawaban kuesioner untuk periode Jun 2018 sampai Jul 2022.

Rata-rata Bulanan

<i>Kurs:</i>	P1	P2	P3	P4/PP
Januari				
Februari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
November				
Desember				

Rata-rata Tahunan

	P1	P2	P3	P4/PP
<i>Kurs:</i>				

TIDAK RAHASIA

**PERMOHONAN PENYELIDIKAN ANTI-DUMPING ATAS *NYLON FILM* YANG DIIMPOR
DARI REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK (RRT), TAIWAN DAN THAILAND**

PT EMBLEM ASIA dan PT KOLON INA

2023

DAFTAR ISI

A. UMUM	4
A.1 Latar Belakang.....	4
A.2 Data Pemohon	5
A.3 Syarat Untuk Mewakili Industri Dalam Negeri	5
A.4 Barang Dumping	6
A.5 Barang Sejenis.....	7
A.6 Eksportir/Eksportir Produsen dan Importir yang Diketahui	9
A.7 Volume Impor Barang yang Diduga Dumping	15
A.8 Periode Investigasi	16
B. DUGAAN DUMPING.....	16
B.1 Nilai Normal	16
B.2 Harga Ekspor	17
B.3 Marjin Dumping	17
C. KERUGIAN.....	18
C.1 Indikator Kinerja.....	18
C.2 Kerugian Pemohon.....	18
C.3 Kerugian Material	22
D. HUBUNGAN SEBAB AKIBAT.....	22
D.1 Dampak Volume	23
D.1.1 Secara Absolut	23
D.1.2 Secara Relatif	24
D.2 Dampak Harga	26
D.2.1 <i>Price Suppression</i>	26
D.2.2 <i>Price Undercutting</i> dan <i>Price Depression</i>	27

E. FAKTOR LAIN.....	30
F. PROSPEK DAN PANDANGAN KE DEPAN.....	31
G. PERMOHONAN PENGENAAN BEA MASUK ANTI-DUMPING	32

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 1. Total Produksi Nylon Film Nasional.....	5
Tabel 2. Uraian Barang dan Tarif Bea Masuknya	7
Tabel 3. Eksportir/Eksportir Produsen Barang Dumping di Republik Rakyat Tiongkok.....	9
Tabel 4. Eksportir/Eksportir Produsen Barang Dumping di Thailand	11
Tabel 5. Eksportir/Eksportir Produsen Barang Dumping di Taiwan.....	12
Tabel 6. Daftar Importir Barang Dumping	13
Tabel 7. Volume Impor Barang Dumping.....	15
Tabel 8. Nilai Normal.....	16
Tabel 9. Harga Ekspor	17
Tabel 10. Marjin Dumping.....	17
Tabel 11. Indikator Kinerja Pemohon	18
Tabel 12. Penjualan Domestik.....	18
Grafik 1. Penjualan Domestik dan Laba Domestik.....	19
Tabel 13. Pangsa Pasar.....	20
Tabel 14. Penjualan Domestik, Persediaan, dan Produksi.....	20
Tabel 15. Persediaan dan Produksi	20
Tabel 16. Tenaga Kerja, Produktivitas, dan Upah	21
Tabel 17. Kapasitas Terpasang, dan Utilisasi Kapasitas	21
Tabel 18. Dampak Volume Secara Absolut	23
Grafik 2. Dampak Volume Secara Absolut	24
Tabel 19. Dampak Volume Secara Relatif Terhadap Konsumsi Nasional	24
Tabel 20. Dampak Volume Secara Relatif Terhadap Produksi.....	25

Grafik 3. Produksi Pemohon vs Impor Dari Negara yang Dituduh.....	26
Tabel 21. <i>Price Suppression</i>	26
Grafik 4. <i>Price Undercutting</i> dan <i>Price Depression</i>	27
Tabel 22. Harga Barang Dumping dan Barang Sejenis di Pasar Domestik Indonesia	28
Tabel 23. Harga Barang Sejenis Jika Tidak <i>Underselling</i> Dibandingkan Dengan Barang Dumping Asal RRT.....	29
Tabel 24. Volume Impor.....	30
Tabel 25. Harga Barang Dumping asal Negara Lainnya	30
Tabel 26. Konsumsi Nasional	30
Tabel 27. Kapasitas Terpasang dan Produksi Barang Sejenis Pemohon.....	31

A. UMUM

A.1 Latar Belakang

PT Emblem Asia dan PT Kolon Ina adalah produsen dalam negeri produk nylon film (“Barang Sejenis”¹), pada kesempatan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan (“Permohonan”) kepada Komite Anti Dumping Indonesia (“KADI”) untuk melakukan penyelidikan anti dumping atas produk Nylon Film (“Barang Dumping”²) yang diimpor dari Republik Rakyat Tiongkok (“RRT”), Thailand, dan Taiwan.

Dasar pertimbangan dari Permohonan ini adalah bahwa impor Barang Dumping dari negara tersebut telah menyebabkan kerugian material terhadap produsen dalam negeri pada periode Juli 2021 – Juni 2022. Produk impor tersebut merusak harga pasaran dalam negeri sehingga produsen dalam negeri dipaksa menjual Barang Sejenis hasil produksinya pada harga tidak menguntungkan. Pada periode Juli 2021 – Juni 2022 produsen dalam negeri terpaksa menawarkan harga yang tidak mampu menutup beban operasinya. Pada harga tersebut Barang Sejenis yang diproduksi oleh produsen dalam negeri tetap tidak dapat bersaing dengan produk impor dumping dari RRT, Thailand, dan Taiwan dari sisi harga.

Secara historis, volume impor Barang Dumping yang berasal dari RRT, Thailand, dan Taiwan dalam kurun waktu empat periode³ terakhir mencakup porsi yang sangat besar dan dominan, yaitu lebih dari 90% dari keseluruhan impor produk Nylon Film oleh Indonesia.

Pada Permohonan ini kami sampaikan bukti-bukti atau informasi awal yang memperkuat dugaan bahwa importasi Barang Dumping asal RRT, Thailand, dan Taiwan dilakukan dengan cara dumping, yang mana hal-hal tersebut telah menyebabkan kerugian material bagi Pemohon serta menghambat pengembangan industri Nylon Film di dalam negeri. Permohonan ini kami ajukan berdasarkan ketentuan WTO Anti-dumping Agreement (“WTO ADA”) Article 5.1⁴, serta PP 34/2011 Pasal 4 ayat (1)⁵.

¹ Barang Sejenis adalah barang produksi dalam negeri yang identik atau sama dalam segala hal dengan barang impor atau barang yang memiliki karakteristik menyerupai barang yang diimpor.

² Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 Pasal 1 angka 4: Barang Dumping adalah barang yang diimpor dengan tingkat Harga Ekspor yang lebih rendah dari Nilai Normalnya di negara pengeksport.

³ Periode Juli hingga Juni.

⁴ *Except as provided for in paragraph 6, an investigation to determine the existence, degree and effect of any alleged dumping shall be initiated upon a written application by or on behalf of the domestic industry.*

⁵ Produsen dalam negeri Barang Sejenis dan/atau asosiasi produsen dalam negeri Barang Sejenis dapat mengajukan permohonan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) secara tertulis kepada KADI untuk melakukan penyelidikan dalam rangka peneraan Tindakan Antidumping atas barang impor yang diduga sebagai Barang Dumping yang menyebabkan Kerugian.

A.2 Data Pemohon

Pemohon 1

Nama Perusahaan : PT. Emblem Asia
 Alamat Lengkap : MM 2100 Industrial Town Blok T-3 Cikarang Barat Bekasi
 17520
 Telepon : +62-21 8980318
 Telefax : +62-21 8980319
 Kontak Person : Djoko Soedibyo
 Alamat Surel : djoko-s@emblem-asia.co.id

Pemohon 2

Nama Perusahaan : PT. Kolon Ina
 Alamat Lengkap : Jl. Raya Serang - Jkt Desa No. Km. 80, Kaserangan, Kec.
 Ciruas, Kabupaten Serang, Banten 42182
 Telepon : 0254 281234
 Telefax : 0254 281557
 Kontak Person : Prastika Suwandi T
 Alamat Surel : prastika@kolonina.com

PT. Emblem Asia dan PT. Kolon Ina adalah produsen dalam negeri nylon film yang berkedudukan di Indonesia yang tidak terafiliasi dengan eksportir, eksportir produsen, atau importir nylon film. Selanjutnya, pemohon 1 dan pemohon 2 secara kumulatif disebut sebagai Pemohon.

A.3 Syarat Untuk Mewakili Industri Dalam Negeri

Sebagai syarat untuk mewakili industri dalam negeri sebagaimana disyaratkan oleh PP34/2011 dan *Anti-Dumping Agreement* ("ADA"), berikut kami sampaikan data produksi para pemohon:

Tabel 1. Total Produksi Nylon Film Nasional

No.	Uraian	Unit	Jul 2021 – Jun 2022	Persentase
1	Total Pemohon	MT	100	100%
	PT Emblem Asia	MT	[Rahasia]	[Rahasia]
	PT Kolon Ina	MT	[Rahasia]	[Rahasia]
2	Industri Dalam Negeri Lainnya	MT	0	0%
	Total	MT	100	100%

Sumber: Pemohon.

Baik PT. Emblem Asia maupun PT. Kolon Ina tidak melakukan importasi nylon film. Dengan demikian, baik PT. Emblem Asia dan PT Kolon Ina telah memenuhi kriteria Industri Dalam Negeri dalam hal Tindakan Antidumping sebagaimana dimaksud pada ketentuan umum Pasal 1 angka 17⁶ PP34/2011.

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa produksi nylon film oleh Pemohon mencakup keseluruhan produksi nylon film dalam negeri, dan tidak ada produsen dalam negeri selain Pemohon yang memproduksi nylon film. Berdasarkan fakta tersebut, sesuai dengan ketentuan WTO ADA Article 5.4⁷ dan PP 34/2011 Pasal 4 Ayat 3⁸, maka Pemohon telah memenuhi syarat untuk mewakili Industri Dalam Negeri.

A.4 Barang Dumping

Barang Dumping adalah produk nylon film (tidak termasuk pelat dan lembaran) yang diimpor dari RRT, Thailand, dan Taiwan, dan merupakan barang yang identik atau menyerupai dengan Barang Sejenis yang diproduksi oleh Pemohon, baik dalam hal karakteristik maupun penggunaan.

Barang dumping sebagaimana disebutkan di atas menjadi bagian dari pos tarif 3920.92.10 dan 3920.92.99 berdasarkan PMK No. 26/PMK.010/2022 tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang dan Pembebanan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor.

Berikut kami lampirkan tabel terkait uraian barang dari 2 pos tarif di atas beserta Tarif Bea Masuknya:

⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 Pasal 1 angka 17:

Industri Dalam Negeri, dalam hal Tindakan Antidumping atau Tindakan Imbalan, adalah produsen dalam negeri secara keseluruhan dari Barang Sejenis atau yang secara kumulatif produksinya merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi Barang Sejenis, tidak termasuk:

- a. produsen dalam negeri Barang Sejenis yang terafiliasi dengan eksportir, eksportir produsen, atau importir Barang Dumping atau barang yang mengandung Subsidi; dan
- b. importir Barang Dumping atau barang yang mengandung Subsidi.

⁷ *An investigation shall not be initiated pursuant to paragraph 1 unless the authorities have determined, on the basis of an examination of the degree of support for, or opposition to, the application expressed by domestic producers of the like product, that the application has been made by or on behalf of the domestic industry. The application shall be considered to have been made "by or on behalf of the domestic industry" if it is supported by those domestic producers whose collective output constitutes more than 50 per cent of the total production of the like product produced by that portion of the domestic industry expressing either support for or opposition to the application. However, no investigation shall be initiated when domestic producers expressly supporting the application account for less than 25 per cent of total production of the like product produced by the domestic industry.*

⁸ Produsen dalam negeri Barang Sejenis dan asosiasi produsen dalam negeri Barang Sejenis dianggap mewakili Industri Dalam Negeri apabila:

- a. produksinya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah produksi pemohon sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan produsen dalam negeri Barang Sejenis yang menolak permohonan penyelidikan; atau
- b. produksi dari pemohon sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan produsen dalam negeri Barang Sejenis yang mendukung permohonan penyelidikan menjadi lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah produksi pemohon, pendukung, dan yang menolak permohonan penyelidikan.

Tabel 2. Uraian Barang dan Tarif Bea Masuknya

Pos Tarif	Uraian Barang	ACFTA	ATIGA	MFN
3920	Pelat, lembaran, film, foil dan strip lainnya, dari plastik, non seluler dan tidak diperkuat, tidak dilaminasi, tidak didukung atau tidak dikombinasi dengan cara semacam itu dengan bahan lain.			
	- Dari plastik lainnya:			
3920.92	- - Dari poliamida:			
3920.92.10	- - - Dari poliamida-6	25%	0%	10%
	- - - Lain-lain:			
3920.92.99	- - - - Lain-lain	30%	0%	25%

Sumber: PMK No. 26/PMK.010/2022, PMK No.43/PMK.010/2022⁹, dan PMK No.46/PMK.010/2022¹⁰

Pasal 2 Ayat (2) PMK No.43/PMK.010/2022:

“Dalam hal tarif bea masuk yang berlaku secara umum lebih rendah dari tarif bea masuk dalam rangka Persetujuan Perdagangan Barang Antar Negara-Negara Anggota Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN Trade in Goods Agreement) sebagaimana tercantum dalam Lampiran, tarif bea masuk yang berlaku yakni tarif bea masuk yang berlaku secara umum.”

Pasal 2 Ayat (2) PMK No.46/PMK.010/2022:

“Dalam hal tarif bea masuk yang berlaku secara umum lebih rendah dari tarif bea masuk dalam rangka Persetujuan Perdagangan Barang dalam Persetujuan Kerangka Kerja Mengenai Kerjasama Ekonomi Menyeluruh antara Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara dan Republik Rakyat Tiongkok (ASIAN-China Free Trade Area) sebagaimana tercantum dalam Lampiran, tarif bea masuk yang berlaku yakni tarif bea masuk yang berlaku secara umum.”

A.5 Barang Sejenis

Barang Sejenis adalah produk nylon film (tidak termasuk pelat dan lembaran) dalam gulungan dengan sifat mekanik yang sangat baik dalam hal kekuatan, tahan tusukan, tahan benturan, tahan gas, termasuk rasa/bau, tahan terhadap bahan kimia, serta

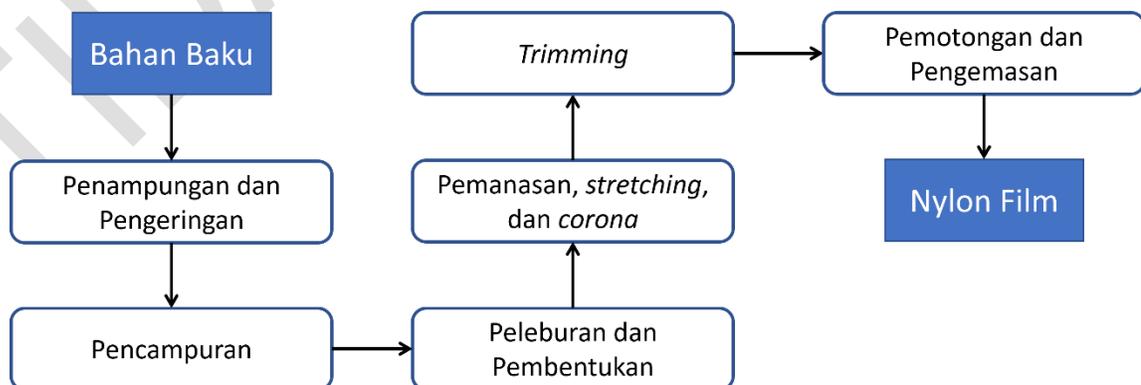
⁹ Pasal 1 Ayat (1) PMK No.43/PMK.010/2022: Menetapkan tarif bea masuk atas barang impor dari negara-negara anggota ASEAN yang meliputi Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam, dalam rangka Persetujuan Perdagangan Barang Antar Negara-Negara Anggota Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN Trade in Goods Agreement), sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

¹⁰ Pasal 1 Ayat (1) PMK No.46/PMK.010/2022: Menetapkan tarif bea masuk atas barang impor dari Negara-Negara Anggota ASEAN yang meliputi Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam, dengan Republik Rakyat Tiongkok dalam rangka Persetujuan Perdagangan Barang dalam Persetujuan Kerangka Kerja Mengenai Kerja Sama Ekonomi Menyeluruh antara Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara dan Republik Rakyat Tiongkok (*ASEAN-China Free Trade Area*), sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

memiliki kemampuan cetak yang optimal yang diproduksi oleh Pemohon dengan uraian lengkap sebagai berikut:

Nama barang	: Nylon film
Pos tarif	: ex 3920.92.10, dan ex 3920.92.99
Karakter fisik	: <ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan mekanis dan kekakuan yang tinggi; • Tahan sobek; • Sifat isolator listrik yang baik; • Tahan terhadap radiasi energi yang tinggi (gama & X-ray); • Sifat mekanik yang sangat baik termasuk kekuatan, redaman, tahan tusukan, tahan benturan, dll. • Ketahanan yang baik terhadap gas • Ketahanan yang baik terhadap rasa/bau • Tahan terhadap bahan kimia • Kemampuan cetak yang optimal
Komposisi kimia	: Polyamida-6
Kegunaan barang	: Produk Plastik Cetakan Bergambar, Produk Kemasan Vakum Beku, Kantong kemasan untuk benda cair, dan Kemasan Industri
Bahan baku	: Polyamide-6
Tipe/Grade	: Tipe berdasarkan ketebalan dari 12 micron – 25 micron
Standar mutu	: ISO 9001 : 2015
Teknologi	: Jepang dan Jerman
Kemasan	: Dalam bentuk rol (gulungan).
<i>Interchangeability</i>	: Tidak ada

Barang sejenis sebagaimana diuraikan di atas diproduksi dengan cara:



Bahan baku utama dimasukkan kedalam *silo* untuk kemudian di transfer ke dalam *hopper* (penampung) untuk proses pengeringan. Setelah proses pengeringan, proses dilanjutkan ke tahap pencampuran bahan baku utama dengan bahan lainnya. Bahan baku yang sudah tercampur kemudian dilakukan proses peleburan. Lelehan dari proses peleburan selanjutnya dimasukkan *die* (cetakan) sehingga dihasilkan lelehan dalam bentuk pipih dan lebar yang menyerupai lembaran plastik namun masih dalam bentuk cairan. Lelehan pipih ini kemudian langsung didinginkan sehingga membentuk lembaran plastik dengan lebar sesuai dengan lebar dan tebal *die* yang digunakan.

Proses berikutnya, memanaskan kembali lembaran plastik tersebut, kemudian menariknya ke arah samping dan ke arah memanjang, karena ditarik ke arah samping dan ke arah memanjang, maka lembaran plastik akan menjadi menipis, dan juga melebar sehingga membentuk *film*. Selanjutnya dilakukan proses corona pada film dan berikutnya pemotongan (*trimming*) pada bagian pinggir film, pemotongan ini dilakukan untuk merapihkan pinggiran film yang cacat pada saat dilakukan penarikan untuk menjadi *jumbo roll*.

Proses berikutnya, *film* digulung sebagai produk setengah jadi. Selanjutnya lembaran film dipotong untuk disimpan sebelum di proses selanjutnya. *Roll film* tersebut kemudian dipotong-potong kembali menjadi roll-roll kecil sesuai dengan permintaan atau standard mesin pelanggan dan dikemas untuk pengiriman.

A.6 Eksportir/Eksportir Produsen dan Importir yang Diketahui

Berdasarkan info yang kami miliki, berikut adalah eksportir/eksportir produsen yang diduga mengekspor Barang Dumping ke Indonesia:

Tabel 3. Eksportir/eksportir produsen Barang Dumping di Republik Rakyat Tiongkok

No.	Nama Eksportir/Eksportir Produsen	Alamat, Telepon, Faksimile, Email, dan Website
1.	Kunshan Yuncheng Plastic Industry Co., Ltd.	Alamat: No. 1558, Honghu Road, Kunshan 215300, Jiangsu P. R. Of China Telepon: 0512-8260 2811 Surel: info@yunchengplastic.com Situs Web: https://yunchengplastic.com/
2.	Xiamen Changsu Industrial Co., Ltd.	Alamat: No. 268, Wengjiao Road, Haicang District, Xiamen, Fujian, China Telepon: 0086-17759719274, 0086-0592-6800888 Surel: bopa55@chang-su.com.cn Situs Web: https://www.changsuofilm.com/
3.	Cangzhou Donghong Packing Material Co.,Ltd.	Alamat: No.13, West Xinhua Road, Cangzhou, Hebei, China Telepon: +86-0317-2063778 Faksimile: +86- 0317-2063996

4.	Foshan Plastics Group Co., Ltd (FSPG)	<p>Alamat: 72 Fenjiangzhong Road, Chancheng District, Foshan, Guangdong, China 528000</p> <p>Telepon: 86-757-82967731, 86-757-83985515, 86-757-83985521</p> <p>Faksimile: 86-757-83985519</p> <p>Surel: international@fspg.com.cn</p> <p>Situs Web: www.fspg.com.cn</p>
5.	Huan Yuan Plastic Film	<p>Alamat: Unit 1505 Building 2#, Lingguan Yunxi Wanke, Gaolin Zhong Lu, Huli District, Xiamen, China</p> <p>Telepon: +86-592-5503592</p> <p>Faksimile: +86-592-5503590</p> <p>Surel: info@hyplasticfilm.com</p> <p>Situs Web: http://www.hyplasticfilm.com/</p>
6.	Qingdao Kingchuan Yuanrong International Trading Co.,Ltd.	<p>Alamat: Room 904, Building 1, No 179 Shenzhen Road, Laoshan District, Qingdao, Shandong, China</p> <p>Telepon: +8653268692001</p> <p>Faksimile:</p> <p>Surel: info@kingchuanpackaging.com</p> <p>Situs Web: www.kingchuanpackaging.com</p>
7.	Olunro Corporation	<p>Alamat: Nanyang Economic Development Zone, Xiaoshan District, 311215, Hangzhou, China</p> <p>Telepon: +865-71-82087160</p> <p>Surel: info@olunropack.com</p> <p>Situs Web: http://www.olunropack.com</p>
8.	Anhui Eastern Communication Group	<p>Alamat: No.1158 Huizhou Ave, Baohe Industrial District, 230031, Hefei city, Anhui Province, P.R.China</p> <p>Telepon: +0086-551-64687285/63483992</p> <p>Faksimile: +0086-551-64683490</p> <p>Surel: sale@boppfilmsale.com</p> <p>Situs Web: www.boppfilmsale.com</p>
9.	Xiamen Best Resource Foreign Trade Co., Ltd.	<p>Alamat: Unit 1505 Building 2#, Lingguan Yunxi Wanke, Gaolin Zhong Lu, Huli District, Xiamen, China</p> <p>Telepon: +86-13599537359, +86-592-5503592</p> <p>Faksimile: +86-592-5503590</p> <p>Surel: info@hyplasticfilm.com</p> <p>Situs Web: http://www.hyplasticfilm.com/</p>
10.	Wenzhou Ruiyann Industry Co., Ltd.	<p>Alamat: Building #6, Jiahong Industry, Longgang City, Wenzhou,China</p> <p>Telepon: +86 1709 7821 985</p> <p>Surel: sales@boppfilmchina.com</p> <p>Situs Web: https://boppfilmchina.com/</p>
11.	Shanghai Plastech International Trading Co., Ltd.	<p>Alamat: Suite 528, Dongchen Tower, No 60 Mudan Road, Pudong, Shanghai, China 201204</p> <p>Telepon: +86-21-6156-2946</p> <p>Surel: nancyma@shplastech.com</p> <p>Situs Web: http://www.shplastech.com/</p>
12.	Zhejiang Haibin Film Technology Co., Ltd.	<p>Alamat: Shaoxing Zhejiang China</p> <p>Telepon: 008613858466830</p>

		Surel: sales@galaxy-film.cn Situs Web: http://hb-film.com/
13.	Hebei Nieshang Trade Co., Ltd.	Alamat: No.86 N 2nd Ring East Rd (Int'l. Auto Trade Park), Shijiazhuang, Hebei Telepon: 8631185586302 Faksimile: 8631185586302 Situs Web: https://hebeinieshang.gongwong.com/
14.	Hyosung Chemicals (Jiaxing) Co., Ltd.	Alamat: No.399, Zhongshan West Road, Jiaxing Gangqu (Zhapu), Zhejiang, China Telepon: 86-573-8558-7227 Faksimile: 86-573-8558-7204 Situs Web: http://www.hyosungtn.com/en/about/trade.do

Sumber: Pemohon

Tabel 4. Eksportir/eksportir produsen Barang Dumping di Thailand

No.	Nama Eksportir/Eksportir Produsen	Alamat, Telepon, Faksimile, Email, dan Website
1.	A.J. Plast Public Company Limited	Alamat: 95 Thakarm Rd., Samaedam, Bangkhuntien, Bangkok 10150, Thailand Telepon: (66) 2415 0035 Faksimile: (66) 2415 3795 , (66) 2415 1211 Surel: export@ajplast.co.th Situs Web: https://www.ajplast.co.th/index.php
2.	Thaipolyamide Co., Ltd.	Alamat: 9/9 Moo 2 Rama 2 Road, Bangkrajao, Muang, Samutsakorn 74000, Thailand Telepon: +66 9565 9519 Faksimile: +66 2740 9752 Surel: tpa@tpa.in.th Situs Web: http://thaipolyamide.com/
3.	Thailon Techno Fiber Limited	Alamat: 219, Moo 3, Laemchabang Industrial Estate, Thung Sukhla, Sriracha, Chonburi, Thailand 20230 Telepon: +6638494944 Situs Web: www.thailon.co.th
4.	One Stop Pack Company Limited	Alamat: 109/10 Moo.7 Soi Wat Sri Wari Noi, Bangchalong, Bangplee Samutprakarn, 10540 Thailand Telepon: 02-136 2750 Faksimile: 02-136 2751 Surel: cs1@1stoppack.com Situs Web: www.onestoppack.com
5.	Thai Toray Synthetics Company Limited	Alamat: 4th & 6th Fl., Buhajit Building, 20 North Sathorn Road, Silom, Bangrak, Bangkok 10500 Telepon: 662-266-6596-8, 662-233-5444 Faksimile: 662-236-4020, 662-236-1748 Situs Web: www.toray.co.th
6.	Thai Polymer Supply Co., Ltd.	Alamat: 406 Soi Sukhumvit 55, Sukhumvit Rd., Klongton-Nue, Wattana Bangkok 10110 Telepon: 02-730-1240, 02-312-2021-5

		Faksimile: 02-312-1781 Surel: branchtl@thaipolymer.co.th Situs Web: www.thaipolymer.co.th
7.	Asia Fiber Public Company Limited (AFC)	Alamat: 33/133-136 Surawongse Road, Suriyawongse, Bangrak, Bangkok 10500, Thailand Telepon: (662) 632 - 7071 – 78 Faksimile: (662) 236 – 1982 Surel: sales@asiafiber.com Situs Web: http://www.asiafiber.com/

Sumber: Pemohon

Tabel 5. Eksportir/eksportir produsen Barang Dumping di Taiwan

No.	Nama Eksportir/Eksportir Produsen	Alamat, Telepon, Faksimile, Email, dan Website
1.	Toray International Taipei Inc.	Alamat: 6F, No.451, Changchun Road, Songshan District, Taipei 105403, Taiwan Telepon: +886-2-2716-5000 Faksimile: +886-2-2716-5050 Situs Web: https://www.toray-intl.com/
2.	Li Ling Film Co., Ltd.	Alamat: 11 F., No. 162, Songjiang Rd., Zhongshan Dist., Taipei City 10459, Taiwan (R.O.C.) Telepon: 886-2-2100-1188 (ext. 1121) Faksimile: 886-2-2100-2688 Surel: roywu@lealea.com.tw Situs Web: https://www.lealeagroup.com.tw/en/libolon/liling/
3.	Pai Huey Plastic Industry	Alamat: No.9, Songjiang S. Rd., Zhongli Dist., Taoyuan City 320, Taiwan Telepon: +886-3-4353721, +886-3-4353722 Faksimile: +886-3-4353731 Surel: jerryliu@paihuey.com.tw Situs Web: www.paihuey.com.tw
4.	Zig Sheng Industrial Co., Ltd.	Alamat: 2F., No. 70, Xining N. Rd., Datong Dist., Taipei City 103601, Taiwan (R.O.C.) Telepon: +886-2-25557151 Faksimile: +886-2-25505652 Situs Web: http://www.zigsheng.com/
5.	Chia Chyi Matrix Tech Inc.	Alamat: No. 20, Chenggong St., Minxiong Township, Chiayi Country 621, Taiwan (R.O.C) Telepon: 05-2216898 Situs Web: http://chiachyi.com.tw/
6.	Nan Ya Plastics Corporation	Alamat: 3F., No.201, Dunhua N. Rd., Songshan Dist., Taipei City 105, Taiwan (R.O.C.) Telepon: +886-2-2712-2211 Faksimile: +886-2-2717-8533 Surel: nanya@npc.com.tw Situs Web: www.npc.com.tw

Sumber: Pemohon

Selanjutnya, berikut adalah perusahaan importir yang diduga melakukan importasi Barang Dumping ke Indonesia:

Tabel 6. Daftar Importir Barang Dumping

No.	Nama Eksportir/Eksportir Produsen	Alamat, Telepon, Faksimile, Email, dan Website
1.	PT. Surya Sukses Mandiri	Alamat: Jl. Raya Cukang Galih, No. 49, Cukang Galih, Curug, Cukang Galih, Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten 15810 Telepon: (021) 5981467
2.	PT. Karunia Indah Perdana	Alamat: Jl. Desa Kp. Beling No.22, RT.17/RW.7, Belimbing, Kec. Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten 15212
3.	PT. Panverta Cakrakencana	Alamat: Desa Sumberejo Km. 45, Patugohan, Tawang Rejo, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur 67156 Telepon: (021) 343631656 Fax: (021) 343631659 Website: https://www.panverta.com/eng/index/ Email: marketingfm@panverta.com
4.	CV. Indopack Sejahtera	Alamat: Jl. Bypass Krian Km 32 / no.8, Kraton, Kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61262 Telepon: (031) 8982271
5.	PT. International Packaging Manufacturing	Alamat: Jl. Berbek Industri II No.26, Berbek Industri, Berbek, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256 Telepon: (031) 8431738
6.	PT. Aneka Jasuma Sejahtera	Alamat: Jl. Karet 4 No.10, Mekar Jaya, Kec. Sepatan, Kabupaten Tangerang, Banten 15520 Telepon: (021) 59370633
7.	PT. Plasindo Lestari	Alamat: Kompleks Griya Inti Sentosa Block A1 No 32 – 36 Sunter, Jakarta Utara 14350 Telepon: (021) 640-1633 (Head Office) Website: https://plasindolestari.co.id/wp/ E-mail: info@plasindolestari.com
8.	PT. Cipta Rama Kemasindo	Alamat: Jl. Daan Mogot No.17, RT.003/RW.003, Batuaceper, Kota Tangerang, Banten 15122
9.	PT. Supernova Flexible Packaging	Pabrik Ancol: Alamat: Jl. Ancol Barat VI No.1-2 Jakarta Utara 14430 – Indonesia Telepon: (021) 8983 1969 Fax: (021) 8983 1967 Email: marketing@supernova-id.com Pabrik dan Kantor Cikarang: Alamat: Jl. Industri Selatan Blok LL no.1 Jababeka II, Cikarang Baru. Bekasi 17550 – Indonesia

		<p>Telepon: (021) 8983 1969 Fax: (021) 8983 1967 Email: marketing@supernova-id.com</p> <p><u>Jababeka 6:</u> Alamat: Kawasan Industri Jababeka VI Javadekar Blok B/2B Bekasi 17550, West Java, Indonesia Telepon: (021) 8983 1969 Fax: (021) 8983 1967 Email: marketing@supernova-id.com</p> <p><u>Pabrik MM2100:</u> Alamat: Kawasan Industri MM2100 XV Blok RR No. 11 Cikarang JL. Irian, Cikedokan, Jawa Barat 17530 – Indonesia Telepon: (021) 8063 8100 Fax: (021) 8983 1967 Email: marketing@supernova-id.com</p>
10.	PT. Lumina Packaging	<p>Alamat: Jl. Raya Trosobo KM 23,6 Sidoarjo 61257, Jawa Timur, Indonesia Telepon: (031) 8971777 Email: info@ptlumipack.com</p>
11.	PT. Toray International Indonesia	<p>Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No.62, RT.1/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190 Telepon: (021) 5201756</p>
12.	PT. Surabaya Perdana Rotopack	<p>Alamat: Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Komplek, Blok N No. 12, Cempaka Putih, RW.8, Sumur Batu, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10640 Telepon: (021) 4256030</p>
13.	PT. Buana Chandra Mandiri	<p>Alamat: Jl. Kawasan Marunda Center, Sagara Makmur, Kec. Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17211</p>
14.	PT. Utomo Print Sukses	<p>Alamat: Jl. Raya Pilang No.KM.8, Pilang, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61261 Telepon: (031) 8850466</p>
15.	PT. Megasetia Agung Kimia	<p>Alamat: Jl. Paradise Timur Raya G1/7-10 RT 014/013 Sunter Agung, Tanjung Priok , Telepon: (021) 6451037 Website: https://pt-megasetia.lookchem.com/</p>
16.	PT. Colorpak Flexible Indonesia	<p>Alamat: Jl. Cideng Barat No.15 Rt.011 RW. 001, Duri Pulo, Gambir, Jakarta</p>
17.	PT. International Packaging Manufacturing	<p>Alamat: Jl. Berbek Industri 2/26 Surabaya Industrial Estate Rungkut (Sier), Waru Telepon: (031) 8431738, (031) 8437691</p>
18.	PT. Bonavista Polypack	<p>Alamat: Jl. Raya Inti C3/11 Kws.Hyundai Lippo Cikarang, Cibatu-Cikarang Selatan Telepon: (021) 89904769, (021) 89905218</p>
19.	PT. Suryakemasindo Sejati	<p>Alamat: Jl. Otonom Cikupa No. 85, Ds. Talagasari, Cikupa, Tangerang</p>

		Telepon: (021) 5960809
20.	PT. Surya Sukses Mandiri	Alamat: Jl. Peteran Cisereh Haur Rt. 003/002 Desa Cukanggalih. Kec. Curug. Tan
21.	PT. Nagamas Packaging	Alamat: Jl. Medan - Bt Kuis Dsn Xv Karang Nongko I 130 Kelurahan Bandar Telepon: (061) 7381540, (061) 7381541
22.	PT. Interflex Sejahtera Perdana	Alamat: Kawasan Industri Sentul, Jl.Lintang Raya Blok F10A Ds.Sentul, Kec.Babaka
23.	Fa. Indomas	Alamat: Jl. Pulau Nusa Barung No.5 Km.10.5 Kim Kel.Mabar - Kec.Medan Deli, Medan Telepon: (061) 6851936, (061) 6851276

Sumber: Pemohon

A.7 Volume Impor Barang yang Diduga Dumping

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (“BPS”), kami membagi periode 12 bulan dari bulan Juli ke Juni sehingga di dapat empat periode sebagaimana berikut ini:

Tabel 7. Volume Impor Barang Dumping

Negara Asal	Unit	Jul 2018 – Jun 2019	Jul 2019 – Jun 2020	Jul 2020 – Jun 2021	Jul 2021 – Jun 2022	Pangsa Impor
Negara Yang Dituduh	MT	4,557.36	6,549.54	7,427.25	7,911.90	91.58%
RRT	MT	3,180.28	4,447.16	5,176.53	4,359.52	50.46%
Thailand	MT	1,366.37	2,039.09	1,851.42	2,409.28	27.89%
Taiwan	MT	10.72	63.29	399.31	1,143.11	13.23%
Negara Lainnya	MT	1,269.03	1,099.11	1,116.56	727.07	8.42%
Total	MT	5,826.39	7,648.66	8,543.81	8,638.97	100.00%

Sumber: BPS, diolah.

Dari angka pada tabel 7 di atas, kita dapat melihat bahwa sejak Juli 2018 – Juni 2019 sampai dengan Juli 2021 – Juni 2022 terjadi peningkatan yang signifikan volume impor secara total. Selain memiliki pangsa impor yang sangat mendominasi dan tren yang meningkat, impor Barang Dumping asal negara yang dituduh yaitu RRT, Thailand, dan Taiwan juga berada di atas ambang batas *negligible* sebagaimana disebutkan dalam ketentuan WTO ADA Article 5.8¹¹.

Pada periode Juli 2021 – Juni 2022, impor Barang Dumping asal RRT menurun jika dibandingkan periode sebelumnya, namun penurunan tersebut disebabkan karena

¹¹ An application under paragraph 1 shall be rejected and an investigation shall be terminated promptly as soon as the authorities concerned are satisfied that there is not sufficient evidence of either dumping or of injury to justify proceeding with the case. There shall be immediate termination in cases where the authorities determine that the margin of dumping is de minimis, or that the volume of dumped imports, actual or potential, or the injury, is negligible. The margin of dumping shall be considered to be de minimis if this margin is less than 2 per cent, expressed as a percentage of the export price. The volume of dumped imports shall normally be regarded as negligible if the volume of dumped imports from a particular country is found to account for less than 3 per cent of imports of the like product in the importing Member, unless countries which individually account for less than 3 per cent of the imports of the like product in the importing Member collectively account for more than 7 per cent of imports of the like product in the importing Member.

kondisi negara RRT yang menerapkan kebijakan yang sangat ketat terkait pandemi Covid-19. Meskipun demikian, RRT selalu menjadi negara asal impor Barang Dumping dengan porsi yang terbesar dan selalu berada pada porsi di atas 50% selama empat periode berturut-turut.

Di sisi lain, porsi impor yang menurun dari negara RRT diambil oleh eksportir/eksportir produsen asal Thailand dan Taiwan. Hal ini dapat dengan jelas ditunjukkan dari peningkatan signifikan impor Barang Dumping asal Thailand dan Taiwan pada periode Juli 2021 – Juni 2022.

Sementara itu, pangsa impor asal negara lainnya kecil dan memiliki tren yang menurun.

A.8 Periode Investigasi

Sesuai dengan data impor di atas, kami mengajukan periode penyelidikan sebagai berikut:

- Juli 2018 – Juni 2019 untuk periode pertama penyelidikan kerugian (“P1”),
- Juli 2019 – Juni 2020 untuk periode kedua penyelidikan kerugian (“P2”),
- Juli 2020 – Juni 2021 untuk periode ketiga penyelidikan kerugian (“P3”), dan
- Juli 2021 – Juni 2022 untuk periode keempat penyelidikan kerugian sekaligus periode penyelidikan dumping (“PP”).

B. DUGAAN DUMPING

Perkiraan besaran margin dumping yang dilakukan oleh negara RRT, Thailand, dan Taiwan, dapat dilihat pada perhitungan di bawah ini:

B.1 Nilai Normal

Dalam menentukan nilai normal untuk tiap negara yang produsennya diduga melakukan dumping, dilakukan dengan cara konstruksi berdasarkan persentase masing-masing biaya produksi nylon film. Dengan demikian di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai Normal

(Unit: USD/MT)

Keterangan	RRT	Thailand	Taiwan
Biaya bahan mentah	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]
Biaya pekerja langsung	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]
Biaya overhead pabrik	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]
Total Biaya Produksi	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]

SGA	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]
Total Biaya	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]
Profit*	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]
Nilai Normal	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]

Sumber: BPS dan Pemohon, diolah.

*Catatan: Profit adalah persentase profit rata-rata Industri Dalam Negeri setelah operating expenses pada periode P3.

Nilai normal di atas di dapat dari penjumlahan antara biaya produksi dengan asumsi profit sebesar X% dari total biaya, sehingga didapat nilai normal pada level eks-pabrik masing-masing negara.

B.2 Harga Ekspor

Harga ekspor ditentukan dari hasil perhitungan data impor BPS selama periode yang sama yaitu PP, dengan mengurangi komponen biaya angkut, biaya asuransi, dan *handling cost* sehingga didapat harga ekspor eks-pabrik. Perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Harga Ekspor

(Dalam: USD/MT)

Keterangan	RRT	Thailand	Taiwan
Harga Impor CIF	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]
<i>Handling</i>	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]
Biaya Kirim + Asuransi	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]
Harga Ekspor (Eks-Pabrik)	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]

Sumber: BPS, diolah.

B.3 Marjin Dumping

Berdasarkan hasil perhitungan nilai normal dan harga ekspor dari dua tabel sebelumnya, berikut adalah hasil perhitungan dumping untuk produsen di masing-masing negara:

Tabel 10. Marjin Dumping

(Dalam: USD/MT)

Keterangan	RRT	Thailand	Taiwan
Harga Ekspor eks-pabrik	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]
Nilai Normal	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]
Dumping Margin dalam USD/MT	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]
Harga Impor CIF	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]
Dumping Margin dalam % CIF	14,99%	27,19%	33,26%

Sumber: BPS dan Pemohon, diolah

C. KERUGIAN

C.1 Indikator Kinerja

Kinerja Pemohon selama 4 periode terakhir diuraikan pada tabel indikator berikut (bersifat sensitif secara komersial):

Tabel 11. Indikator Kinerja Pemohon

No.	Indikator	Unit	P1	P2	P3	PP	Tren (%)
1	Penjualan Domestik	Indeks	100	105	95	106	0,81
		Indeks	100	88	79	107	1,10
2	Laba Domestik	Indeks	100	108	153	60	(11,10)
3	Produksi	Indeks	100	97	95	93	(2,36)
4	Pangsa Pasar	Indeks	100	90	81	85	(5,61)
5	Produktivitas	Indeks	100	102	98	77	(7,85)
6	Return on Investment	Indeks	100	145	159	62	(12,48)
7	Kapasitas Terpasang	Indeks	100	100	100	100	-
8	Utilisasi Kapasitas	Indeks	100	97	95	93	(2,36)
9	Harga Dalam Negeri	Indeks	100	83	83	101	0,29
10	Arus Kas Operasi	Indeks	100	96	993	186	52,29
11	Persediaan	Indeks	100	57	63	82	(4,75)
12	Tenaga Kerja	Indeks	100	95	97	121	5,95
13	Upah	Indeks	100	106	112	114	4,65
14	Pertumbuhan penjualan	Indeks	100	36	(69)	86	-
15	Kemampuan meningkatkan modal (Liability/Equity)	Indeks	100	126	128	147	12,36

Sumber: Pemohon

C.2 Kerugian Pemohon

Kinerja Penjualan

Tabel 12. Penjualan Domestik

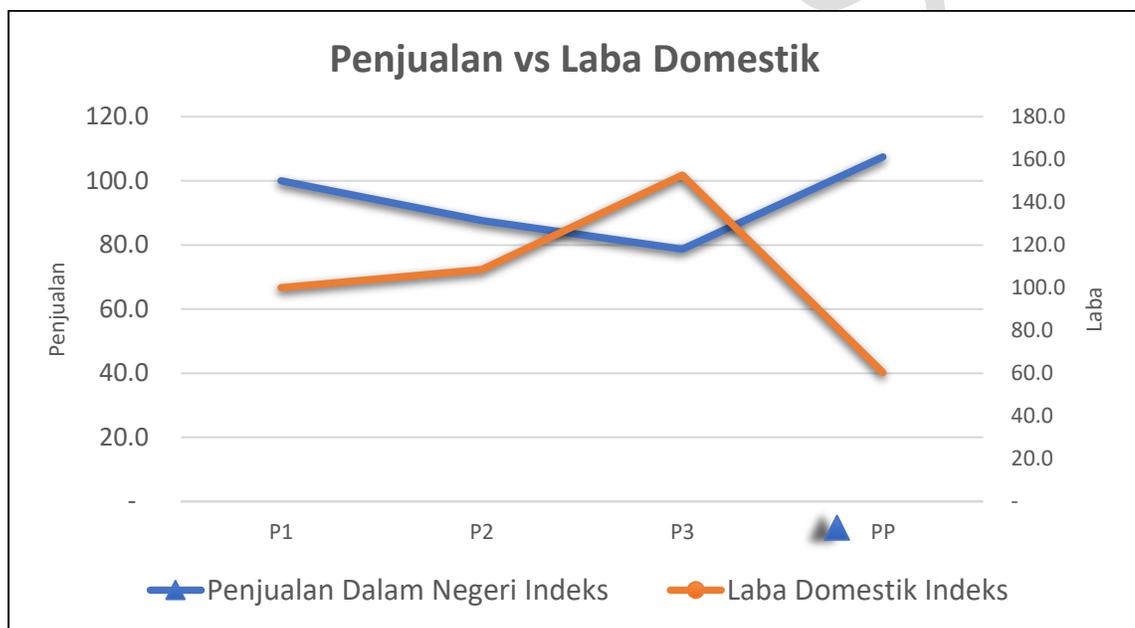
No.	Indikator	Unit	P1	P2	P3	PP	Tren (%)
1	Penjualan Domestik	Indeks	100	105	95	106	0,81
		Indeks	100	88	79	107	1,10
2	Pertumbuhan penjualan	Indeks	100	36	(69)	86	-

Sumber: Pemohon

Terlihat bahwa volume penjualan domestik Pemohon pada periode PP meningkat sebesar 11,58% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Namun peningkatan yang terlihat cukup besar ini harus memperhitungkan adanya penurunan volume penjualan yang signifikan sejak periode pada periode P3 dibandingkan periode P2.

Jika indikator penjualan dilihat secara terpisah, penjualan domestik Pemohon pada periode PP memang mengalami peningkatan baik secara volume maupun nilai. Namun peningkatan penjualan tersebut tidak diiringi dengan peningkatan laba, dimana pada periode PP Pemohon justru mengalami penurunan laba ke 60 angka indeks dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan laba yang dimaksud tergambar pada grafik berikut ini:

Grafik 1. Penjualan Domestik dan Laba Domestik



No.	Keterangan	Unit	P1	P2	P3	PP	Tren (%)
1	Penjualan Dalam Negeri	Indeks	100	88	79	107	1,10
2	Laba Domestik	Indeks	100	108	153	60	(11,10)

Sumber: Pemohon

Terkait penurunan laba Pemohon pada periode PP akan dijelaskan lebih lanjut pada bab hubungan sebab akibat.

Selain itu, penjualan domestik tidak bisa hanya dilihat dari peningkatannya secara angka absolut karena pada kenyataannya pangsa pasar Pemohon di pasar domestik sepanjang periode secara tren menurun sebesar 5,61% sebagaimana disampaikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 13. Pangsa Pasar

No.	Indikator	Unit	P1	P2	P3	PP	Tren (%)
1	Pangsa Pasar	%	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]	[Rahasia]	(5,61)

Sumber: Pemohon

Kinerja Pemohon dilihat dari Rasio Keuangan**Tabel 14. Penjualan Domestik, Persediaan, dan Produksi**

No.	Indikator	Unit	P1	P2	P3	PP	Tren (%)
1	<i>Return on Investment (EBIT/Asset)</i>	Indeks	100	145	159	62	(12,48)
2	Kemampuan meningkatkan modal (<i>Liability/Equity</i>)	Indeks	100	126	128	147	12,36

Sumber: Pemohon

Return on investment pada tabel di atas menunjukkan persentase *earnings before interest and tax* yang dihasilkan terhadap jumlah aset yang digunakan. Sebagaimana terlihat di atas *return on investment* Pemohon paling rendah ada pada periode PP yaitu sebesar 62 angka indeks. Hal tersebut menunjukkan dari aset yang digunakan hanya bisa menghasilkan *earnings before interest and tax* sebesar 62 angka indeks.

Kemampuan meningkatkan modal Pemohon menunjukkan peningkatan dari 100 angka indeks pada periode P1 menjadi 147 angka indeks pada periode PP atau secara tren kenaikannya sebesar 12.36%. Melihat rumus perhitungannya, semakin tinggi indikator kemampuan meningkatkan modal menunjukkan rasio hutang yang semakin tinggi dari terhadap modal yang dimiliki. Pada tabel di atas, terlihat bahwa rasio hutang Pemohon terus meningkat dibandingkan modalnya hingga mencapai lebih dari 2 kali lipat modal Pemohon.

Kinerja Produksi**Tabel 15. Persediaan, dan Produksi**

No.	Indikator	Unit	P1	P2	P3	PP	Tren (%)
1	Persediaan	Indeks	100	57	63	82	(4,75)
2	Produksi	Indeks	100	97	95	93	(2,36)

Sumber: Pemohon

Sepanjang periode P1 hingga PP, Pemohon terus menurunkan jumlah produksinya. Namun melihat jumlah persediaan yang terus meningkat sejak periode P2 hingga

periode PP menunjukkan bahwa dengan menurunkan jumlah produksi tidak dapat mengantisipasi lonjakan persediaan.

Tabel 16. Tenaga Kerja, Produktivitas, dan Upah

No.	Indikator	Unit	P1	P2	P3	PP	Tren (%)
1	Tenaga Kerja	Indeks	100	95	97	121	5,95
2	Produktivitas	Indeks	100	102	98	77	(7,85)
3	Upah	Indeks	100	106	112	114	4,65
4	Harga Dalam Negeri	Indeks	100	83	83	101	0,29

Sumber: Pemohon

Melihat kinerja penjualan (secara volume) pada periode P2 dibanding periode P1, Pemohon merespon kondisi tersebut dengan menambah tenaga kerja. Hal itu dilakukan Pemohon juga untuk merespon pergerakan konsumsi nasional, yang berdasarkan data yang ada terus meningkat sepanjang periode P1 hingga periode PP. Tentunya dengan konsekuensi meningkatnya upah yang harus dibayarkan.

Namun hal yang terjadi justru sebaliknya, dimana tenaga kerja yang sudah ditambah dengan tujuan meningkatkan kinerja justru terpaksa tidak dapat dimanfaatkan pemohon. Hal tersebut disebabkan oleh buruknya kinerja penjualan domestik Pemohon akibat masuknya Barang Dumping ke pasar domestik.

Dengan adanya kebijakan pemerintah kaitannya dengan kenaikan upah minimum dan kenaikan jumlah tenaga kerja, Pemohon tidak bisa menghindari peningkatan upah sebagaimana terlihat pada tabel di atas.

Tentunya dengan kondisi biaya yang makin meningkat dan jumlah yang produksi menurun akan menyebabkan biaya per unit produksi menjadi lebih tinggi. Hal ini tercermin pada harga jual Barang Sejenis Pemohon yang meningkat di periode PP.

Tabel 17. Kapasitas Terpasang, dan Utilisasi Kapasitas

No.	Indikator	Unit	P1	P2	P3	PP	Tren (%)
1	Kapasitas Terpasang	Indeks	100	100	100	100	-
2	Utilisasi Kapasitas	Indeks	100	97	95	93	(2,36)

Sumber: Pemohon

Kinerja produksi yang menurun juga bisa dilihat dari utilisasi kapasitas yang menurun drastis pada periode P3 dibandingkan periode P2 dan makin diperparah pada periode PP. Tentunya, tingkat utilisasi kapasitas yang demikian menurun drastis sangat mempengaruhi tingkat efisiensi Pemohon. Hal ini juga mengakibatkan dampak

sistematis yang sangat buruk pada kinerja Pemohon, sebagaimana akan diuraikan lebih rinci pada bab hubungan sebab akibat.

C.3 Kerugian Material

Sebagaimana telah diuraikan pada sub bab C.2 di atas, Pemohon mengalami kerugian material yang ditunjukkan dengan:

- a. Penurunan laba domestik;
- b. Penurunan pangsa pasar;
- c. Penurunan *return on investment*;
- d. Meningkatnya rasio hutang terhadap modal;
- e. Terpaksanya menurunkan volume produksi, yang berdampak pada produktivitas dan utilisasi kapasitas;
- f. Meningkatnya persediaan; dan
- g. Tidak termanfaatkannya peningkatan jumlah tenaga kerja dan upah yang dikeluarkan.

D. HUBUNGAN SEBAB AKIBAT

Sebagaimana tercantum pada Pasal 4 ayat (4)¹² bahwa selain harus memuat bukti awal adanya barang dumping, dan kerugian, Permohonan juga harus memuat bukti awal hubungan sebab akibat, Oleh karena itu, pada bab ini kami akan menguraikan hubungan sebab akibat antara dumping dan kerugian.

Hubungan sebab akibat ini juga diatur dalam Article 3.2¹³ dan 3.5¹⁴ ADA.

¹² Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memuat bukti awal dan didukung dengan dokumen lengkap mengenai adanya:

- a. Barang Dumping;
- b. Kerugian; dan
- c. hubungan sebab akibat antara Barang Dumping dan Kerugian yang dialami oleh pemohon.

¹³ *With regard to the volume of the dumped imports, the investigating authorities shall consider whether there has been a significant increase in dumped imports, either in absolute terms or relative to production or consumption in the importing Member. With regard to the effect of the dumped imports on prices, the investigating authorities shall consider whether there has been a significant price undercutting by the dumped imports as compared with the price of a like product of the importing Member, or whether the effect of such imports is otherwise to depress prices to a significant degree or prevent price increases, which otherwise would have occurred, to a significant degree. No one or several of these factors can necessarily give decisive guidance.*

¹⁴ *It must be demonstrated that the dumped imports are, through the effects of dumping, as set forth in paragraphs 2 and 4, causing injury within the meaning of this Agreement. The demonstration of a causal relationship between the dumped imports and the injury to the domestic industry shall be based on an examination of all relevant evidence before the authorities. The authorities shall also examine any known factors other than the dumped imports which at the same time are injuring the domestic industry, and the injuries caused by these other factors must not be attributed to the dumped imports. Factors which may be relevant in this respect include, inter alia, the volume and prices of imports not sold at dumping prices, contraction in demand or changes in the patterns of consumption, trade restrictive practices of and competition between the foreign and domestic producers, developments in technology and the export performance and productivity of the domestic industry.*

D.1 Dampak Volume

D.1.1 Secara Absolut

Berikut kami sampaikan data perkembangan impor selama 4 periode terakhir:

Tabel 18. Dampak Volume Secara Absolut

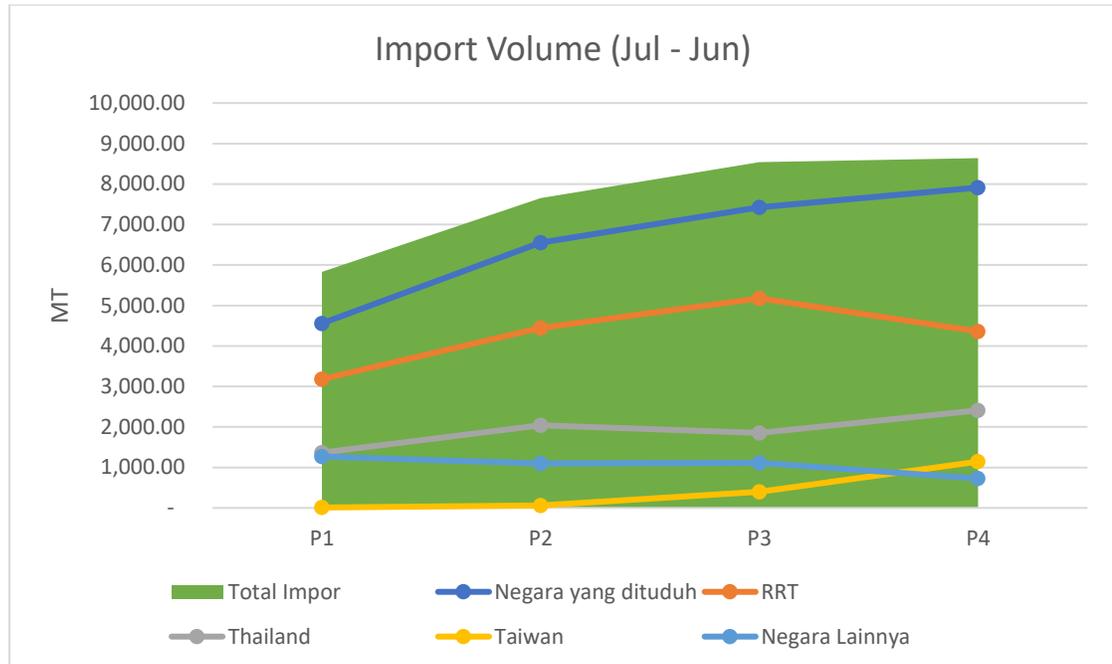
Negara	Unit	P1	P2	P3	PP
Negara yang dituduh	MT	4.557,36	6.549,54	7.427,25	7.911,90
RRT	MT	3.180,28	4.447,16	5.176,53	4.359,52
Thailand	MT	1.366,37	2.039,09	1.851,42	2.409,28
Taiwan	MT	10,72	63,29	399,31	1.143,11
Negara Lainnya	MT	1.269,03	1.099,11	1.116,56	727,07
Total Impor	MT	5.826,39	7.648,66	8.543,81	8.638,97

Sumber: BPS, diolah

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, volume impor Barang Dumping asal RRT menurun pada periode PP terhadap periode P3. Kondisi terkait pandemi Covid-19 di negara RRT menyebabkan turunnya ekspor RRT. Hal ini terjadi pada ekspor oleh RRT secara umum. Oleh karena itu, penurunan impor Barang Dumping asal RRT pada periode PP tidak dapat diartikan bahwa impor tersebut tidak akan berdampak pada Pemohon. Terlebih melihat pangsa impor Barang Dumping asal RRT sangat tinggi dan selalu mendominasi.

Penurunan impor Barang Dumping asal RRT pada periode PP dimanfaatkan oleh eksportir/eksportir produsen asal Thailand dan Taiwan. Dimana pada periode PP Thailand mampu meningkatkan ekspor Barang Dumping ke Indonesia menjadi 2.409,28 MT dari sebelumnya sebesar 1.851,42 MT. Sedangkan ekspor Barang Dumping asal Taiwan ke Indonesia meningkat signifikan ke 1.143,11 MT pada periode PP disaat periode sebelumnya hanya sebesar 399,31 MT.

Secara garis besar, volume impor dari negara tertuduh memiliki kecenderungan yang terus meningkat sepanjang periode P1 hingga PP. Dan jumlahnya sangat mendominasi pangsa impor hingga hampir sejajar dengan total importasi Barang Dumping sebagaimana tergambar pada grafik berikut ini:

Grafik 2. Dampak Volume Secara Absolut

Sumber: BPS, diolah

D.1.2 Secara Relatif

Dampak Volume Relatif terhadap Konsumsi Nasional

Tabel berikut kami sajikan dengan cara membandingkan volume penjualan dan impor dari masing-masing negara terhadap konsumsi nasional masing-masing periode. Dengan demikian terlihat perkembangan pangsa pasar yang dikuasai oleh impor Barang Dumping asal RRT, Thailand, dan Taiwan beserta dampaknya terhadap volume penjualan domestik Pemohon.

Tabel 19. Dampak Volume Secara Relatif Terhadap Konsumsi Nasional

Keterangan	Unit	P1	P2	P3	PP	Tren (%)
Penjualan Barang Sejenis Pemohon	%	57	52	46	49	(5,61)
Total Impor	%	43	48	54	51	6,56
Impor dari Negara yang Dituduh	%	33	41	47	47	11,89
China	%	23	28	32	26	4,51
Thailand	%	10	13	12	14	9,94
Taiwan	%	0,1	0,4	3	7	356,93
Negara Lainnya	%	9	7	7	4	(20,65)
Konsumsi Nasional	%	100	100	100	100	-

Sumber: Pemohon, dan BPS, diolah.

Sebagaimana dapat dilihat pada tabel di atas bahwa porsi impor Barang Dumping dari negara yang dituduh terus meningkat dari periode P1 hingga PP yaitu dari sebesar 33% menjadi 47% terhadap konsumsi nasional. Hal ini berarti pangsa pasar domestik makin dikuasai oleh impor dari negara yang dituduh.

Sementara itu, porsi penjualan domestik Barang Sejenis Pemohon secara relatif menurun dari 57% di periode P1 menjadi 49% pada periode PP terhadap konsumsi nasional. Hal ini menunjukkan masuknya Barang Dumping ke pasar domestik telah menyebabkan menurunnya pangsa pasar Barang Sejenis Pemohon di pasar domestik.

Di sisi lain impor Barang Dumping dari negara lainnya memiliki pangsa yang kecil dan memiliki tren yang menurun.

Dampak Volume Relatif terhadap Produksi

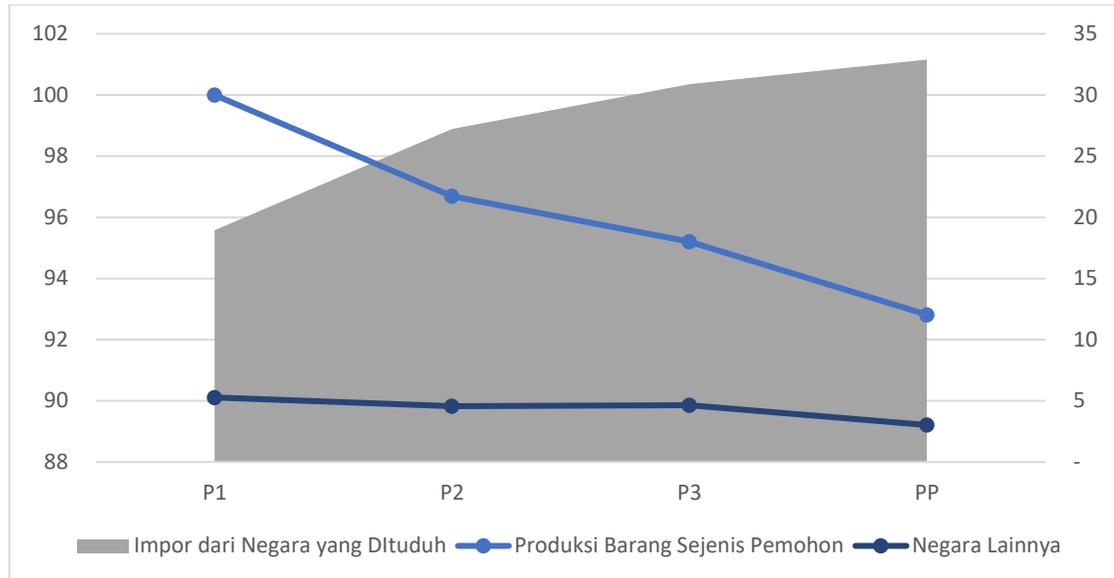
Pada tabel berikut kami membandingkan impor Barang Dumping dari masing-masing negara terhadap produksi Pemohon pada periode P1 untuk dapat melihat dampak impor Barang Dumping terhadap produksi Barang Sejenis oleh pemohon.

Tabel 20. Dampak Volume Secara Relatif Terhadap Produksi

Keterangan	Unit	P1	P2	P3	PP	Tren (%)
Produksi Barang Sejenis Pemohon	%	100	97	95	93	(2,36)
Impor dari Negara Dituduh	%	19	27	31	33	19,49
China	%	13	18	22	18	11,61
Thailand	%	6	8	8	10	17,41
Taiwan	%	0,04	0,26	2	5	387,98
Negara Lainnya	%	5	5	5	3	(15,25)

Sumber: Pemohon, dan BPS, diolah.

Berdasarkan tabel di atas terlihat jelas bahwa hanya impor Barang Dumping dari negara yang dituduh yang mengalami peningkatan. Peningkatan impor Barang Dumping inilah yang menyebabkan penurunan kinerja penjualan Pemohon dan memaksa Pemohon untuk menurunkan produksinya sebagaimana tergambar jelas pada grafik berikut:

Grafik 3. Produksi Pemohon vs Impor dari Negara yang Dituduh

Sumber: Pemohon, dan BPS, diolah.

D.2 Dampak Harga

D.2.1 Price Suppression

Tabel 21. Price Suppression

Keterangan	Unit	P1	P2	P3	PP	Perubahan P3 - PP (%)
Cost of Goods Sold	Indeks	100	89	83	111	34%
Harga Domestik Barang Sejenis	Indeks	118	98	97	119	22%
Laba Kotor Domestik	Indeks	18	9	15	8	-44%

Sumber: BPS dan Pemohon, diolah.

Berdasarkan tabel di atas terjadi *price suppression* pada periode PP yang terlihat dari peningkatan harga pokok penjualan yang jauh lebih tinggi dari kemampuan Pemohon untuk meningkatkan harga Barang Sejenisnya.

Dilihat secara *time-series*, laba kotor memiliki kecenderungan penurunan sepanjang periode P1 ke periode PP, dimana penurunan paling signifikan terjadi pada periode PP dibandingkan periode sebelumnya. Pada periode PP laba kotor per unit Barang Sejenis Pemohon mengalami penurunan yang signifikan dari 15 angka indeks di P3 menjadi 8 angka indeks di PP atau turun sebesar 44%. Hal tersebut terjadi karena pada periode PP *cost of goods sold* per unit Pemohon meningkat sebesar 28 poin indeks atau sebanyak 34% dari periode sebelumnya, sedangkan harga domestik per unit Barang Sejenis hanya meningkat sebesar 22 poin indeks atau sebanyak 22% dari periode sebelumnya.

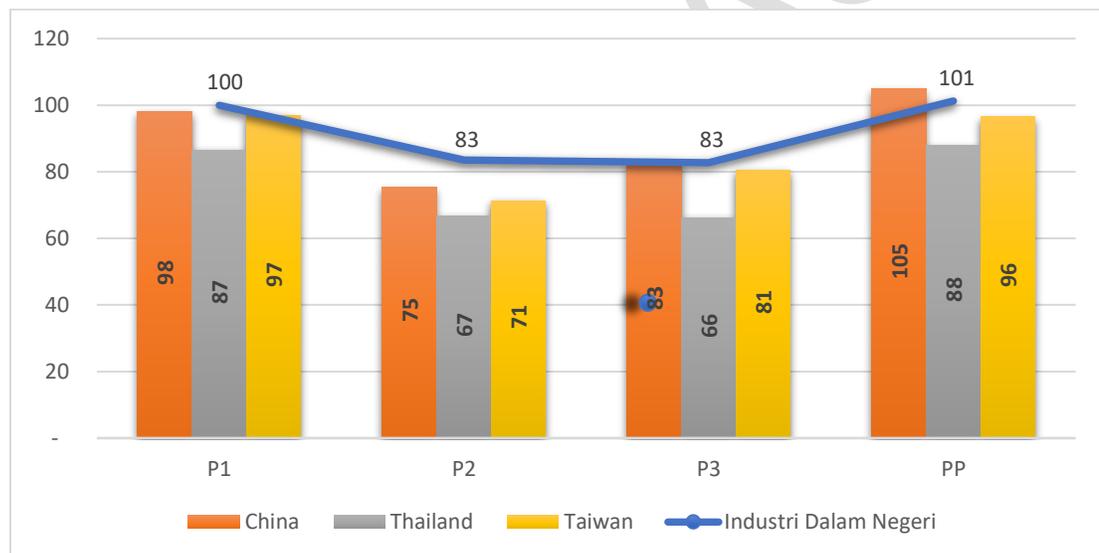
Hal ini menunjukkan bahwa Pemohon mengalami hambatan untuk meningkatkan harga jual Barang Sejenis (*Suppression*) di pasar domestik karena adanya impor Barang Dumping.

Dengan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi *price suppression*.

D.2.2 Price Undercutting dan Price Depression

Pada analisa *price undercutting*, bea masuk dan *handling* ditambahkan pada harga impor Barang Dumping. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada *undercut* oleh Barang Dumping terhadap Barang Sejenis Pemohon setelah masuk ke Indonesia.

Grafik 4. Price Undercutting dan Price Depression



Sumber: Pemohon, dan BPS, diolah. Barang dumping diolah dengan memperhitungkan bea masuk dan biaya *handling*.

Dari sisi pergerakan harga Barang Sejenis Pemohon, tidak terjadi *price depression* pada periode PP. Hal ini terlihat dari naiknya harga Barang Sejenis Pemohon di pasar domestik pada periode PP. Namun kenaikan harga tersebut pada periode PP tidak seimbang dengan kenaikan harga pokok penjualan sebagaimana dijelaskan pada sub bab *price suppression*.

Sedangkan dari perbandingan harga Barang Sejenis Pemohon dan Barang Dumping, terlihat adanya *price undercut* oleh Barang Dumping asal Thailand dan Taiwan terhadap Barang Sejenis di pasar domestik Indonesia terjadi sepanjang periode P1 hingga PP. Besarnya *price undercutting* oleh Barang Dumping asal kedua negara ini berkisar pada 2 poin indeks hingga 17 poin indeks per MT.

Pada periode PP harga Barang Dumping asal Thailand merupakan harga yang paling rendah dengan *undercut* sebesar 13 poin indeks atau sebesar 13,23% terhadap harga domestik Barang Sejenis Pemohon. Sedangkan harga Barang Dumping asal Taiwan meng-*undercut* harga domestik Barang Sejenis Pemohon sebesar 5 poin indeks atau sebesar 4,75%. Lebih lengkapnya bisa dilihat pada pada tabel di bawah:

Tabel 22. Harga Barang Dumping dan Barang Sejenis di Pasar Domestik Indonesia

Keterangan	Unit	P1	P2	P3	PP
Pemohon	Indeks	100	83	83	101
RRT*	Indeks	98	75	83	105
Thailand*	Indeks	87	67	66	88
Taiwan*	Indeks	97	71	81	96
Price Undercutting:					
RRT	Indeks	2	8	0	(4)
Thailand	Indeks	13	17	17	13
Taiwan	Indeks	3	12	2	5
Price Undercutting:					
RRT	%	2,06	9,77	0,13	(3,54)
Thailand	%	13,42	20,06	19,99	13,23
Taiwan	%	3,23	14,64	2,69	4,75

Sumber: Pemohon, dan BPS, diolah.

Catatan: * memperhitungkan bea masuk dan biaya *handling*

Pada tabel di atas memang terlihat tidak ada *undercut* oleh Barang Dumping asal RRT pada periode PP. Namun perlu untuk diketahui bahwa pada periode PP harga Barang Dumping asal RRT dibandingkan dengan harga Barang Sejenis yang tertekan (*suppress*) oleh adanya Barang Dumping. Hal ini telah dijelaskan pada sub bab *price suppression*. Untuk melihat lebih dalam efek dari *price suppression* yang menyebabkan tidak terlihatnya *price undercutting* oleh Barang Dumping asal RRT pada periode PP diperlukan analisa *underselling* sebagaimana kami sampaikan berikut ini.

Analisa jika Pemohon tidak melakukan *underselling*

Underselling adalah menjual sesuatu lebih murah dengan tujuan mematikan kompetitor ataupun penyesuaian harga terhadap harga yang ditawarkan kompetitor sehingga barang yang dijual diharapkan dapat lebih diterima oleh pasar. *Underselling* dapat dilakukan sesegera mungkin ketika perusahaan mengetahui bahwa terdapat barang kompetitor dengan harga yang murah. Hal ini dapat dilakukan oleh perusahaan dalam rentang waktu yang cukup panjang. Kaitannya dalam permohonan ini, Pemohon terpaksa melakukan *underselling* karena menyesuaikan harga karena adanya Barang Dumping di pasar domestik.

Underselling yang dilakukan oleh Pemohon dalam rentang waktu yang panjang secara statistik menyebabkan rata-rata harga domestik Barang Sejenis Pemohon

pada periode PP lebih rendah dari yang sewajarnya. Hal inilah yang menyebabkan tidak terlihatnya *price undercutting* oleh Barang Dumping asal RRT pada periode PP dengan cara penyajian tabel 22 di atas.

Dengan demikian sangat jelas bahwa harga Barang Sejenis Pemohon yang tertera pada tabel di atas merupakan harga pada konsidi Pemohon terpaksa melakukan *underselling* sebagai respon terhadap harga impor Barang Dumping. Pada kondisi demikian, analisa *price undercutting* sangat mungkin terjadi bias pada harga Barang Dumping yang tidak berbeda jauh dengan harga Barang Sejenis.

Karena cara penyajian data sebagaimana tabel di atas mengabaikan unsur *underselling*, maka tentunya *price undercutting* oleh Barang Dumping asal RRT tidak terlihat. Oleh karena itu, perbandingan perlu dilakukan antara harga domestik Barang Sejenis apabila Pemohon tidak melakukan *underselling* dengan harga impor Barang Dumping pada periode PP.

Sebagaimana disampaikan pada sub bab *price suppression* bahwa pada periode PP laba kotor Pemohon menurun drastis dimana laba kotor tersebut tidak lagi dapat menutupi beban operasinya. Dengan demikian kami memasukkan rugi karena *underselling* ini sehingga didapat tingkat harga *break even point*. Selanjutnya, kami mengambil persentase selisih antara laba kotor dan beban operasi periode sebelumnya dimana selisih tersebut masih mampu untuk menutupi beban operasi dan memperoleh laba operasi. Dengan demikian didapatkan asumsi harga domestik Barang Sejenis Pemohon apabila tidak mengalami *suppression* (tidak *underselling*).

Tabel 23. Harga Barang Sejenis Jika Tidak *Underselling* Dibandingkan Dengan Barang Dumping Asal RRT

Keterangan	Unit	PP
Harga Domestik Barang Sejenis Pemohon (<i>Underselling</i>)	Indeks	100
Selisih BEP dengan <i>operating expenses</i>	Indeks	1
Laba kotor periode sebelumnya	Indeks	43
Harga Domestik Barang Sejenis Pemohon (Tidak <i>Underselling</i>)	Indeks	144
Harga Barang Dumping asal RRT	Indeks	104

Sumber: BPS dan Pemohon, diolah.

Berdasarkan tabel di atas, kami hitung perkiraan harga domestik Pemohon jika pada periode PP tidak melakukan *underselling*. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut terlihat bahwa jika pada kondisi pemohon tidak melakukan *underselling* harga Barang Dumping asal RRT akan meng-*undercut* harga domestik Barang Sejenis Pemohon.

E. FAKTOR LAIN**Impor Barang Dumping asal negara lainnya****Tabel 24. Volume Impor**

Negara	Unit	P1	P2	P3	PP	Tren (%)
Negara yang dituduh	MT	4.557,36	6.549,54	7.427,25	7.911,90	19,49
Negara Lainnya	MT	1.269,03	1.099,11	1.116,56	727,07	(15,25)
Total Impor	MT	5.826,39	7.648,66	8.543,81	8.638,97	13,80

Sumber: BPS, diolah

Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, impor nylon film asal negara lainnya memiliki porsi yang kecil dengan tren yang menurun sebesar 15,25%. Sedangkan tren impor Barang Dumping meningkat signifikan secara tren yaitu sebesar 19,49%. Di sisi harga, impor nylon film asal negara lainnya juga memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan harga domestik Barang Sejenis Pemohon. Sehingga dapat disimpulkan bahwa importasi nylon film asal negara lainnya bukanlah penyebab kerugian yang diderita Pemohon.

Berikut kami sampaikan perbandingan harga Barang Sejenis Pemohon dengan harga nylon film asal negara lainnya:

Tabel 25. Harga Barang Dumping asal Negara Lainnya

Keterangan	Unit	P1	P2	P3	PP
Harga nylon film asal Negara Lainnya	Indeks	137	162	175	232
Harga Domestik Barang Sejenis	Indeks	100	100	100	100

Sumber: BPS dan Pemohon, diolah.

Pergerakan Konsumsi Nasional**Tabel 26. Konsumsi Nasional**

Keterangan	Unit	P1	P2	P3	PP
Penjualan Domestik Barang Sejenis Pemohon	Indeks	100	105	95	106
Total Impor	Indeks	100	131	147	148
Konsumsi Nasional	Indeks	100	116	117	124

Sumber: BPS dan Pemohon, diolah.

Konsumsi nasional di atas, di dapat dari penjumlahan antara penjualan domestik Barang Sejenis oleh Pemohon dan total keseluruhan impor. Jika dilihat konsumsi nasional terus

menerus meningkat sepanjang periode P1 hingga periode PP. Dengan demikian pergerakan konsumsi nasional, bukanlah penyebab kerugian Pemohon.

Pada bagian ini kami ingin menambahkan informasi bahwa berdasarkan data selama P1 hingga PP, kapasitas terpasang, dan produksi Barang Sejenis Pemohon bisa terlihat telah mampu memenuhi konsumsi nasional. Berikut kami sampaikan perbandingannya:

Tabel 27. Kapasitas Terpasang dan Produksi Barang Sejenis Pemohon

Keterangan	Unit	P1	P2	P3	PP
Kapasitas Terpasang Pemohon	Indeks	181	181	181	181
Produksi Barang Sejenis Pemohon	Indeks	177	171	168	164
Penjualan Domestik Barang Sejenis Pemohon	Indeks	57	60	54	61
Konsumsi Nasional	Indeks	100	116	117	124

Sumber: BPS dan Pemohon, diolah.

Teknologi

Kualitas yang terbaik dapat dihasilkan dengan teknologi yang digunakan Pemohon dalam memproduksi Barang Sejenis sehingga bisa diterima oleh pengguna. Dari sisi efisiensi, teknologi yang digunakan Pemohon juga merupakan teknologi dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Dengan demikian teknologi adalah faktor yang mendukung kinerja Pemohon dan bukan faktor yang menyebabkan kerugian.

Ekspor

Data terkait laba yang kami sampaikan kami sampaikan pada bab kerugian, merupakan laba domestik Barang Sejenis Pemohon. Dengan demikian data tersebut tidak pengaruh dengan kinerja ekspor. Dengan demikian kinerja ekspor bukanlah faktor yang menyebabkan kerugian Pemohon sebagaimana disampaikan pada bab-bab sebelumnya

F. PROSPEK DAN PANDANGAN KE DEPAN

Masuknya impor Barang Dumping ke pasar domestik Indonesia berdampak secara sistematis terhadap kinerja Pemohon. Praktik dumping yang diduga dilakukan oleh eksportir/eksportir produsen di RRT, Thailand, dan Taiwan menyebabkan persaingan yang tidak adil. Dengan praktik itu harga Barang Dumping asal negara-negara tersebut berada dibawah harga Barang Sejenis Pemohon sehingga menyebabkan perubahan preferensi industri pengguna ke barang impor. Dengan demikian, pangsa pasar domestik banyak

direbut dengan cara yang tidak adil oleh eksportir/eksportir produsen di RRT, Thailand, dan Taiwan.

Hal tersebut berdampak pada kinerja penjualan domestik Pemohon dan memaksa Pemohon menjual dengan harga yang tidak tercapai keekonomiannya. Penurunan harga itu dilakukan Pemohon hanya untuk mempertahankan adanya penjualan dan mengurangi penumpukkan persediaan. Namun penurunan harga itu tidak cukup dan Pemohon masih dipaksa juga untuk mengurangi produksinya.

Melihat dampak yang demikian merusak, maka kerugian Pemohon bisa semakin parah jika BMAD tidak diterapkan. Oleh karena itu, kami berharap agar KADI bisa segera melakukan penyelidikan dan merekomendasikan pengenaan BMAD.

G. PERMOHONAN PENGENAAN BEA MASUK ANTI-DUMPING

Berdasarkan bukti awal yang telah kami sampaikan pada bab-bab sebelumnya, sangat jelas terlihat adanya kerugian Pemohon yang diakibatkan praktik dumping oleh eksportir/eksportir produsen asal RRT, Thailand, dan Taiwan dalam mengekspor Barang Dumping produksinya ke Indonesia. Oleh karena itu, Pemohon memohon kepada KADI untuk melakukan penyelidikan dan mengenakan BMAD terhadap Barang Dumping asal RRT, Thailand, dan Taiwan.

Jakarta, Februari 2023
Erry Bundjamin
Bundjamin and Partner Law Offices
Kuasa Hukum Pemohon